



**PENINGKATAN MINAT DAN HASIL BELAJAR ALQURAN HADIS
MELALUI PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *CARD SORT*
PADA SISWA KELAS VIII MTsS SYAHBUDDIN MUSTAFA NAULI
KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA**

TESIS

Disajikan Sebagai Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Magister Pendidikan
(M.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Program
Magister IAIN Padangsidimpuan



**MASRONA SIREGAR
NIM: 16.23100130**

**IAIN
PADANGSIDIMPUAN**

**PROGRAM MAGISTER PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN**

2020



**PENINGKATAN MINAT DAN HASIL BELAJAR ALQURAN HADIS
MELALUI PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *CARD SORT*
PADA SISWA KELAS VIII MTs.S SYAHBUDDIN MUSTAFA NAULI
KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA**

TESIS

Diajukan Sebagai Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd) Pada
Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Program Magister IAIN
Padangsidimpuan

Oleh

MASRONA SIREGAR
NIM: 16.23100130



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**PROGRAM MAGISTER PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**

PADANGSIDIMPUAN

2020



**PENINGKATAN MINAT DAN HASIL BELAJAR ALQURAN HADIS
MELALUI PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *CARD SORT*
PADA SISWA KELAS VIII MTs.S SYAHBUDDIN MUSTAFA NAULI
KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA**

TESIS

Diajukan Sebagai Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd) Pada
Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Program Magister IAIN
Padangsidimpuan

Oleh

MASRONA SIREGAR
NIM: 16.23100130



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Pembimbing I

Dr. Magdalena, M.Ag.
NIP. 19740319 200003 2 001

Pembimbing II

Dr. Lelya Hilda, M.Si
NIP. 19720920 200003 2 002

**PROGRAM MAGISTER PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2020



PERSETUJUAN

Tesis Berjudul:

PENINGKATAN MINAT DAN HASIL BELAJAR ALQURAN HADIS
MELALUI PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *CARD SORT*
PADA SISWA KELAS VIII MTs SWASTA SYAHBUDDIN MUSTAFA NAULI
KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA

OLEH

MASRONA SIREGAR

NIM. 1623100130

*Dapat Disetujui dan Disahkan Sebagai Persyaratan untuk Memperoleh Gelar
Magister Pendidikan (M.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam
Pascasarjana Program Magister IAIN Padangsidimpuan*

Padangsidimpuan, Juni 2020

Pembimbing I
Acc Tesis

Dr. Magdalena, M. Ag
NIP. 19740319 200003 2 001

Pembimbing II
14.7.20

Dr. Lelya Hilda, M.Si.
NIP. 19720920 200003 2 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
PASCASARJANA PROGRAM MAGISTER

Jalan T. Rizal Nurdin Km.4.5 Sihitang 22733 Tel. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022
www.pascastainpsipusku.com mail.pascasarjana_stainpsip@yahoo.co.id

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH TESIS

Nama : Masrona Siregar
NIM : 1623100130
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Tesis : Peningkatan Minat dan Hasil Belajar Alquran Hadis melalui Penerapan Metode Pembelajaran Card Sort pada Siswa Kelas VIII MTs.S Syahbuddin Mustafa Nauli Kabupaten Padang Lawas Utara.

NO. NAMA TANDA TANGAN

1. Dr. Erawadi, M.Ag.
Ketua/ Penguji Bidang Utama

2. Dr. Magdalena, M.Ag.
Sekretaris/ Penguji Bidang Pendidikan Agama Islam

3. Dr. Lelya Hilda, M.Si.
Anggota/ Penguji Bidang Umum

4. Dr. Sholeh Fikri, M.Ag.
Anggota/ Penguji Bidang Isi dan Bahasa

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah Tesis
di : Padangsidimpuan
Tanggal : 30 Juli 2020
Pukul : 14.00 Wib s.d Selesai
Hasil/Nilai : 85,25
Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : 3,53
Predikat : Cumlaude
Nomor Alumni : 184



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

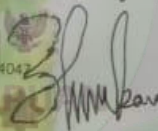
Nama : Masrona Siregar
NIM : 1623100130
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Agama Islam Program Magister
Judul Tesis : **PENINGKATAN MINAT DAN HASIL BELAJAR ALQURAN
HADIS MELALUI PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN
CARD SORT PADA SISWA KELAS VIII MTs.S SYAHBUDDIN
MUSTAFA NAULI KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang saya serahkan ini adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali berupa kutipan-kutipan dari buku-buku bahan bacaan dan hasil penelitian.

Seiringan dengan hal tersebut, bila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa tesis ini merupakan hasil ciplakan atau sepenuhnya dituliskan pada pihak lain, maka pihak Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan dapat menarik gelar kemagisteran dan ijazah yang telah saya terima.

Padangsidimpuan, Juni 2020

Pembuat Pernyataan,


Masrona Siregar
NIM. 1623100130

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Masrona Siregar
NIM : 1623100130
Jurusan : Pendidikan Agama Islam Program Magister
Jenis Karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Peningkatan Minat Dan Hasil Belajar Alquran Hadis Melalui Penerapan Metode Pembelajaran Card Sort Pada Siswa Kelas VIII MTs.S Syahbuddin Mustafa Nauli Kabupaten Padang Lawas Utara.**

Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, Juni 2020

Pembuat Pernyataan,

METERAI
TEMPEL
5000
Masrona Siregar
NIM. 1623100130

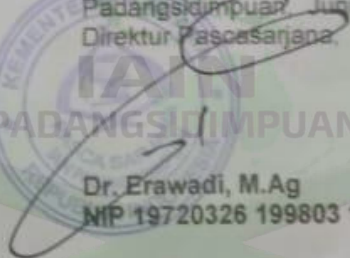


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
PASCASARJANA PROGRAM MAGISTER
Jalan. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4.5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022
Tel. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022 Kode Pos 22733

PENGESAHAN

JUDUL TESIS : PENINGKATAN MINAT DAN HASIL BELAJAR
ALQURAN HADIS MELALUI PENERAPAN
METODE PEMBELAJARAN *CARD SORT* PADA
SISWA KELAS VIII MTsS SYAHBUDDIN
MUSTAFA NAULI KABUPATEN PADANG LAWAS
UTARA
DITULIS OLEH : MASRONA SIREGAR
NIM : 1623100130

Telah diterima untuk memenuhi salah satu tugas
Dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Magister Pendidikan (M.Pd)

Padangsidimpuan, Juni 2020
Direktur Pascasarjana,

Dr. Erawadi, M.Ag
NIP 19720326 199803 1 002

ABSTRAK

Judul Tesis : **PENINGKATAN MINAT DAN HASIL BELAJAR ALQURAN HADIS MELALUI PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN CARD SORT PADA SISWA KELAS VIII MTs. S SYAHBUDDIN MUSTAFA NAULI KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA**

Penulis/ NIM : MASRONA SIREGAR / 16.23100130

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Proses pembelajaran Alquran Hadis di kelas VIII MTs. S Syahbuddin Mustafa Nauli selama ini hanya menggunakan metode ceramah dan media pembelajaran seadanya saja. Hal inilah yang menyebabkan beberapa siswa kurang minat dalam belajar dan hasil belajar mereka pun tidak mencapai KKM. Untuk menuntaskan masalah pembelajaran tersebut, penulis mencoba menerapkan metode pembelajaran *Card Sort* untuk memperdalam materi tentang Hukum Bacaan Mad Iwāḍ, Mad layyin dan Mad Arīḍ Lissukūn.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan melalui 4 tahapan, yaitu tahap pertama perencanaan, tahap kedua tindakan, tahap ketiga pengamatan, dan tahap keempat refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII A-L yang berjumlah 23 siswa. Adapun pelaksanaan penelitian ini dilakukan dalam III siklus yaitu diawali dengan kegiatan *Pre Test*, kemudian dilanjutkan dengan siklus I, ditindak lanjuti dalam siklus II serta diakhiri pada pertemuan siklus III. Hasil penelitian diperoleh melalui observasi dan tes.

Penilaian terhadap minat dan hasil belajar siswa dapat dilakukan melalui proses yaitu: siswa memiliki nilai tinggi berkisar antara nilai 80-90 (tuntas belajar), siswa yang memperoleh nilai sedang yaitu antara nilai 70-50, (kurang tuntas belajar) dan siswa yang memperoleh nilai rendah yaitu nilai 40 - 20 ke bawah (belum tuntas belajar).

Pada kegiatan *pre test* minat siswa sebesar 43,47%, hasil belajarnya adalah 35.65%. Siklus I pertemuan pertama minat siswa rata-rata 52,60%, hasil belajarnya adalah 47.39%. lalu pertemuan kedua minat siswa sebesar 61,30%, pertemuan kedua hasil belajarnya adalah 56.52%. selanjutnya, Siklus II pertemuan pertama minat siswa 74,34%, pertemuan pertama hasil belajarnya sebesar 57.39%. lalu pertemuan kedua minat siswa 85,21%, pertemuan kedua hasil belajarnya adalah 70.86%. Kemudian Siklus III pertemuan pertama minat siswa rata-rata 92,17%, pertemuan pertama hasil belajarnya adalah 81.30%, lalu pertemuan kedua minat siswa 96,52%, pertemuan kedua hasil belajarnya adalah 83.04%.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat diuraikan bahwa penerapan metode pembelajaran *Card Sort* dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa kelas VIII MTs. S Syahbuddin Mustafa Nauli. Hal ini sesuai harapan untuk mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 90 dalam materi pelajaran Alquran Hadis. Dengan demikian hipotesis yang dilaksanakan oleh peneliti dapat diterima dengan baik.

ABSTRACT

Title of Thesis : IMPROVEMENT OF INTEREST AND LEARNING
OUTCOMES OF HADIS ALQURAN THROUGH THE
APPLICATION OF CARD SORT LEARNING
METHODS IN CLASS VIII MTs. S SYAHBUDDIN
MUSTAFA NAULI KABUPATEN PADANG LAWAS
UTARA
Author / NIM : MASRONA SIREGAR / 16.23100130
Study Program : Islamic Religious Education (PAI)

The learning process of the Qur'an Hadith in class VIII MTs. So far, S Syahbuddin Mustafa Nauli has only used the lecture method and mediocre learning media. This is what causes some students to be less interested in learning and their learning outcomes do not reach the KKM. To solve this learning problem, the writer tries to apply the Card Sort learning method to deepen the material about the reading law of Mad Iwāḍ, Mad Layyin and Mad Arīḍ Lissukūn.

This type of research is Classroom Action Research which is carried out in 4 stages, namely the first stage of planning, the second stage of action, the third stage of observation, and the fourth stage of reflection. The subjects of this study were 23 students of class VIII A-L. The implementation of this research is carried out in cycle III, which begins with the Pre Test activity, then continues with cycle I, is followed up in cycle II and ends at the meeting of cycle III. The research results were obtained through observation and tests.

Assessment of student interest and learning outcomes can be carried out through a process, namely: students have high scores ranging from 80-90 (complete learning), students who get moderate grades, namely 70-50 grades, (less complete learning) and students who get grades low, namely the value of 40 - 20 and below (not finished studying).

In the pre-test activity, student interest was 43,47%, the learning outcomes were 35.65%. The first cycle of the first meeting of student interest an average of 52,60%, the learning result was 47,39%. then the second meeting the student's interest was 61,30%, the second meeting the learning result was 56.52%. Furthermore, in Cycle II the first meeting of students' interest was 74,34%, the first meeting the learning outcomes were 57.39%. then the second meeting of student interest was 85,21%, the second meeting the learning outcomes were 70.86%. Then in Cycle III, the first meeting of students' interest was 92,17% on average, the first meeting of the learning outcomes was 81.30%, then the second meeting of student interest was 96,52%, the second meeting the learning outcomes were 83.04%.

Based on the results of this study, it can be explained that the application of the Card Sort learning method can increase the interest and learning outcomes of class VIII MTs students. S Syahbuddin Mustafa Nauli. This is in line with the expectations of achieving the Minimum Completeness Criteria (KKM) of 90 in the subject matter of the Quran Hadith. Thus the hypothesis carried out by the researcher can be well accepted.

نبذة مختصرة

عنوان الرسالة : زيادة الاهتمام ونتائج التعلم من القرآن الحديث من خلال تطبيق طريقة التعلم من نوع البطاقة في طلاب الصف الثامن من مدرسة سياح الدين الخاصة تسناوية نولي ، بادانج لاواس أوتارا ريجنسي
الكاتب / وُقم لقيد : مسرانا سريغار / ١٦٢٣١٠٠١٣٠
برنامج الدراسة : التربية الإسلامية

لم تستخدم عملية تعلم الحديث القرآني في الصف الثامن لمدرسة تصنعوية الخاصة حتى الآن سوى أسلوب المحاضرة ووسائل التعلم المؤقتة. هذا ما يجعل بعض الطلاب يفتقرون إلى الاهتمام بالتعلم ولا تصل نتائجهم التعليمية إلى الحد الأدنى من معايير الاكتمال. لحل مشكلة التعلم ، يحاول المؤلف تطبيق طريقة التعلم فرز البطاقات لتعميق المادة الخاصة بقانون قراءة مد عوض و مد لين و مد عارض لسكون.

هذا النوع من البحث هو البحث العملي الصفّي الذي يتم إجراؤه في ٤ مراحل ، وهي المرحلة الأولى من التخطيط ، والمرحلة الثانية من العمل ، والمرحلة الثالثة من الملاحظة ، والمرحلة الرابعة من التفكير. كانت موضوعات هذه الدراسة ٢٣ طالباً من الفصل الثامن لـ ١. يتم تنفيذ هذا البحث في الدورة الثالثة ، والتي تبدأ بنشاط الاختبار المسبق ، ثم تستمر مع الدورة الأولى ، وتتبع في الدورة الثانية وتنتهي في اجتماع الدورة الثالثة. تم الحصول على نتائج البحث من خلال الملاحظة والاختبارات.

يمكن إجراء تقييم اهتمامات الطلاب ونتائج التعلم من خلال عملية ، وهي: حصول الطلاب على درجات عالية تتراوح من ٨ - ٩. (تعلم كامل) ، والطلاب الذين حصلوا على درجات متوسطة ، وهي ٥٠-٧٠ درجة ، (تعلم أقل اكتمالاً) والطلاب الذين حصلوا على درجات متدنية وهي قيمة ٤٠ - ٢٠ وما دون (لم ينتهوا من الدراسة).

في نشاط ما قبل الاختبار ، كان اهتمام الطلاب ٤٣.47٪ ، ونتائج التعلم ٣٥.٦٥٪. كانت الدورة الأولى من الاجتماع الأول لاهتمام الطلاب ٥٢.٤٠٪ في المتوسط ، وكانت نتائج التعلم ٤٧.٣٩٪. ثم الاجتماع الثاني لاهتمام الطلاب ٦١.30٪ ، والاجتماع الثاني كانت مخرجات التعلم ٥٦.52٪. علاوة على ذلك ، في الحلقة الثانية كان الاجتماع الأول لمصالح الطلاب ٧٤.34٪ ، وكانت نتائج التعلم في الاجتماع الأول ٥٧.٣٩٪. ثم اللقاء الثاني لمصلحة الطلاب ٥٧.٢١٪ ، اللقاء الثاني كانت مخرجات التعلم ٧٠.٨٤٪. ثم في الحلقة الثالثة ، بلغ متوسط الاجتماع الأول لمصالح الطلاب ٩٢.17٪ ، وكان الاجتماع الأول لنتائج التعلم ٨١.30٪ ، ثم الاجتماع الثاني لاهتمام الطلاب ٩٦.52٪ ، والاجتماع الثاني كانت نتائج التعلم ٨٣.٠٤٪.

بناءً على نتائج هذه الدراسة ، يمكن توضيح أن تطبيق طريقة التعلم فرز البطاقة يمكن أن يزيد من اهتمام ونتائج التعلم لطلاب الصف الثامن مدارس التسناوية الخاصة مصطفى نولي. هذا يتماشى مع توقعات تحقيق الحد الأدنى من معايير الاكتمال معايير الحد الأدنى من الاكتمال من ٩٠ في موضوع الحديث القرآني. وبالتالي يمكن قبول الفرضية التي قام بها الباحث بشكل جيد.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga Tesis ini dapat diselesaikan, dengan judul : “Peningkatan Minat dan Hasil Belajar Alquran Hadis Melalui Penerapan Metode Pembelajaran *Card Sort* Pada Siswa Kelas VIII MTs. S Syahbuddin Mustafa Nauli Kabupaten Padang Lawas Utara”. Shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw, mudah-mudahan kita mendapat Syafaatnya dikemudian hari.

Tesis ini merupakan salah satu dari syarat untuk menyelesaikan studi S-2 di Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan. Penulis menyadari bahwa manusia pasti mempunyai kelemahan dan kekurangan, oleh karena itu sepatutnya penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar- besarnya juga memberikan penghargaan setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan atas kesempatan dan fasilitas yang diberikan kepada penulis untuk mengikuti dan menyelesaikan pendidikan Program Magister Program Studi Pendidikan Agama Islam.
2. Bapak Dr. Erawadi, M.Ag, selaku Direktur Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan yang telah memberikan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan tesis ini.

3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si selaku Pembimbing II penulis dalam menyelesaikan penulisan tesis ini, banyak pikiran dan waktu yang tercurahkan, semoga Allah membalas kebbaikannya.
4. Ibu Dr. Magdalena, M.Ag selaku Pembimbing I penulis dalam menyelesaikan penulisan tesis ini, bimbingan dan arahan yang sangat baik, semoga jasa dan kebbaikannya menjadi amal sholeh di akhirat kelak.
5. Seluruh Bapak/Ibu Dosen serta Staf Administrasi Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan yang telah banyak memotivasi penulis dalam menyelesaikan studi ini.
6. Teristimewa kepada Alm. Ayahanda dan Almh Ibunda tercinta, suami tersayang dan seluruh keluarga besar yang menjadi sumber motivasi bagi penulis untuk menyelesaikan penelitian ini.
7. Bapak/ Ibu rekan perkuliahan yang telah banyak membantu peneliti dalam peminjaman referensi, serta masukan pengetahuan teknis penyusunan penelitian ini.

Semoga segala kebaikan dan keiklasan mereka semua mendapatkan balasan dari Allah SWT dan mudah-mudahan tesis ini mempunyai manfaat bagi pihak yang memerlukannya.Amin.

Padangsidempuan, Juni 2020
Peneliti

MASRONA SIREGAR
NIM:1623100130

PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian lain dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Pedoman transliterasi yang digunakan adalah sistem Transliterasi Arab-Latin berdasarkan KB Materi Agama dan Materi P&K RI no. 158/1987 dan No. 054/b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988. Berikut ini daftar huruf Arab dan Transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	Tidak dilambangkan
ب	Bā	B	-
ت	Tā	T	-
ث	Ṣā	Ṣ	S (dngan titik di atasnya)
ج	Jīm	J	-
ح	Hā	Ḥ	H (dengan titik di bawahnya)
خ	Khā	Kh	-
د	Dāl	D	-
ذ	Ḍāl	Ḍ	Z (dengan titik di atasnya)
ر	Rā	R	-
ز	Zai	Z	-
س	Sīn	S	-
ش	Syīn	Sy	-
ص	Ṣād	Ṣ	S (dengan titik di bawahnya)
ض	Dād	Ḍ	D (dengan titik di bawahnya)
ط	Ṭā	Ṭ	T (dengan titik di bawahnya)
ظ	Zā	Ẓ	Z (dengan titik di bawahnya)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	-
ف	Fā	F	-
ق	Qāf	Q	-
ك	Kāf	K	-
ل	Lām	L	-
م	Mīm	M	-
ن	Nūn	N	-

و	Wāwu	W	-
هـ	H	H	-
ء	Hamzah	..'	Apostrof, tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah di awal kata
ي	Yā	Y	-

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri dari vocal tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	Fathah	A	A
—	Kasrah	I	I
و—	Dommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	Fathah dan Ya	Ai	a dan i
و.....	Fathah dan Wau	Au	a dan u

- c. *Maddah* adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	nama	Huruf dan Tanda	Nama
ي.....ا.....	Fathah dan Alif atau Ya	Ā	a dan garis di atas

ي.....	Kasrah dan Ya	ī	i dan garis di bawah
و.....	Dommah dan Wau	ū	u dan garis di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

- Ta marbutah* hidup yaitu *Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
- Ta Marbutah* mati yaitu *ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ال. namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasika sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
- b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan daftar transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan a postrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan siakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupu huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan maka dalam transliterasui ini penulisan kata tersebut bias dilakukan dengan dua cara : bisa dipisah perkata bias pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

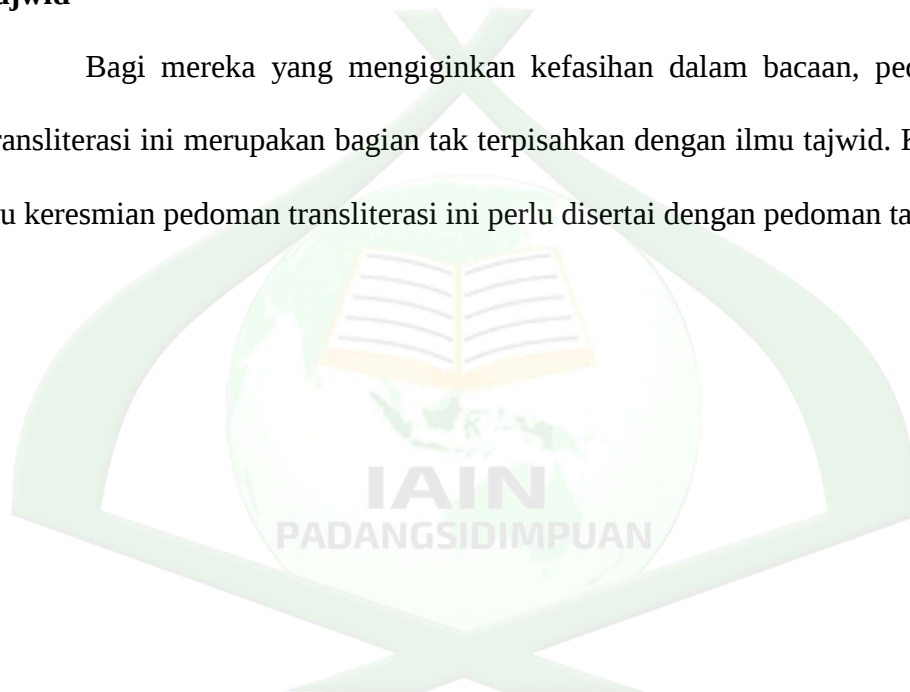
Meskipun dalam system kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri

san permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital itu untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisanm itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.





DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	
HALAMAN PENGESAHAN	
DEWAN PENGUJI SIDANG TESIS	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	i
SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI	ii
HALAMAN PENGESAHAN DIREKTUR PASCASARJANA	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	vii
PEDOMAN TANSLITERASI ARAB-LATIN.....	ix
DAFTAR ISI	xiv
 BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	4
D. Batasan Istilah	5
E. Rumusan Masalah	6
F. Indikator Tindakan	6
G. Tujuan Penelitian	6
H. Kegunaan Penelitian	7
I. Indikator Keberhasilan	7
J. Sistematika Penelitian	8
 BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Kajian Teori	10
1. Minat Belajar	10
a. Pengertian Minat Belajar	10
b. Fungsi Minat Dalam Belajar	13
c. Faktor - faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar	14
d. Indikator Minat Belajar	14
2. Hasil Belajar	16
a. Pengertian Hasil Belajar	16
b. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	19
3. Metode Pembelajaran Card Sort	20
a. Pengertian Metode Pembelajaran.....	20
b. Metode Pembelajaran <i>Card Sort</i>	22
c. Langkah-langkah Metode Pembelajaran <i>Card Sort</i>	28
d. Kelebihan dan Kekurangan Metode <i>Card Sort</i> ...	31
4. Mata Pelajaran Alquran Hadis	31
a. Pengertian Mata Pelajaran.....	31



b. Tujuan	32
c. Ruang Lingkup	32
B. Penelitian Terdahulu	32
C. Kerangka Pikir	34
D. Hipotesis Tindakan	34
 BAB III : METODOLOGI PENELITIAN	
1. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	36
2. Jenis Penelitian	36
3. Subjek Penelitian	37
4. Instrumen Pengumpulan Data	37
5. Langkah-langkah/ Prosedur Penelitian	47
6. Tehnik Analisis Penelitian	53
 BAB IV : HASIL DAN TEMUAN PENELITIAN	
A. Deskripsi Data Pra Tindakan	55
1. Hasil Belajar Pre Test.....	55
2. Minat Belajar Pre Test	57
B. Deskripsi Data Pelaksanaan Siklus I.....	59
1. Pelaksanaan Siklus I Pertemuan Pertama	59
2. Pelaksanaan Siklus I Pertemuan Kedua	65
C. Deskripsi Data Pelaksanaan Siklus II	71
1. Pelaksanaan Siklus II Pertemuan Pertama	71
2. Pelaksanaan Siklus II Pertemuan Kedua.....	77
D. Deskripsi Data Pelaksanaan Tindakan Siklus III.....	83
1. Pelaksanaan Siklus III Pertemuan Pertama	83
2. Pelaksanaan Siklus III Pertemuan Kedua	89
E. Perbandingan Hasil Belajar Siswa Per Siklus.....	96
F. Analisis Hasil Penelitian	103
 BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan	105
B. Saran-saran	106
 DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Observasi Indikator Minat Belajar
Tabel 2	: Hasil Belajar <i>Pre Test</i> Pada Mata Pelajaran Alquran Hadis
Tabel 3	: Hasil Observasi Minat Belajar pada <i>Pre Test</i>
Tabel 4	: Hasil Observasi Minat Siswa Pada Siklus I Pertemuan Pertama
Tabel 5	: Nilai Hasil Belajar Siklus I Pertemuan Pertama
Tabel 6	: Hasil Observasi Minat Siswa Pada Siklus I Tindakan Kedua
Tabel 7	: Nilai Hasil Belajar Siklus I Pertemuan Kedua
Tabel 8	: Hasil Observasi Minat Siswa Pada Siklus II Tindakan Pertama
Tabel 9	: Nilai Hasil Belajar Siklus II Pertemuan Pertama
Tabel 10	: Hasil Observasi Minat Siswa Pada Siklus II Tindakan Kedua
Tabel 11	: Nilai Hasil Belajar Siklus II Pertemuan Kedua
Tabel 12	: Hasil Observasi Minat Siswa Pada Siklus III Tindakan Pertama
Tabel 13	: Nilai Hasil Belajar Siklus III Pertemuan Pertama



DAFTAR DIAGRAM

- Diagram 1 : Hasil Belajar pada kegiatan *Pre Test*
Diagram 2 : Minat Belajar Siswa pada kegiatan *Pre Test*
Diagram 3 : Minat Belajar Siswa pada Siklus I Pertemuan Pertama
Diagram 4 : Hasil Belajar pada Siklus I Pertemuan Pertama
Diagram 5 : Minat Belajar Siswa pada Siklus I Pertemuan Kedua
Diagram 6 : Hasil Belajar pada Siklus I Pertemuan Kedua
Diagram 7 : Minat Belajar Siswa pada Siklus II Pertemuan Pertama
Diagram 8 : Hasil Rangkuman Minat Belajar Siswa Siklus II Pertemuan Pertama
Diagram 9 : Minat Belajar Siswa pada Siklus II Pertemuan Kedua
Diagram 10 : Hasil Rangkuman Minat Belajar Siswa Siklus II Pertemuan Kedua
Diagram 11 : Minat Belajar Siswa pada Siklus III Pertemuan Pertama
Diagram 12 : Hasil Rangkuman Minat Belajar Siswa Siklus III Pertemuan Pertama





BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan. Pendidikan merupakan fenomena manusia yang fundamental, yang juga mempunyai sifat konstruktif dalam hidup manusia. Karena itulah kita dituntut untuk mampu mengadakan refleksi ilmiah tentang pendidikan tersebut sebagai pertanggungjawaban terhadap perbuatan yang dilakukan yaitu mendidik atau dididik.

Menurut Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional¹ dikemukakan bahwa fungsi pendidikan yaitu untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi.

Pendidikan dapat dikembangkan dari kemampuan karyawan, sehingga dapat melaksanakan tugas dan pekerjaan serta mengemban wewenang dan tanggung jawab yang diberikan. Untuk mencapai fungsi tersebut, pendidikan diselenggarakan melalui jalur pendidikan sekolah (pendidikan formal) dan jalur pendidikan luar sekolah (pendidikan non formal).

Berdasarkan definisi di atas bahwa pendidikan tidak hanya merupakan aktivitas dan usaha manusia untuk meningkatkan kepribadian anak dengan jalan membina potensi-potensi kepribadiannya yaitu jasmani dan rohaninya. Tetapi lebih dari itu pendidikan juga berarti lembaga yang bertanggung jawab menetapkan cita-cita (tujuan pendidikan baik dalam keluarga, sekolah, masyarakat dan negara).

Pendidikan agama merupakan kata majemuk yang terdiri dari kata “pendidikan” dan “agama”. Dalam kamus umum Bahasa Indonesia, pendidikan berasal dari kata didik, dengan diberi awalan “pe” dan akhiran “an”, yang berarti

¹ Undang-Undang Republik Indonesia tentang Pendidikan Nasional No. 20 Pasal 3 Tahun 2003

“proses pengubahan sikap dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan.” Sedangkan arti mendidik itu sendiri adalah memelihara dan memberi latihan (ajaran) mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran.

Pendidikan agama Islam merupakan mata pelajaran pokok yang menjadi satu komponen yang tidak dapat dipisahkan dengan mata pelajaran lain yang bertujuan untuk pengembangan moral dan kepribadian siswa semua mata pelajaran yang memiliki tujuan tersebut harus seiring dan sejalan dengan tujuan yang ingin dicapai oleh mata pelajaran pendidikan agama Islam.²

Minat sangat besar pengaruhnya terhadap aktivitas belajar siswa. Siswa yang mempunyai minat belajar yang tinggi, maka akan menunjukkan prestasi belajar yang baik. Minat belajar dalam diri siswa akan menimbulkan keingintahuan dan kesenangan dalam diri siswa untuk terus belajar. Keingintahuan dan kesenangan belajar itu bisa didapatkan dari materi yang diajarkan oleh guru dengan menggunakan metode dan strategi yang bervariasi, dan cara menyampaikan pelajaran yang sesuai dengan minat maka akan mudah dipahami dan di simpan dalam memori kognitif siswa.

Prestasi belajar merupakan hasil belajar yang dicapai oleh siswa setelah melalui kegiatan proses belajar mengajar. Prestasi tersebut dapat diperoleh siswa melalui beberapa aktivitas seperti kegiatan membaca, memberikan tanggapan, diskusi kelompok, persentase dan menyelesaikan tugas. Dalam proses pencapaiannya, prestasi belajar sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal ialah faktor yang melatarbelakangi keluarga, sekolah, dan masyarakat. Sedangkan faktor internal ialah faktor fisiologis (jasmani) dan faktor psikologis (intelektensi, bakat, sikap, minat dan motivasi).³

Untuk menuntaskan masalah-masalah yang sering dihadapi siswa dalam belajar di sekolah sangat diperlukan guru yang aktif dan kreatif dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Upaya guru dalam meningkatkan prestasi

²Tim Badan Standar Nasional Pendidikan *Pengembangan Silabus mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam* (Jakarta; Dirjen Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama, 2006), hlm.2.

³ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 2001), hlm. 130-132.

belajar siswa khususnya di wilayah Pondok Pesantren Syahbuddin Mustafa Nauli adalah harus membuat rencana pembelajaran, strategi dan metode yang relevan dengan materi pelajaran, bahan ajar/ media belajar dan sumber belajar agar materi pelajaran lebih menarik dan disenangi oleh siswa. Sehingga dengan persiapan bahan dan metode guru, diharapkan kegiatan belajar mengajar dapat meningkatkan minat dan hasil belajar yang memuaskan.

Berdasarkan dokumen yang diperoleh peneliti dari wali kelas dan guru bidang studi pada kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Swasta Syahbuddin Mustafa Nauli ditemukan bahwa minat dan hasil belajar terhadap mata pelajaran Alquran Hadis sangat rendah, hal ini dapat dilihat pada minat belajar rata-rata sebesar 27.30%. Sedangkan hasil belajar siswa dapat dilihat dari hasil ujian semester genap dengan rata-rata 65 siswa. Sehingga nilai siswa tersebut belum mencapai KKM yaitu 90. Siswa yang memiliki nilai 69 – 50 dikategorikan nilai sedang atau sebanyak 20 siswa atau 86.95%, sementara siswa yang tuntas belajar hanya 3 siswa atau 13.04%.⁴

Dalam penelitian ini, penulis mengajukan penelitian dalam bentuk penelitian tindakan kelas (PTK). Penulis menggunakan model ini karena penulis juga seorang pendidik yang menganggap bahwa PTK ini merupakan cara yang pasti dan tepat untuk memperbaiki profesi dalam mengajar, sebagai refleksi diri untuk perbaikan pendidikan khususnya dalam meningkatkan minat dan hasil belajar pada siswa kelas VIII dalam mata pelajaran Alquran Hadis di Madrasah Tsanawiyah Swasta (MTs.S) Syahbuddin Mustafa Nauli Kabupaten Padang Lawas Utara.

Penelitian tindakan kelas merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dapat menjembatani antara teori dan praktik pendidikan. Karena guru telah melaksanakan kegiatan di kelas dengan para siswanya melalui tindakan yang direncanakan, lalu dievaluasi sehingga mendapatkan umpan balik yang sistematis dari apa yang telah dilakukan selama pembelajaran. Penulis melihat bahwa salah satu alasan tidak disenangnya mata pelajaran Alquran Hadis oleh siswa kelas VIII di MTs. S Syahbuddin Mustafa Nauli karena guru tidak menggunakan metode dan

⁴ Observasi dan Catatan Buku DKN MTs. S Syahbuddin Mustafa Nauli, 13 Juni 2019.

strategi yang tepat dalam mengajar, guru kurang kreatif dalam menggunakan media pembelajaran yang ada, penyampaian materi hanya menggunakan metode ceramah serta guru belum memberikan waktu yang cukup bagi siswa untuk tanya jawab dan berdiskusi sehingga sering menimbulkan dampak negatif pada minat dan hasil belajar siswa.⁵

Berdasarkan beberapa uraian tersebut dapat dijadikan perbaikan dalam kegiatan belajar mengajar dimana guru harus menggunakan metode dan strategi yang sesuai materi pelajaran, menggunakan media yang sederhana, serta mengaktifkan pembelajaran kepada masing-masing siswa dengan menerapkan metode pembelajaran *Card Sort*.

Berdasarkan masalah-masalah diatas, penulis berupaya untuk memperbaiki strategi dan metode mengajar, sehingga dapat melaksanakan penelitian tersebut dengan judul: **“Peningkatan Minat dan Hasil Belajar Alquran Hadis Melalui Penerapan Metode Pembelajaran *Card Sort* Pada Siswa Kelas VIII MTs. Swasta Syahbuddin Mustafa Nauli Kabupaten Padang Lawas Utara”**.

B. Identifikasi Masalah

Bertitik tolak dari permasalahan tersebut, penulis melakukan identifikasi masalah sehingga terungkap beberapa masalah yang muncul dalam pembelajaran Alquran Hadis sebagai berikut:

1. Kurangnya minat siswa terhadap mata pelajaran Alquran Hadis
2. Rendahnya hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Alquran Hadis
3. Siswa kurang aktif dalam belajar, sehingga siswa tidak memahami materi pelajaran karena penggunaan metode dan strategi yang kurang tepat
4. Guru kurang memberikan waktu tanya jawab, diskusi kelompok, buku pelajaran yang relevan sehingga siswa tidak paham materi pelajaran dan tidak menguasai mata pelajaran Alquran Hadis.

C. Batasan Masalah

Dari latar belakang masalah yang diuraikan banyak masalah yang dihadapi, mengingat keterbatasan waktu dan tempat penelitian. Maka permasalahan yang akan dibahas hanya berfokus pada peningkatan minat dan hasil belajar siswa

⁵ Observasi , kelas VIII MTs.S Syahbuddin Mustafa Nauli, 13 Maret 2019.

melalui penerapan metode pembelajaran *Card Sort* mata pelajaran Alquran Hadis siswa kelas VIII MTs.S Syahbuddin Mustafa Nauli Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun Ajaran 2019/2020.

D. Batasan Istilah

Adapun judul tesis ini “Peningkatan minat dan hasil belajar Alquran Hadis melalui penerapan metode pembelajaran *Card Sort* pada siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Swasta (MTs.S) Syahbuddin Mustafa Nauli Kabupaten Padang Lawas Utara.

Batasan istilah yang diuraikan adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan berarti menaikkan (derajat, taraf, dan lain sebagainya), mempertinggi, memperhebat (produksi, barang dan sebagainya).⁶ Jadi, yang dimaksud meningkatkan disini adalah usaha menaikkan minat dan hasil belajar siswa kelas VIII MTs. S Syahbuddin Mustafa Nauli Kabupaten Padang Lawas Utara mata pelajaran Alquran Hadis.
2. Minat adalah perasaan ingin tahu, mempelajari, mengagumi dan memiliki sesuatu. Minat merupakan dorongan yang muncul dari dalam diri seseorang terhadap suatu kegiatan yang membuat orang tersebut merasa tertarik.
3. Hasil Belajar adalah hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dimana setelah diterapkan metode pembelajaran *Card Sort*, siswa mampu membaca, tanya jawab, diskusi kelompok serta persentase hasil diskusi kelompoknya. Sehingga guru dapat mengetahui peningkatan hasil belajar siswa baik aspek kognitif maupun psikomotoriknya.
4. Metode *Card Sort* merupakan salah satu dari metode pembelajaran yang dapat digunakan secara efektif pada jumlah siswa yang banyak dan untuk mengajarkan berbagai macam materi pembelajaran terutama dalam mata pelajaran Alquran Hadis.
5. Mata pelajaran Alquran Hadis merupakan seperangkat aturan yang dapat meningkatkan pemahaman serta pelaksanaan Pendidikan Agama Islam seperti: Bahasa Arab, Fikih, Akidah Akhlak dan Sejarah Kebudayaan Islam. Juga

⁶ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), hlm.899.

dapat meningkatkan keimanan dan ketaqwaan siswa dalam meyakini kebenaran ajaran Islam yang telah dilaksanakan dalam lingkungan keluarga dan masyarakat.

6. MTs.S SMN adalah singkatan dari Madrasah Tsanawiyah Swasta Syahbuddin Mustafa Nauli dengan alamat Jalan Lintas Padangsidimpuan-Gunung Tua KM.30 yang berlokasi di wilayah Desa Aek Nauli Kecamatan Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara dan akan dijadikan sebagai tempat dan objek dalam penelitian.

Secara keseluruhan dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan metode pembelajaran *Card Sort* dapat meningkatkan minat dan hasil belajar dalam mata pelajaran Alquran Hadis pada siswa kelas VIII di MTs.S Syahbuddin Mustafa Nauli Kabupaten Padang Lawas Utara.

E. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah penerapan metode pembelajaran *Card Sort* mata pelajaran Alquran Hadis dapat meningkatkan minat belajar pada siswa kelas VIII di MTs.S Syahbuddin Mustafa Nauli Kabupaten Padang Lawas Utara?
2. Apakah penerapan metode pembelajaran *Card Sort* mata pelajaran Alquran Hadis dapat meningkatkan hasil belajar pada siswa kelas VIII di MTs.S Syahbuddin Mustafa Nauli Kabupaten Padang Lawas Utara?

F. Indikator Tindakan

Untuk memecahkan masalah yang sudah diuraikan tersebut, peneliti berencana menggunakan Penelitian Tindakan Kelas, yakni penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru sehingga minat dan hasil belajar siswa dapat meningkat.⁷

G. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Peningkatan minat belajar Alquran Hadis tentang hukum bacaan Mad Iwāḍ, Mad layyin dan Mad Ariḍ Lissukūn pada siswa kelas VIII MTs.S

⁷ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, ... hlm. 143.

Syahbuddin Mustafa Nauli Kabupaten Padang Lawas Utara dengan menerapkan metode pembelajaran *Card Sort*.

2. Peningkatan hasil belajar siswa Alquran Hadis tentang hukum bacaan Mad Iwad, Mad layyin dan Mad Arip Lissukun pada siswa kelas VIII MTs.S Syahbuddin Mustafa Nauli Kabupaten Padang Lawas Utara dengan menerapkan metode pembelajaran *Card Sort*.

H. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi guru
 - a. Dapat mengembangkan dan merencanakan metode pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pendidikan.
 - b. Guru mampu mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi di dalam kelas, dan mencari solusi pemecahannya.
 - c. Sebagai pendorong dan refleksi bagi guru dalam memperbaiki kinerja dan profesinya dalam bidang pendidikan.
2. Bagi madrasah
 - a. Sebagai langkah awal dalam memperbaiki kinerja guru di madrasah khususnya materi Alquran Hadis dan materi PAI lainnya.
 - b. Meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah.
 - c. Menjadikan tolak ukur terhadap madrasah yang lain, sehingga dapat memajukan kegiatan proses belajar mengajar ke arah yang lebih baik.
3. Bagi siswa
 - a. Meningkatkan hasil belajar dan solidaritas siswa
 - b. Menjadikan siswa lebih terampil dan aktif siswa dalam belajar.
 - c. Siswa menemukan pengetahuan dan dapat mengembangkan wawasan yang luas.
 - d. Meningkatkan kemampuan dalam menganalisis masalah yang dihadapinya.

I. Indikator Keberhasilan

Peneliti menetapkan indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Minat siswa dalam belajar secara klasikal mencapai 85 berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil persentase dari minat siswa dalam materi hukum bacaan *Mad Iwaḍ*, *Mad layyin* dan *Mad Ariḍ Lissukūn* dapat diketahui dari lembar observasi yang dilakukan oleh peneliti dibantu oleh mitra kolaborasi yang melakukan pengisian pada lembar pengamatan terhadap berbagai aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung.
2. Adapun hasil belajar siswa mencapai 90 dan secara individual nilai yang diperoleh siswa minimal adalah >90 , hal ini dapat diketahui dari hasil tes essay yang dilakukan peneliti setiap akhir pembelajaran. Mulai dari tindakan pada Siklus I sampai Siklus III, apabila nilai hasil belajar yang dimiliki oleh siswa sekurang-kurangnya berkisar pada angka 86 keatas, dan secara klasikal nilai tersebut mencapai jumlah 90, maka dapat dikatakan bahwa penerapan metode pembelajaran *Card Sort* berhasil meningkatkan minat dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Alquran Hadis.

J. Sistematika Penelitian

Hasil penelitian ini dituangkan dalam bentuk tulisan dengan sistematika sebagai berikut:

Bab *pertama*, Pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, hipotesis tindakan, dan sistematika penulisan tesis.

Bab *kedua*, Landasan Teori yang berisi tentang pengertian minat dan hasil belajar siswa, metode pembelajaran *Card Sort*, dan mata pelajaran Alquran Hadis serta penelitian terdahulu yang relevan.

Bab *ketiga*, Metode Penelitian yang berisi tentang lokasi dan waktu penelitian, jenis dan metode penelitian, latar dan subyek penelitian, instrument pengumpulan data, langkah-langkah/prosedur penelitian, dan teknik analisis penelitian.

Bab *keempat*, Hasil Penelitian dan pembahasan yang berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan pada minat dan hasil belajar siswa mata pelajaran Alquran Hadis di MTs.S Syahbuddin Mustafa Nauli.

Bab *kelima*, berisi tentang kesimpulan dan saran.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Minat Belajar

1. Pengertian Minat Belajar

Kata minat secara etimologi berasal dari bahasa Inggris “*interest*” yang berarti kesukaan, perhatian (kecenderungan hati pada sesuatu), keinginan. Jadi dalam proses belajar siswa harus mempunyai minat atau kesukaan untuk mengikuti kegiatan belajar yang berlangsung, karena dengan minat akan mendorong siswa untuk menunjukkan perhatian, aktivitasnya dan partisipasinya dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar yang efektif.

Menurut Hakim⁸ minat merupakan perhatian yang bersifat khusus. Siswa yang menaruh minat pada suatu mata pelajaran, perhatiannya akan tinggi dan minatnya berfungsi sebagai pendorong kuat untuk terlibat secara aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Minat bersifat sangat pribadi, orang lain tidak bisa menumbuhkannya dalam diri siswa, tidak dapat memelihara dan mengembangkan minat itu, serta tidak mungkin berminat terhadap sesuatu hal sebagai wakil dari masing-masing siswa.

Pada dasarnya minat adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar dirinya sendiri. Semakin kuat atau senang seseorang terhadap sesuatu objek tertentu, maka akan memunculkan hasil yang maksimal.

Minat merupakan sumber motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan apa yang mereka inginkan apabila mereka bebas memilih. Bila mereka melihat bahwa hal tersebut akan menguntungkan, mereka merasa berminat. Minat adalah suatu pemusatan perhatian yang tidak disengaja yang terlahir dengan penuh kemauannya dan yang tergantung dari bakat dan lingkungan.

Minat adalah kecenderungan dalam diri seseorang yang dapat menimbulkan rasa suka atau ketertarikan terhadap suatu objek. Jika seseorang

⁸ Hakim, Lukmatul. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung : Wacana Prima, 2009, hlm.38.

telah berminat dan mampu menyelesaikan tugas-tugasnya, maka siswa akan mudah memahami pelajaran dan mampu menyelesaikan permasalahannya khususnya dalam kegiatan belajar.

Minat merupakan hal-hal yang tepat untuk mengamati beberapa obyek. Jika seseorang telah memiliki minat pada kegiatan yang diamati, maka akan terus-menerus diteliti dengan rasa senang dalam waktu yang cukup lama. Berbeda dengan perhatian, minat selalu diikuti perasaan senang sehingga memunculkan kepuasan tersendiri.

Dari beberapa uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian minat adalah rasa ketertarikan, perhatian, keinginan lebih yang dimiliki seseorang terhadap suatu hal, tanpa ada dorongan.

Seseorang yang bersikap positif dalam belajar dapat disamakan dengan minat, sedangkan minat akan memperlancar jalannya pemahaman pada mata pelajaran. Jika seorang pemalas, tidak akan mau belajar maka akan gagal dalam belajar, hal ini disebabkan karena tidak adanya minat. sehingga dapat diasumsikan bahwa minat belajar merupakan komponen yang berperan dalam meningkatkan hasil belajarnya.

Suatu minat dapat diekspresikan melalui sifat lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui keaktifan dan partisipasi dalam suatu kegiatan. Jika seseorang telah memiliki minat terhadap suatu subyek, maka cenderung akan memberikan perhatian yang lebih besar terhadap obyek tersebut.

Cara mengembangkan minat siswa adalah dengan cara menghubungkan antara materi yang dipelajari dengan pengalaman siswa. Hal tersebut menunjukkan pada siswa bagaimana pengetahuan atau kecakapan tertentu dapat mempengaruhi dirinya, melayani tujuan-tujuannya, memuaskan kebutuhannya. Jika siswa menyadari bahwa belajar merupakan suatu alat untuk mencapai tujuan dan melihat bahwa hasil dari pengalaman belajarnya akan membawa kemajuan padanya, kemungkinan besar ia akan berminat dan termotivasi untuk memahaminya.

Menurut Sukardi dalam Ahmad Susanto⁹, minat dapat diartikan sebagai suatu kesukaan, kegemaran atau kesenangan akan sesuatu. Adapun menurut Sardiman¹⁰, minat adalah suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan – keinginan atau kebutuhan – kebutuhan sendiri.

Dalam praktiknya, minat atau dorongan dalam diri siswa terkait dengan apa dan bagaimana siswa dapat mengaktualisasikan dirinya melalui kegiatan belajar.¹¹ Dimana identifikasi diri memiliki kaitan yang erat dengan peluang atau hambatan siswa dalam mengekspresikan potensi atau kreativitas dirinya sebagai perwujudan dari minat spesifik yang dia miliki. Adapun faktor keturunan dan pengaruh eksternal atau lingkungan lebih berkaitan dengan perubahan – perubahan yang terjadi dari minat siswa akibat dari pengaruh situasi kelas, sistem dan dorongan keluarga.

Setiap jenis minat berpengaruh dan berfungsi dalam pemenuhan kebutuhan, sehingga semakin kuat terhadap kebutuhan sesuatu, semakin besar dan semakin dalam minat terhadap kebutuhan tersebut. Slameto dalam buku Ahmad Susanto menyebutkan bahwa kebutuhan yang dilakukan oleh individu akan berpengaruh secara signifikan terhadap minat yang bersangkutan. Jadi, seorang siswa akan berminat mempelajari masalah-masalah sosial, bilamana inteligensinya telah berkembang untuk memahami dan menganalisis fakta dan gejala sosial dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Sukartini dalam Ahmad Susanto¹² perkembangan minat tergantung kepada kesempatan belajar yang dimiliki oleh seseorang. Hal ini dapat dipahami bahwa perkembangan minat sangat tergantung pada lingkungan dan orang-orang dewasa yang erat pergaulannya dengan mereka, sehingga secara langsung akan berpengaruh pula terhadap kematangan

⁹ Sukardi, *Makna Minat Belajar*. (Jakarta: Prenamedia Group, 1988), hlm.66.

¹⁰ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar*, (Jakarta: Grasindo Persada, 2007), hlm. 77.

¹¹ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Ed.Rev.Cet ke-1 (Jakarta: Prenada Media Group), hlm. 58.

¹² Ahmad Susanto, *Teori Belajar ...*, hlm.62.

psikologisnya, dan pola asuh orangtua yang dapat mempengaruhi perkembangan minat seseorang.

Lingkungan masyarakat yang senantiasa berkembang, lingkungan keluarga, sekolah, dan pola pergaulan akan merangsang tumbuhnya minat baru secara lebih terbuka.

Secara psikologis, minat banyak dipengaruhi oleh perasaan senang dan tidak senang pada setiap fase perkembangan fisik dan psikologis anak. Pada tahap tertentu rasa senang dan tidak senang ini akan membentuk pola minat. Munculnya pola minat ketika sesuatu yang disenangi berubah menjadi tidak disenangi yang diakibatkan dampak dari perkembangan psikologis dan fisik anak.

Dalam pelaksanaan pendidikan, minat memegang peranan penting dalam belajar. Karena minat ini merupakan suatu langkah awal untuk memotivasi siswa dalam memusatkan perhatian terhadap suatu obyek. Dengan demikian, minat merupakan unsur yang menggerakkan motivasi seseorang sehingga orang tersebut dapat berkonsentrasi terhadap suatu benda atau kegiatan tertentu.¹³ Dengan timbulnya minat belajar pada diri siswa, maka akan memusatkan perhatiannya pada kegiatan belajar mengajar tersebut.

Dari uraian tersebut, maka semakin jelas bahwa minat akan berdampak terhadap kegiatan yang dilakukan seseorang. Dalam hubungannya dengan kegiatan belajar, minat tertentu dimungkinkan akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, hal ini disebabkan adanya minat siswa terhadap sesuatu dalam kegiatan belajar itu sendiri.

Dalam kegiatan belajar, guru harus pandai mengaitkan pengalaman yang dimiliki siswa dengan pembelajaran. Sehingga minat siswa dapat belajar lebih aktif dan baik. Untuk mengantisipasi kondisi ini, seyogianya seorang guru mampu memancing minat siswa agar dapat belajar dengan baik.

¹³ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan ,* hlm. 66-67.

2. Fungsi Minat Belajar

Beberapa hal yang dapat mempengaruhi kuantitas dan kualitas hasil belajar siswa adalah minat. Minat dapat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar siswa karena telah konsentrasi dalam memahami bidang studi tertentu. Dalam pendidikan, minat juga dapat dijadikan sebagai sumber dari usaha siswa dalam belajar.

Minat berfungsi sebagai sebuah kekuatan yang mendorong siswa untuk rajin belajar. Jika siswa sudah senang dengan pelajaran akan tampak terdorong terus-menerus untuk tekun belajar.¹⁴ Selain itu, minat menjadi sumber motivasi yang kuat untuk belajar, anak yang berminat terhadap suatu kegiatan baik itu bekerja ataupun belajar, akan berusaha sekuat tenaga untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Siswa akan merasa senang dalam mengikuti mata pelajaran yang mereka senangi, karena tata cara penyampaian materinya mudah dimengerti sehingga siswa merasa terdorong dan terus berusaha untuk mencapai hasil yang memuaskan sesuai dengan apa yang di inginkannya. Namun sebaliknya, jika guru kurang jelas dalam menyampaikan materi pelajaran, siswa akan malas dalam menyelesaikan tugasnya di kelas.

3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar

Salah satu pendorong dalam keberhasilan belajar adalah minat terutama minat yang tinggi. Minat itu tidak muncul dengan sendirinya akan tetapi banyak faktor yang dapat mempengaruhi munculnya minat. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa antara lain:

- a. Motivasi
- b. Belajar
- c. Bahan pengajaran dan sikap guru
- d. Keluarga
- e. Teman pergaulan
- f. Lingkungan

¹⁴ Sabri, M. Alisuf, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: CV. Pedoman Ilmu Jaya, 1999). Cet. I, hlm. 85.

4. Indikator Minat Belajar

Menurut Slameto¹⁵ beberapa indikator minat belajar yaitu perasaan senang, perhatian, ketertarikan dan keterlibatan siswa. Dari beberapa definisi yang dikemukakan mengenai indikator minat belajar tersebut, maka peneliti menguraikan indikator minat adalah sebagai berikut:

a) Perasaan senang

Secara sederhana, perasaan diartikan sebagai pengalaman yang bersifat efektif yang dihayati sebagai suka (*Ipleasentness*) atau ketidaksukaan (*Unpleasentness*) yaitu timbul karena adanya perangsang-perangsang tertentu. Tiap aktivitas dan pengalaman yang dilakukan akan selalu diliputi oleh suatu perasaan, baik perasaan senang maupun perasaan tidak senang. Perasaan umumnya bersangkutan dengan fungsi mengenal artinya perasaan dapat timbul karena mengamati, menanggapi, mengingat-mengingat atau memikirkan sesuatu.

Yang dimaksud dengan perasaan disini adalah perasaan senang dan perasaan tertarik. Perasaan senang yang dimiliki siswa terhadap pelajaran akan mengurangi sifat ketidakpaksaan terhadap pembelajaran. Sedangkan perasaan yang tidak senang akan menghambat dalam mengajar, karena tidak adanya sikap yang positif sehingga tidak menunjang minat dalam belajar.

b) Perhatian

Perhatian adalah pemusatan tenaga/kekuatan jiwa tertuju kepada sesuatu objek. Perhatian sangatlah penting dalam mengikuti kegiatan dengan baik, dan hal ini akan berpengaruh pula terhadap minat siswa dalam belajar. Perhatian merupakan konsentrasi siswa dalam mengamati dan memperhatikan penjelasan guru dengan mengesampingkan yang lain.

Orang yang menaruh minat pada suatu aktivitas akan memberikan perhatian yang besar. Misalnya: seorang siswa yang mempunyai perhatian

¹⁵ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, , Ed. Rev, Cet. Ke-6 Jakarta: Rineka Cipta. 2015), hlm. 180.

terhadap suatu pelajaran, ia pasti akan berusaha keras untuk memperoleh nilai yang bagus yaitu dengan belajar. Maka dari itu, guru harus selalu berusaha untuk menarik perhatian siswanya sehingga mereka mempunyai minat terhadap pelajaran yang diajarkannya.

c) Ketertarikan

Ketertarikan berhubungan dengan daya dorong siswa terhadap ketertarikan pada suatu benda, orang, kegiatan atau bias berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Bila seorang siswa sudah tertarik untuk mengikuti pembelajaran, maka akan merasa segera menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.

d) Keterlibatan siswa

Keterlibatan seorang siswa terhadap suatu obyek akan mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik dalam mengerjakan kegiatan dari obyek tersebut. Jika seorang siswa sudah tertarik dalam pembelajaran, maka siswa akan aktif dalam diskusi dan menyelesaikan tugas kelompoknya dengan baik.

B. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Belajar menurut bahasa adalah “berusaha mengetahui sesuatu; berusaha memperoleh ilmu pengetahuan (kepandaian, keterampilan).¹⁶

Belajar (*learning*) sering juga didefinisikan sebagai “perubahan yang secara relatif berlangsung lama pada masa berikutnya yang diperoleh dari pengalaman-pengalaman”.¹⁷

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri serta interaksi yang baik dengan lingkungannya.

Belajar merupakan kegiatan yang dilakukan dengan sengaja oleh setiap individu. Karena dengan belajar seseorang akan mengalami perubahan dan

¹⁶ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2008), hlm. 24.

¹⁷ Fadhilah Suragala, dkk. *Psikologi Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, (Ciptat: UIN Jakarta Press, 2005), hlm. 60.

pertumbuhan sehingga ia pandai berjalan, membaca, melihat, menemukan dan juga meniru. Secara kualitatif belajar adalah proses memperoleh arti dan pemahaman serta cara-cara menguraikan suatu pembelajaran yang sedang dipelajari oleh siswa.

Defenisi belajar menurut beberapa ahli yaitu:

- Menurut Slameto¹⁸ belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.
- Menurut Zaiful Rosyid, dkk,¹⁹ prestasi belajar adalah hasil dari pengukuran terhadap siswa yang meliputi kognitif, afektif dan psikomotorik setelah mengikuti pembelajaran yang diukur dengan instrumen tes dan observasi.
- Menurut Lefudin²⁰ belajar merupakan suatu proses dari aktivitas yang melibatkan seluruh indra yang mampu mengubah perilaku seseorang terhadap dirinya sendiri, orang lain dan lingkungannya.

Berdasarkan defenisi-defenisi tersebut dapat disimpulkan bahwa belajar itu proses perubahan tingkah laku seseorang yang diperoleh dari aktivitas kecakapan baru dengan usaha tertentu. Penguasaan hasil belajar oleh seseorang dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan berfikir maupun keterampilan motorik.

Pada hasil belajar ini dapat dilihat dari penguasaannya terhadap mata pelajaran yang ditempuhnya. Hasil belajar merupakan aspek kecakapan yang dimiliki siswa sebagai hasil usaha dan kegiatan belajar yang ditempuh dalam keseluruhan proses pendidikan pada umumnya dan proses belajar mengajar pada khususnya.

¹⁸ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor ...*, hlm.hlm. 2.

¹⁹ Zaiful Rosyid, Dkk. *Prestasi Belajar* (Malang: CV.Literasi Nusantara, Cet. I. 2014), hlm.8.

²⁰ Lefudin. *Belajar dan Pembelajaran*. (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2014), hlm.4.

Prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan yang telah dicapai siswa dalam suatu kurun waktu. Proses belajar tertentu yang dapat diketahui dan hasil evaluasi yang dilaksanakan oleh guru.

Secara psikologis, belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan-perubahan tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku. Jika demikian, apakah ciri-ciri perubahan tingkah laku dalam pengertian belajar?²¹

1. Perubahan terjadi secara sadar
2. Perubahan dalam belajar bersifat kontinu dan fungsional
3. Perubahan dalam belajar bersifat positif dan aktif
4. Perubahan dalam belajar bukan bersifat sementara
5. Perubahan dalam belajar bertujuan atau terarah
6. Perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku

Perubahan itu mengandung pengertian yang luas, yakni pengetahuan, pemahaman, keterampilan, sikap dan lain sebagainya atau disebut dengan istilah *kognitif, afektif, dan psikomotor*. Penguasaan siswa terhadap pengetahuan (kognitif), dan sikap (afektif), serta keterampilan (psikomotor) dengan baik menunjukkan keberhasilan belajar yang telah dicapainya. Keberhasilan belajar inilah yang dalam dunia pendidikan dinamakan prestasi belajar.²²

Secara sederhana, yang dimaksud dengan hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar. Karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap.

Dalam kegiatan proses pembelajaran, biasanya guru menetapkan tujuan belajar. Anak yang berhasil dalam belajar adalah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran. Untuk mengetahui apakah anak didik berhasil dalam belajar, dapat dilakukan melalui evaluasi. Selain itu, penilaian dapat

²¹ Slameto, *Belajar dan Faktor* hlm.3-5..

²² Nana Sudjana. *CBSA Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 1989), hlm.4.

dijadikan *feedback* atau tindak lanjut, atau bahkan cara untuk mengukur tingkat penguasaan siswa.

Kemajuan tingkat penguasaan ilmu pengetahuan, tetapi juga sikap dan keterampilan. Dengan demikian, penilaian hasil belajar siswa mencakup segala hal yang dipelajari di sekolah, baik itu menyangkut pengetahuan, sikap atau keterampilan yang berkaitan dengan mata pelajaran yang diberikan kepada siswa.

2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Berdasarkan teori Gastelt, hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua hal yaitu siswa itu sendiri dan lingkungannya. *Pertama*, siswa: dalam arti kemampuan berpikir atau tingkah laku intelektual, motivasi, minat dan kesiapan siswa baik jasmani maupun rohani. *Kedua*, lingkungan: yaitu teman, guru, sumber-sumber belajar, metode serta dukungan lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat.²³

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi digolongkan menjadi dua golongan saja yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu.

a. Faktor-faktor Intern

Di dalam membicarakan faktor intern, akan dibahas menjadi 3 faktor yaitu:

- 1) Faktor jasmaniah (faktor kesehatan dan cacat tubuh)
- 2) Faktor psikologis (termasuk intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan).
- 3) Faktor kelelahan (yaitu kelelahan pada seseorang baik jasmani maupun rohaninya).

b. Faktor-faktor Ekstern

Faktor ekstern yang berpengaruh terhadap belajar, dapat dikelompokkan menjadi 3 faktor yaitu:

²³ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan ,* hlm. 12.

- 1) Faktor keluarga (termasuk cara orangtua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orangtua, serta latar belakang kebudayaan).
- 2) Faktor sekolah (termasuk metode mengajar guru, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pengajaran, waktu sekolah, standar pengajaran diatas ukuran, keadaan gedung, metode belajar serta tugas rumah).
- 3) Faktor masyarakat (termasuk kegiatan siswa dalam masyarakat, media massa, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat).

Prestasi Pendidikan Agam Islam sebagai hasil belajar yang telah dicapai oleh siswa, dimana setelah belajar siswa tidak hanya mampu memahami dan menghayati ajaran-ajaran agama Islam, tetapi juga dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

C. Metode Pembelajaran *Card Sort*

1. Pengertian Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran terdiri dari dua kata yaitu metode dan pembelajaran. Metode memiliki arti cara dan upaya yang dilakukan oleh guru dalam menyampaikan materi pelajaran. Sedangkan pembelajaran adalah proses penjelasan dan penyampaian mata pelajaran kepada siswa di sekolah agar siswa mudah dan cepat dalam memahami materi pelajaran.

Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan untuk menciptakan situasi yang menungkingkan terjadinya interaksi antara guru dengan siswa yang pada akhirnya transformasi kemampuan dari guru kepada siswa. Metode digunakan oleh guru untuk mengkreasikan lingkungan belajar dan mengkhususkan aktivitass di mana guru dan siswa terlibat selama proses pembelajaran secara langsung.

Menurut Sudjana²⁴, metode pembelajaran adalah cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung. Maka metode dapat dijadikan sebagai alat untuk

²⁴ Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: Sinar Baru Algesindo, Cet.V, 2000), hlm. 76.

menciptakan proses belajar mengajar yang efektif sehingga dapat menumbuhkan minat dan semangat siswa dalam pelaksanaan kegiatan belajar di kelas.

Metode pembelajaran juga dapat diartikan sebagai cara yang digunakan oleh guru untuk mengadakan hubungan peserta didik dengan peserta didik yang lain pada saat berlangsungnya pembelajaran, dan penyampaian itu berlangsung dalam interaksi edukatif. Proses pembelajaran yang baik hendaknya selalu mempergunakan berbagai jenis metode dan strategi secara bergantian dan bervariasi sehingga pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan bagi siswa.

Adapun macam-macam metode dalam menyampaikan materi pembelajaran adalah sebagai berikut:²⁵

- 1) Metode ceramah yaitu guru menyampaikan materi, maksud dan tujuan pembelajaran secara lisan kepada sejumlah siswa pada awal pembukaan.
- 2) Metode tanya jawab yaitu interaksi antara sesama siswa bagi yang memiliki pertanyaan dengan yang menjawab pertanyaan sesuai pemahaman siswa.
- 3) Metode diskusi yaitu suatu metode yang memusyawarahkan materi/ bahan melalui kerjasama dalam kelompoknya.
- 4) Metode demonstrasi yaitu pengadaan alat peraga untuk memperjelas suatu pengertian bagaimana melakukan sesuatu kepada peserta didik
- 5) Metode tugas belajar dan resitasi yaitu pemberian tugas akhir kepada masing-masing siswa setelah sebelum proses belajar mengajar berakhir.
- 6) Metode kerja kelompok yaitu suatu metode dengan cara guru membagi-bagi siswa dalam kelompok-kelompok untuk memecahkan suatu masalah.
- 7) Metode sosiodrama (*Role Playing*) yaitu kegiatan drama atau sandiwara dilakukan oleh sekelompok orang untuk memainkan suatu cerita yang telah disusun naskah ceritanya dan dipelajari sebelum memainkan peran nya

²⁵ M. Zein, *Metodologi Pengajaran Agama* (Yogyakarta: Ak Group dan Indra Buana, 1995) hlm.178.

- 8) Metode sistem regu (*Team Teaching*) yaitu metode mengajar dua orang guru atau lebih bekerja sama mengajar sebuah kelompok siswa. Jadi kelasnya dihadapi oleh beberapa guru
- 9) Metode simulasi yaitu cara untuk menjelaskan suatu pelajaran melalui perbuatan yang bersifat pura-pura
- 10) Metode latihan (*Drill*) yaitu metode yang digunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan atau keterampilan dari apa yang telah dipelajari

Dari beberapa metode di atas, masing-masing metode mempunyai kelemahan dan kelebihan sendiri-sendiri, gurulah yang pintar dan cerdik memilih berbagai metode yang tepat untuk menciptakan proses belajar mengajar, ketepatan penggunaan metode mengajar tersebut sangat bergantung pada tujuan, isi, proses belajar mengajar dan kegiatan belajar mengajar.

2. Metode pembelajaran *Card Sort*

Metode atau *metoda* berasal dari bahasa Yunani, yaitu *metha* dan *hodos*. *Metha* berarti melalui atau melewati dan *hodos* berarti jalan atau cara. Metode berarti jalan atau cara yang harus dilalui untuk mencapai tujuan tertentu.²¹ Sedangkan metode ditinjau dari segi etimologis (bahasa) berasal dari bahasa Arab yakni *al-thariqah*, *al-manhaj*, dan *al-wasilah*. *Althariqah* yang berarti jalan, *al-manhaj* yang berarti system dan *al-wasilah* yang berarti mediator atau perantara.²² Kamus Besar Bahasa Indonesia dalam Arief mendefinisikan kata “metode” adalah cara yang teratur dan terpikir baik-baik untuk mencapai maksud, sehingga dapat dipahami bahwa metode berarti suatu cara yang harus dilalui untuk menyajikan bahan pelajaran agar tercapai tujuan pengajaran.²⁶

Metode *Card Sort* merupakan aktivitas kerjasama yang dapat digunakan untuk mengajarkan konsep, karakteristik klasifikasi, fakta tentang benda atau menilai informasi.²⁷ Gerakan fisik yang dominan dapat membantu

²⁶ Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hal. 40

²⁷ Aziz Fachrurrozi, dkk. *Pembelajaran Bahasa Asing*. (Jakarta: Hania Publishing, 2010), hlm.204.

mendinamiskan kelas yang jenuh atau bosan.²⁸ Strategi ini dilakukan dengan permainan kartu yang dilaksanakan secara bersama-sama antara siswa yang satu dengan siswa lain, sehingga siswa menjadi lebih aktif dalam pembelajaran.

Pembelajaran dalam suatu definisi dipandang sebagai upaya mempengaruhi peserta didik agar belajar atau secara singkat dapat diartikan dengan membelajarkan peserta didik. Akibat yang mungkin tampak dari tindakan pembelajaran adalah peserta didik akan belajar sesuatu yang mereka tidak akan pelajari tanpa adanya tindakan pembelajar atau mempelajari sesuatu dengan cara yang lebih efisien.²⁹ Jadi pembelajaran adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru sedemikian rupa, sehingga tingkah laku peserta didik berubah ke arah yang lebih baik.

Pembelajaran *Card Sort* merupakan suatu pembelajaran yang menekankan kepada siswa untuk dapat berperan aktif selama proses pembelajaran. Pembelajaran aktif ini dikembangkan oleh Kagen dan Ibrahim dengan melibatkan para siswa dalam menelaah bahan yang tercakup dalam suatu pelajaran dan mengecek pemahaman mereka terhadap isi pelajaran tersebut.³⁰

Metode *card sort* menggunakan media kartu dalam praktek pembelajaran yang akan membantu peserta didik dalam memahami pelajaran dan menumbuhkan motivasi mereka dalam pembelajaran. Karena dalam penerapan metode *card sort*, guru hanya berperan sebagai fasilitator, yang memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran, sementara peserta didik belajar secara aktif dengan fasilitas dan arahan dari guru, sehingga yang aktif disini bukan guru melainkan peserta didik itu sendiri yang harus aktif dalam pembelajaran.

Guru dalam meningkatkan partisipasi dan keaktifan peserta didik dalam kelas, guru menerapkan metode *Card Sort*. Metode *Card Sort* atau memilih dan memilah kartu merupakan salah satu alternatif yang dapat diterapkan kepada

²⁸ Hisyam Zaini, dkk., *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2008), hlm. 50.

²⁹ Hamzah B. Uno, *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal. v

³⁰ Ibrahim dan Kangen, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 28.

peserta didik. Penerapan metode ini dimulai dari teknik yaitu peserta didik disuruh mencocokkan kartu yang sesuai dengan tema sebelum batas waktunya, dan peserta didik yang dapat mencocokkan kartunya mendapat poin.

Metode pembelajaran *card sort* dengan teknik permainan-permainannya diharapkan dapat membantu siswa dalam memahami pelajaran dan memahami klasifikasi dari materi tersebut. Melalui permainan kartu akan menumbuhkan minat siswa dalam pembelajaran, sebab dalam penerapan metode pembelajaran *card sort* guru hanya berperan sebagai fasilitator yang memfasilitasi siswanya dalam pembelajaran, sementara siswa belajar secara aktif dengan fasilitas dan arahan dari guru, sehingga yang aktif disini bukan guru melainkan siswa itu sendiri yang harus aktif dalam pembelajaran.

Tujuan dari strategi dan metode belajar menggunakan “memilah dan memilih kartu ”*card sort*” ini adalah untuk mengungkapkan daya “ingat” atau *recoll* terhadap materi pelajaran yang telah dipelajari peserta didik. Sehingga peserta didik benar-benar memahami dan mengingat pelajaran yang telah diberikan.

Menurut Melvin L. Silberman, adapun variasi dalam metode pembelajaran *card sort* adalah:

- a. Perintahkan tiap kelompok untuk membuat presentasi pengajaran tentang kategorinya.
- b. Pada awal kegiatan, bentuklah tim. Berikan tiap tim satu dus kartu. Pastikan bahwa mereka mengocoknya agar kategori-kategori yang cocok dengan mereka tidak jelas dimana letaknya.

Metode *card sort* pertama kali diperkenalkan oleh Melvin L. Silberman, yaitu seorang Guru Besar Kajian Psikologi Pendidikan di Tempel University, dengan spesialisasi Psikologi Pengajaran. Diantara reputasi Internasionalnya dalam mengembangkan strategi pembelajaran aktif adalah metode pembelajaran *card sort* (Sortir Kartu).³¹

³¹ Melvin L. Silberman, *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, (Bandung: Nusamedia, 2011), edisi revisi, h.169- 171

Metode pembelajaran *Card Sort* merupakan salah satu metode pembelajaran yang dikembangkan oleh Melvin L. Silberman (2002) dalam buku *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Model ini dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a. Memberikan kartu indeks kepada masing-masing peserta didik (kartu tersebut dapat berisi pertanyaan atau jawaban).
- b. Meminta peserta didik memilih sesuai dengan kategori atau pertanyaan
- c. Peserta didik yang telah selesai memilih kartu diberi kesempatan menyajikan sendiri (mempersentasikan) kepada peserta didik yang lain.³²

Menurut Melvin L. Silberman, adapun variasi dalam metode pembelajaran *card sort* adalah:

- a. Perintahkan tiap kelompok untuk membuat presentasi pengajaran tentang kategorinya.
- b. Pada awal kegiatan, bentuklah tim. Berikan tiap tim satu dus kartu. Pastikan bahwa mereka mengocoknya agar kategori-kategori yang cocok dengan mereka tidak jelas dimana letaknya.

Penerapan metode *card sort* dalam pembelajaran, akan menuntun siswa dengan sendirinya termotivasi untuk belajar. Sebab pada dasarnya siswa akan belajar jika ada pengarahan atau bimbingan yang mengarahkan mereka harus belajar yang dalam hal ini peran dari guru itu sendiri sebagai fasilitator.

Metode *Card Sort* merupakan salah satu dari metode pembelajaran kooperatif yang dapat digunakan secara efektif pada setiap kelas yang jumlah siswanya banyak dan untuk mengajarkan berbagai macam mata pelajaran seperti dalam mata pelajaran Alquran Hadis.

Dalam pembelajaran model pembelajaran aktif tipe *card sort*, mahasiswa dituntut untuk belajar melalui proses inkuiri, memecahkan masalah,

³² Melvin L. Silberman, *Active Learning 101 ...h.13*.

dan merancang penyelesaian secara kolaboratif dengan adanya kelompok. Selain itu, ada beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa seperti *mastery experiences* (pengalaman menyelesaikan masalah) dan *vicarious experiences* (pengalaman yang diperoleh dari orang lain).

Pengalaman menyelesaikan masalah adalah sumber yang paling penting mempengaruhi motivasi belajar seseorang karena *mastery experiences* memberikan bukti yang paling akurat dari tindakan yang diambil untuk meraih suatu keberhasilan atau kesuksesan, keberhasilan tersebut dibangun dari kepercayaan yang kuat di dalam keyakinan individu.

Kegiatan pembelajaran dengan penggunaan permainan kartu akan dapat menciptakan suasana yang lebih ceria dan menyenangkan bagi siswa. Dengan bermain, siswa akan memperoleh pelajaran yang mengandung aspek kognitif, sosial, emosi dan perkembangan fisik serta merangsang siswa untuk berkembang secara umum baik perkembangan berfikir, emosi dan sosial.³³

Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan guru untuk membantu peserta didik agar memperoleh berbagai pengalaman dan dengan pengalaman itu tingkah laku peserta didik yang meliputi pengetahuan, keterampilan, dan nilai atau norma yang berfungsi sebagai pengendali sikap dan perilaku peserta didik menjadi bertambah baik. Oleh karena itu, makin tepat metodenya diharapkan makin efektif pula pencapaian tujuan tersebut.

Adapun prosedur-prosedur model pembelajaran aktif tipe *card sort* adalah sebagai berikut: Dosen menjelaskan materi pelajaran dan menjelaskan model pembelajaran yang akan diterapkan secara singkat. Memberi setiap mahasiswa kartu yang berisi kategori yang cocok dengan satu kartu atau beberapa kartu. Memerintahkan kepada mahasiswa untuk berkeliling mahasiswa ruangan dan mencari siswa lain yang kartunya cocok dengan kategori yang sama. Kemudian, perintahkan kepada mahasiswa yang kategorinya sama untuk berdiskusi memberikan kesimpulan. Ketika mahasiswa berdiskusi, kemukakan point-point pengajaran yang menurut anda penting.

³³ Andang Ismail, *Education Games: Menjadi Cerdas dan Ceria Dengan Permainan Edukatif*, (Yogyakarta: Pilar Media, 2006), hlm. 150.

Perintahkan kepada mahasiswa untuk mempersentasikan hasil kesimpulan dari diskusi tiap-tiap kategori yang terkumpul.

Melalui proses diskusi ini dapat menumbuh kembangkan rasa ingin tahu mahasiswa, sehingga mereka akan berusaha mencari jalan permasalahan penyelesaian dengan caranya sendiri. Adanya kemampuan menyelesaikan suatu permasalahan akan menimbulkan motivasi belajar yang lebih tinggi dalam diri mahasiswa.

Kegiatan pembelajaran yang berkualitas dapat diketahui dari interaksi multi arah antara guru dengan siswa maupun siswa dengan siswa lain yang menghasilkan perubahan-perubahan perilaku pada siswa terkait suatu materi pembelajaran. Dengan demikian, guru tidak dapat mendominasi melainkan harus menerapkan prinsip keaktifan siswa agar kegiatan pembelajaran di kelas lebih berkualitas.

Pembelajaran aktif tipe *card sort* merupakan suatu model yang memberikan masalah dunia nyata atau masalah kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan materi hukum bacaan Mad Iwad, Mad layyin dan Mad Arid Lissukūn. Jika mahasiswa dihadapkan pada masalah, maka motivasi belajar yang dimilikinya akan mempengaruhi reaksinya terhadap situasi tersebut. Mahasiswa yang memiliki motivasi belajar tinggi ini akan memilih pola adaptasi tetentu dalam menghadapi masalah dan mengembangkan usaha untuk menyelesaikan masalah tersebut. Hal inilah yang tidak terjadi pada kelas konvensional.

Keaktifan siswa yang konkret biasanya berhubungan dengan kerja otot atau psikomotorik, seperti mendengar, menulis, membaca, menyanyi, menggambar, dan berlatih, sedangkan keaktifan siswa yang abstrak berupa kegiatan psikis, seperti menggunakan khazanah pengetahuan untuk memecahkan permasalahan, membandingkan konsep, menyimpulkan hasil pengamatan, dan berpikir tingkat tinggi.

Pembelajaran tipe *card sort* merupakan pembelajaran yang menekankan keaktifan siswa, dimana dalam pembelajaran ini setiap siswa diberi kartu yang berisi informasi tentang materi yang akan dibahas, kemudian siswa

mengelompokkan sesuai dengan kartu yang dimilikinya. Setelah itu siswa mendiskusikan dan mempresentasikan hasil diskusi tentang materi dari kategori kelompoknya.

Di sini pendidik lebih banyak bertindak sebagai fasilitator dan menjelaskan materi yang perlu dibahas atau materi yang belum dimengerti siswa setelah presentasi selesai. *Card sort* (sortir kartu) strategi ini merupakan kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, penggolongan sifat, fakta tentang suatu objek atau mereview ilmu yang telah diberikan sebelumnya atau mengulangi informasi. Gerakan fisik yang dominan dalam strategi ini dapat membantu mendinamisir kelas yang kelelahan.

Dalam metode pembelajaran *card sort* salah satu cirinya yaitu guru lebih banyak bertindak sebagai fasilitator dan menjelaskan materi yang perlu dibahas atau materi yang belum dimengerti siswa setelah presentasi selesai. Sehingga materi yang telah dipelajari benar-benar difahami dan dimengerti oleh siswa. Ciri khas dari pembelajaran aktif model *card sort* ini adalah siswa mencari bahan sendiri atau materi yang sesuai dengan kategori kelompok yang diperolehnya dan siswa mengelompok sesuai kartu indeks yang diperolehnya. Dengan demikian, siswa menjadi aktif dan termotivasi dalam proses belajar mengajar.

3. Langkah-langkah metode Pembelajaran *Card Sort* yaitu:

Adapun langkah-langkah penerapan *Card Sort* antara lain:³⁴

- a) Bagikan kertas yang bertuliskan informasi atau kategori tertentu secara acak.
- b) Tempelkan kategori utama di depan atau kertas di dinding kelas
- c) Mintalah peserta didik untuk mencari temannya yang memiliki kertas kartu yang berisi tulisan yang sama untuk membentuk kelompok dan mendiskusikannya

³⁴ Marno dan M. Idris, *Strategi dan metode Pengajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 156

- d) Saat diskusi kelas terkadang di dominasi seseorang, hal ini mengakibatkan siswa yang lain menjadi pasif.

Sedangkan menurut Hisyam Zaeni dkk langkah-langkah metode *card sort* (sortir kartu) adalah :

- a. Setiap peserta didik di beri potongan kertas yang berisi atau contoh yang tercakup dalam satu atau lebih kategori.
- b. Mintalah peserta didik untuk bergerak dan berkeliling di dalam kelas untuk menemukan kartu dengan kategori yang sama.
- c. Peserta didik dengan kategori yang sama diminta mempresentasikan kategori masing-masing di depan kelas.
- d. Seiring dengan presentasi dari tiap-tiap kategori tersebut berikan poin - poin penting terkait materi pelajaran.³⁵

Selain itu, langkah-langkah penerapan *Card Sort* juga bisa diterapkan seperti berikut:

- a) Setiap siswa di beri potongan kertas yang berisi informasi atau contoh yang tercakup dalam satu atau lebih kategori. Dimana masing-masing siswa akan memegang kartu yang berbeda-beda warna. Berikut ini beberapa contoh:
 - Karakteristik hadis shohih
 - Nouns, verbs, adverbs dan preposition
 - Ajaran Muktaizilah
- b) Masing-masing siswa diberikan kartu yang telah diberi tulisan kata kunci atau informasi tertentu atau kategori secara acak pada tiap kelompok. Pada tempat yang terpisah, letakkan kartu warna-warni yang berisi jawaban/informasi yang tepat untuk masing-masing kata kunci. Buatlah kartu-kartu itu tercampur aduk.
- c) Mintalah setiap kelompok untuk mencari kartu yang cocok dengan kata kunci tersebut. Jelaskan kepada setiap kelompok bahwa kegiatan ini merupakan latihan percocokan.

³⁵ Hisyam Zaeni, dkk. *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2008), hlm.50

- d) Setelah siswa menemukan kartu yang cocok, mintalah mereka menempelkan ke lembar kata kunci sehingga menjadi sebuah informasi.
- e) Siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok
- f) Guru akan membimbing dan mengontrol jalannya diskusi. Seiring dengan persentasi dari tiap-tiap kategori tersebut, berikan poin-poin penting terkait materi pembelajaran bisa berupa pujian, acungan jempol atau hanya ucapan “Good Team”.

Perlengkapan:

Ada beberapa perlengkapan yang harus disiapkan guru sebelum pelaksanaan pembelajaran, antara lain adalah:

- Potongan kertas karton berbentuk + 10 cm x 15 cm sebanyak jumlah siswa di kelas
- Alat rekat (solasi/ lakban kertas)

Perintahkan tiap tim untuk memilah-milah kartu menjadi sejumlah kategori. Tiap tim bisa mendapatkan skor untuk jumlah kartu yang dipilih dengan benar.¹⁵ Dari berbagai pandangan yang dikemukakan oleh para ahli di atas mengenai langkah-langkah pelaksanaan metode *card sort* dapat dipahami bahwa pada intinya pelaksanaan metode *card sort* dalam pembelajaran tidak terlepas dari upaya meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran melalui permainan kartu. Adanya ragam variasi dari langkah-langkah pelaksanaan metode *card sort* seperti telah dikemukakan di atas dapat menjadi alternatif yang dapat dipilih dan diterapkan oleh guru dengan mempertimbangkan relevansi materi, tujuan, dan juga tingkat perkembangan peserta didik.

Penggunaan media kartu yang berbasis visual dalam metode *card sort* dapat mempermudah pemahaman, memperkuat ingatan, menumbuhkan minat dan dapat memberikan hubungan antara isi materi dengan dunia nyata. Hal ini senada dengan yang diungkapkan oleh Melvin L. Silberman bahwa penggunaan kartu yang berdimensi visual dalam pembelajaran dapat meningkatkan ingatan dari 14 hingga 38 persen.¹⁰ Disamping itu, metode pembelajaran *card sort* yang berdimensi visual menurut Silberman juga dapat “menstimulasi keaktifan dua belahan otak yakni otak kiri (kognisi) yang berfungsi untuk mengingat informasi

dan otak kanan (emosi) yang berfungsi untuk membawa siswa dalam perasaan senang saat mengikuti pembelajaran dengan metode *card sort*”.

4. Kelebihan dari Metode Pembelajaran *Card Sort*

Setiap metode pembelajaran pasti mempunyai kelebihan dan kekurangan, begitu juga dengan strategi *Card Sort*.

1) Kelebihan metode *Card Sort* adalah:³⁶

- a) Guru mudah menguasai kelas
- b) Guru mudah menerapkan dengan baik
- c) Guru mudah mengorganisir kelas
- d) Guru mudah dalam menyiapkan materinya
- e) Mudah dilaksanakannya pembelajaran
- f) Dapat mengarahkan siswa yang jumlahnya banyak
- g) Strategi ini dapat diikuti oleh siswa yang jumlahnya banyak

2). Kekurangan dari Metode Pembelajaran *Card Sort* antara lain:³⁷

- a) Tepat dan tidaknya belajar dengan menggunakan permainan kartu tergantung dari materi yang akan disampaikan oleh guru.
- b) Penggunaan permainan kartu memerlukan suatu pengaturan kelompok secara khusus
- c) Permainan cenderung menyederhanakan konteks sosialnya sehingga tidak mustahil bagi siswa justru memperoleh kesan yang salah
- d) Memerlukan waktu yang cukup lama.

D. Mata Pelajaran Alquran Hadis

1. Pengertian Alquran Hadis

Alquran Hadis merupakan sumber utama ajaran Islam. Dalam arti keduanya merupakan sumber akidah akhlak, syari'ah/fikih (ibadah, muamalah), sehingga kajiannya berada di setiap unsur tersebut. Mata

³⁶ Ismail SM, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan)*, (Semarang: Rosail Media Group, 2008), Cet. I. hlm. 92.

³⁷ Ismail SM, *Pembelajaran Aktif,* Cet. I, hlm. 93.

pelajaran Alquran Hadis termasuk mata pelajaran kelompok A (wajib) untuk ilmu-ilmu agama Islam pada Madrasah Tsanawiyah (MTs).

Alquran Hadis adalah salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang mengkaji tentang materi keimanan akan adanya Allah, Malaikat-malaikat-Nya, Kitab-kitab-Nya, Rasul-Nya, Hari akhir dan Qadar baik maupun buruk. Keyakinan itu tertanam dan terikat pada siswa dengan bukti-bukti yang nyata dari kitab suci Alquran sendiri dan dilengkapi dari hadis-hadis Nabi Muhammad SAW.

Mata pelajaran Alquran Hadis merupakan salah satu rumpun dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Struktur kelompok mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab dalam kurikulum madrasah meliputi: 1) Alquran Hadis, 2) Akidah Akhlak, 3) Fikih, 4) Sejarah Kebudayaan Islam, 5) Bahasa Arab.

2. Tujuan

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 pasal 3 disebutkan bahwa Pendidikan Nasional berfungsi untuk meningkatkan kemampuan baca tulis yang baik dan benar, memahami makna secara tekstual dan kontekstual, serta mengamalkan kandungannya dalam kehidupan sehari-hari.

3. Ruang Lingkup

Ruang lingkup mata pelajaran Alquran Hadis di Madrasah Tsanawiyah kelas VIII adalah sebagai berikut:

- Pembahasan Bab I tentang Ayat-ayat Alquran yang berkaitan dengan Hukum Bacaan Mad Iwadh, Mad Layyin dan Mad Aridh Lissukun
- Pembahasan Bab 2 tentang Ayat-ayat Alquran yang berkaitan dengan Pengertian Rezeki Yang Halal dan Berkah.
- Pembahasan Bab 3 tentang Kebahagiaan si Anak Yatim Adalah Kebahagiaanku.

E. Penelitian Terdahulu

Telaah pustaka pada dasarnya menunjukkan bahwa fokus yang diangkat belum pernah dikaji oleh peneliti sebelumnya. Sebagaimana yang dikemukakan di atas, fokus pembahasan tesis ini adalah peningkatan minat dan hasil belajar Alquran Hadis melalui penerapan metode pembelajaran *Card Sort* pada siswa kelas VIII MTs. S Syahbuddin Mustafa Nauli Kabupaten Padang lawas Utara.

Sejauh penelitian peneliti sendiri, ada penelitian (Tesis) terdahulu tentang beberapa tema yang searah dengan kajian penelitian ini. Berikut ini beberapa hasil penelitian tentang tesis yang berkaitan dengan tema ini yaitu:

1. Tesis Edi Sahputra, NIM: 92212032595 yang berjudul³⁸: **“Penggunaan Strategi Card Sort Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Fikih Pada Materi Mawaris di Kelas XI IPS MAN I Stabat Kabupaten Langkat Provinsi Sumatera Utara”**.

Berdasarkan hasil pengamatan bahwa siswa MAN I Stabat sebahagian besar kurang termotivasi dalam mengikuti pembelajaran fikih pada materi pelajaran Mawaris. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata dan ulangan harian siswa pada tahun-tahun sebelumnya yang selalu berada di bawah nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu nilai 75. Sedangkan data peneliti yang diperoleh pada tahun sebelumnya rata-rata dan ulangan harian siswa materi Mawaris dari jumlah 26 orang siswa, 22 orang siswa atau 84,6% siswa yang mendapatkan nilai di bawah 70%, sementara yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) hanya 4 orang siswa atau 15,3%.

2. Tesis Lathifah Hanum, NIM: 07PEDI1070 yang berjudul³⁹: **“Implementasi Strategi Pembelajaran Aktif Dalam Mata Pelajaran Biologi di Madrasah MAN I LANGSA Kota Langsa.**

Strategi pembelajaran aktif (*Active Learning*) sudah dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) I Langsa Kota Langsa, namun penggunaannya masih belum maksimal, guru Biologi juga memodifikasikan langkah-langkah

³⁸Dikutip dari Tesis Edi Sahputra. *Penggunaan Strategi Card Sort Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Fikih Pada Materi Mawaris Di Kelas XI IPS MAN I Stabat Kabupaten Langkat Provinsi Sumatera Utara*. Stabat. 2014.

³⁹ Dikutip dari Tesis Lathifah Hanum. *Implementasi Strategi Pembelajaran Aktif Dalam Mata Pelajaran Biologi di Madrasah MAN I Langsa Kota Langsa*. Langsa. 2009.

pelaksanaan strategi tersebut dengan strategi yang sudah ada dan sudah pernah diterapkan.

Hal ini dapat dilihat dari Siswa kelas X1, X2, X3, memiliki tingkat kemampuan yang lebih tinggi dibandingkan kelas X4,X5. Dalam menyampaikan materi di dalam kelas guru menggunakan **strategi pembelajaran terbimbing (ceramah langsung)** terhadap beberapa sub pokok bahasan, artinya guru menjelaskan teori-teori pokok. Ada juga beberapa sub pokok bahasan guru menggunakan **stategi point counterpoint (perangsang diskusi) dan debate active**. Dalam menyampaikan materi bila pada kelas X4, dan X5 guru menjelaskan secara lebih detail dengan memberikan beberapa contoh. Bila pada kelas X1, X2, X3, guru dapat memberi pengertian dengan penjelasan sekedarnya dengan sebuah contoh maka mereka sudah dapat memahami dan mereka langsung mengajukan pertanyaan-pertanyaan sehingga mucullah aktivitas debat atau diskusi, sehingga di dalam kelas guru berperan sebagai organisator dan motivator sekaligus sebagai nara sumber.

Berdasarkan kajian pustaka diatas, tidak ada kesamaan secara keseluruhan dengan judul yang penulis kemukakan, baik mata pelajaran yang digunakan, subyek penelitian, dan juga hasil yang dicapai. Penelitian ini menerapkan metode pembelajaran *Card Sort* yang berlokasi di MTs. S Syahbuddin Mustafa Nauli.

F. Kerangka Pikir

Berdasarkan hasil pengamatan di kelas, pembelajaran Alquran Hadis terasa monoton apabila menggunakan metode ceramah saja. Metode pembelajaran *Card Sort* diharapkan dapat memecahkan masalah serta memperbaiki kinerja guru khususnya dalam pelaksanaan proses belajar mengajar. Caranya adalah dengan menyortir kartu dengan kategori yang sama berupa contoh atau konsep dan mempraktikkannya dalam proses pembelajaran Alquran Hadis terhadap siswa di kelas. Hasilnya, diharapkan proses pembelajaran di kelas tidak lagi menggunakan metode pembelajaran konvensional, serta prestasi belajar Alquran Hadis siswa juga dapat meningkat dengan nilai yang lebih baik.

G. Hipotesis Tindakan

1. Penerapan metode pembelajaran *Card Sort* pada mata pelajaran Alquran Hadis dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas VIII MTs. S Syahbuddin Mustafa Nauli Kabupaten Padang Lawas Utara.
2. Penerapan metode pembelajaran *Card Sort* pada mata pelajaran Alquran Hadis dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII MTs. S Syahbuddin Mustafa Nauli Kabupaten Padang Lawas Utara.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian

1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Syahbuddin Mustafa Nauli pada kelas VIII tingkat madrasah Tsanawiyah atau sederajat SMP.

Adapun waktu yang direncanakan dalam pelaksanaan penelitian ini dimulai dari bulan Juli tahun 2019 sampai bulan September tahun 2019 yang dimulai kegiatan persiapan sampai proses pelaksanaan.

2. Jenis Penelitian

Jenis dari penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dimana penelitian ini berupaya memaparkan penerapan metode pembelajaran *Card Sort* sebagai upaya meningkatkan minat dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Alquran Hadis.

Secara teoritis, penerapan metode pembelajaran *Card Sort* merupakan suatu pembelajaran yang menekankan kepada siswa untuk dapat berperan aktif selama proses pembelajaran. Jika siswa telah aktif dalam belajar dan mampu memahami pelajaran dengan baik, maka siswa akan mudah menghadapi masalahnya sekaligus dapat memecahkan masalah yang di hadapinya nanti. Secara praktisi, metode pembelajaran *Card Sort* yang dilaksanakan oleh penulis akan di laksanakan dalam 3 siklus yaitu Siklus I, siswa hanya menjelaskan pengertian mad, huruf-huruf mad, ciri-ciri mad dan cara membaca hukum bacaan Mad Iwāḍ, Mad layyin dan Mad Ariḍ Lissukūn. Siklus II, siswa menyebutkan contoh masing-masing dari materi yang telah mereka jelaskan pada pertemuan sebelumnya. Siklus III, masing-masing siswa akan menyebutkan 3 contoh dari Iwāḍ, 3 contoh dari Mad layyin dan 3 contoh Mad Ariḍ Lissukūn.

Dalam penelitian tindakan kelas ini guru dapat menyaksikan, merasakan, mencermati, dan menghayati apakah praktik pembelajaran selama ini dilakukan memiliki efektif atau justru tidak memiliki apa-apa.

Oleh karena itu, ketika seorang guru mengetahui hasil belajar siswa tidak menghasilkan apa-apa kecuali stress, maka guru bisa mengganti penugasan tersebut dengan cara yang lebih baik.

Penelitian tindakan kelas juga dapat menjembatani kesenjangan antara teori dan praktik pendidikan. Hal ini terjadi karena kegiatan tersebut dilaksanakan oleh guru didalam kelas sendiri dengan melibatkan siswanya melalui tindakan yang direncanakan, dilaksanakan dan dievaluasi.

3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII pada Madrasah Tsanawiyah Swasta (MTs.S) Syahbuddin Mustafa Nauli Semester I tahun ajaran 2019-2020 yang berjumlah 23 siswa.

4. Tehnik Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan tes.

a. Observasi

Observasi merupakan tehnik pengumpulan data dengan cara pengamatan langsung pada setiap kegiatan dimana siswa sedang belajar atau saat guru sedang mengajar di dalam kelas serta mengambil aktivitas siswa sebagai penunjang keberhasilan proses belajar mengajar yang berkaitan dengan upaya untuk menumbuhkan minat siswa terhadap mata pelajaran Alquran Hadis.

Agar observasi dapat berhasil dengan baik, maka dibutuhkan alat instrument observasi. Adapun instrumen observasi yang telah dipersiapkan peneliti adalah *check list* daftar cek yaitu pedoman observasi yang berisi tentang semua kegiatan yang akan diobservasi, sehingga observer hanya memberi tanda cek pada aspek yang diobserver.⁴⁰

Observasi yang dilakukan oleh peneliti dibantu oleh mitra kolaborasi yang melakukan pengisian pada lembar pengamatan terhadap berbagai aktifitas siswa menggunakan sebanyak 10 item deskripsi pengamatan. Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti

⁴⁰ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*. (Jakarta: Prenada Media Group, Cet. 5, 2013), hlm. 86

bekerjasama dengan mitra kolaborasi ketika pelaksanaan tindakan dengan menerapkan metode pembelajaran *Card Sort*, maka hasil yang diperoleh tampak dalam tabel berikut ini :

Tabel 1: Observasi Indikator Minat Belajar⁴¹

No	Indikator	Deskriptor
1	Perasaan senang	a. Senang mengikuti pembelajaran
		b. Tidak merasa bosan/ cabut ketika pembelajaran berlangsung di kelas
		c. Rajin hadir di sekolah
2	Perhatian	a. Rajin mendengarkan penjelasan guru
		b. Rajin mencatat materi pelajaran
3	Keterlibatan	a. Aktif dalam diskusi kelompok
		b. Siswa aktif bertanya
		c. Siswa aktif menjawab pertanyaan dari guru
4	Ketertarikan	a. Rajin menanggapi materi pelajaran
		b. Rajin menyelesaikan tugas dari guru

b. Tes

Tes adalah serangkaian pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki siswa baik secara individu maupun kelompok. Di dalam PTK, tes diberikan oleh guru kepada siswa pada setiap akhir pembelajaran untuk mengukur keberhasilan siswa kelas VIII MTs. S Syahbuddin Mustafa Nauli pada mata pelajaran Alquran Hadis dengan menerapkan metode pembelajaran *Card Sort*.

Dalam kegiatan ini peneliti terlebih dahulu melakukan tes hasil belajar terhadap para siswa untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam menjawab soal-soal yang telah dipersiapkan oleh peneliti tentu saja yang berkaitan dengan materi yang telah diajarkan. Teknik tes yang peneliti gunakan adalah essay sebanyak 5 soal dengan 5 alternatif jawaban, dan setiap jawaban benar nilainya 20 sedangkan jawaban salah nilainya adalah 0, dengan

⁴¹ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), hlm. 180

demikian nilai maksimal yang mungkin diperoleh oleh siswa adalah 100 dan nilai terendah adalah 20.

Selanjutnya untuk mengukur hasil belajar siswa secara keseluruhan, maka peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = Angka Prestasi

F = Jumlah soal yang benar

N = Jumlah seluruh siswa

Dalam pelaksanaan tes hasil belajar ini peneliti hanya menggunakan 2 alternatif sebagai alat ukur bagi siswa yaitu tuntas dan tidak tuntas. Nilai tuntas adalah nilai yang berada pada rentang angka 90 sampai dengan 100, sedangkan nilai yang tidak tuntas adalah nilai yang dibawah angka 20. Nilai untuk kriteria ketuntasan minimal yang digunakan oleh peneliti yaitu 90 berdasarkan berbagai pertimbangan, antara lain berdasarkan musyawarah guru mata pelajaran madrasah yang berada pada KKM MTs. S Syahbuddin Mustafa Nauli maupun atas pertimbangan terhadap sarana dan prasarana sekolah serta pertimbangan terhadap kemampuan yang dimiliki oleh siswa selama ini.

Kisi-kisi Tes Mata pelajaran Alquran Hadis kelas VIII MTs. S Syahbuddin Mustafa Nauli pada kegiatan *Pre Test*:⁴²

No	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Tingkatan Soal
1	3.1 Memahami hukum bacaan Mad Iwaḍ, Mad Layyin dan Mad Ariḍ Lissukūn dalam Alquran surah pendek pilihan	1. Menjelaskan hukum bacaan Mad Iwaḍ, Mad Layyin dan Mad Ariḍ Lissukūn Dalam Alquran	Hukum Bacaan Mad Iwaḍ, Mad Layyin dan Mad Ariḍ Lissukūn Dalam Alquran	1. Jelaskanlah pengertian dari hukum bacaan Mad Iwaḍ, secara istilah!	C1
				2. Kemukakanlah huruf -huruf Mad Layyin dan berikan contohnya!	C2
				3. Uraikanlah perbedaan antara mad Layyin dengan Mad Ariḍ Lissukūn?	C3
				4. Tentukanlah 2 buah contoh Mad Iwaḍ, dari QS. Al-Kahfi dan QS. Al-Waqi'ah!	C4
				5. Perhatikan contoh berikut: a. عليهم b. يعلنون c. يوم الآخر	

⁴² Disarikan dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Mata Pelajaran Alquran Hadis pada MTs.S Syahbuddin Mustafa Nauli Tahun Ajaran 2019-2020.

				d. يخلف الميعاد e. من الخاسرين Temukanlah hukum bacaan yang sesuai untuk contoh kalimat di atas!	
--	--	--	--	---	--

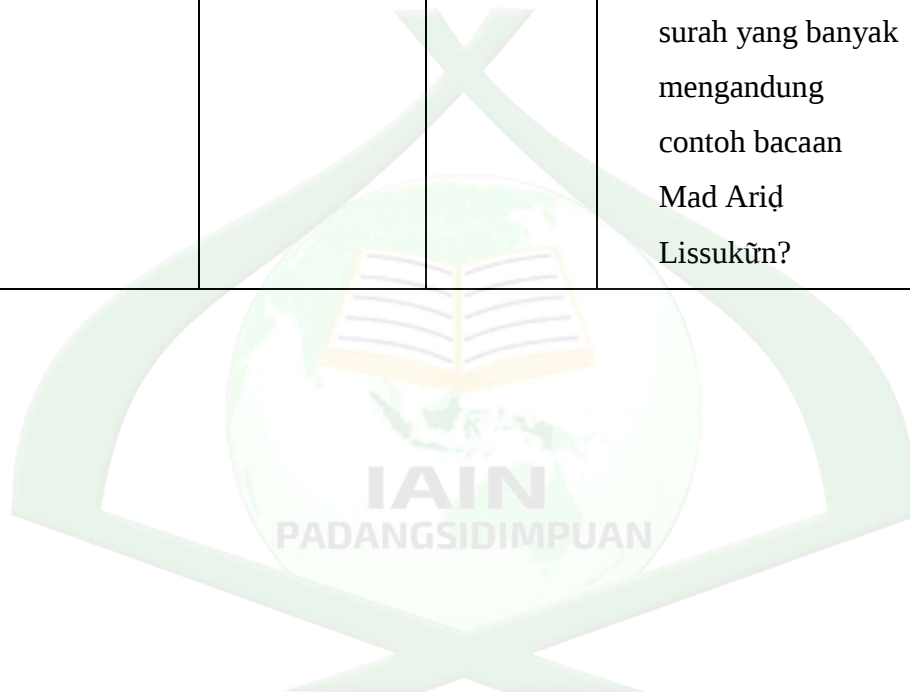


Kisi-kisi Tes Mata pelajaran Alquran Hadis kelas VIII MTs. S Syahbuddin
Mustafa Nauli pada kegiatan Siklus I:⁴³

No	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Tingkatan Soal
1	3.1 Memahami hukum bacaan Mad Iwaḍ, Mad Layyin dan Mad Ariḍ Lissukūn dalam Alquran surah pendek pilihan	2. Menjelaskan pengertian hukum bacaan Mad Iwaḍ, Mad Layyin dan Mad Ariḍ Lissukūn	Pengertian hukum bacaan Mad Iwaḍ, Mad Layyin dan Mad Ariḍ Lissukūn	1. Jelaskanlah macam-macam huruf Mad Ariḍ Lissukūn, dan berikan contohnya!	C1
				2. Terangkanlah tata cara membaca huruf <i>Ta Marbutoh</i> pada tempat pemberhentian atau tanda waqof?	C2
				3. Berikan contoh 2 buah dari hukum bacaan Mad Iwaḍ!	C3
				4. Perhatikan huruf-huruf tersebut. ق ل ي ن ر و Tentukanlah huruf-huruf Mad Layyin, dan berikan contoh masing-masing!	C4
				5. Perhatikan nama-	

⁴³ Disarikan dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Mata Pelajaran Alquran Hadis pada MTs.S Syahbuddin Mustafa Nauli Tahun Ajaran 2019-2020.

				nama surah berikut: a. Surah An-Naba' b. Surah Al-Quraisy c. Surah An-Naziat Dari ketiga surah tersebut. Manakah surah yang banyak mengandung contoh bacaan Mad Arid Lissukūn?	
--	--	--	--	--	--



Kisi-kisi Tes Mata pelajaran Alquran Hadis kelas VIII MTs. S Syahbuddin
Mustafa Nauli pada kegiatan Siklus II:⁴⁴

No	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Tingkatan Soal
1	3.1 Memahami hukum bacaan Mad Iwaḍ, Mad layyin dan Mad Ariḍ Lissukūn dalam Alquran surah pendek pilihan	3. Menjelaskan pengertian hukum bacaan Mad Iwaḍ, Mad layyin dan Mad Ariḍ Lissukūn	Contoh Mad Iwaḍ, Mad layyin dan Mad Ariḍ Lissukūn	1. Tuliskan 2 buah contoh dari Mad Layyin dan 3 buah contoh dari Mad Ariḍ Lissukūn!	C1
				2. Berikanlah 5 contoh dari hukum bacaan Mad Iwaḍ!	C2
				3. Terangkanlah bagaimanakah cara membaca <i>Ta Marbutoh</i> pada tanda waqof?	C3
				4. Tentukanlah contoh Mad Ariḍ Lissukūn dalam Alquran surah An-Naba'!	C4
				5. Huruf-huruf Mad Layyin terbagi 2 macam! Temukanlah 2 contoh dari setiap huruf tersebut	

⁴⁴ Disarikan dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Mata Pelajaran Alquran Hadis pada MTs.S Syahbuddin Mustafa Nauli Tahun Ajaran 2019-2020.



				dalam QS. Al-Quraisy!	
--	--	--	--	-----------------------	--



Kisi-kisi Tes Mata pelajaran Alquran Hadis kelas VIII MTs. S
Syahbuddin Mustafa Nauli pada kegiatan iSiklus III:⁴⁵

No	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Tingkatan Soal
1	3.1 Memahami hukum bacaan Mad Iwaḍ, Mad layyin dan Mad Ariḍ Lissukūn dalam Alquran surah pendek pilihan	4. Menjelaskan pengertian hukum bacaan Mad Iwaḍ, Mad layyin dan Mad Ariḍ Lissukūn	Pengertian Mad Iwaḍ, Mad layyin dan Mad Ariḍ Lissukūn	1. انك انت السميع البصير dengan kalimat في دين الله افواجا jelaskanlah perbedaan hukum bacaan dari kedua kalimat tersebut!	C1
				2. Huruf Mad Ariḍ Lissukūn terbagi 3 macam. Jika huruf-huruf tersebut berada di tengah-tengah kalimat, terangkanlah hukum bacaannya?	C2
				3. Uraikanlah hukum bacaan dari kalimat-kalimat berikut: a. عم يتساءلون b. واليوم الآخر c. والنازعات غرقا	C3
				4. Tentukanlah 2	C4

⁴⁵ Disarikan dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Mata Pelajaran Alquran Hadis pada MTs.S Syahbuddin Mustafa Nauli Tahun Ajaran 2019-2020.

				buah contoh Mad Layyin dari QS. Al-Fatihah! 5. Temukanlah 3 contoh-contoh masing-masing dari hukum bacaan Mad Iwaḍ dan Mad Ariḍ Lissukūn surah-surah pendek dalam Alquran!	
--	--	--	--	---	--

Tes ini digunakan untuk memperoleh nilai hasil belajar siswa. Tes hasil belajar digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa. Dimana siswa ditugaskan untuk menuliskan beberapa pertanyaan yang tidak mereka pahami tentang penjelasan hukum bacaan Mad Iwaḍ, Mad layyin dan Mad Ariḍ Lissukūn serta yang akan diselesaikan oleh masing-masing siswa pada kegiatan diskusi kelompok. Tes unjuk kerja digunakan untuk mengukur kemampuan siswa terhadap penguasaan materi pelajaran yang telah diajarkan, dalam hal ini siswa diminta untuk mencari hukum tajwid dalam Alquran.

B. LANGKAH-LANGKAH/ PROSEDUR PENELITIAN

Untuk memecahkan masalah tersebut, akan di tindak lanjuti dengan perencanaan dan perbaikan yang lebih matang melalui penelitian tindakan kelas, yakni penelitian yang dilaksanakan oleh guru dalam kelasnya melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki profesi dan kinerjanya.

Prosedur pemecahan masalah sesuai dengan metodologi penelitian rencana tindakan. Prosedur penelitian yang akan dilakukan pada penelitian ini melalui 4 tahapan yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

a. SIKLUS I

1) Perencanaan

- a. Guru menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Silabus.
- b. Guru merumuskan tujuan pembelajaran Alquran Hadis dengan menggunakan metode pembelajaran *Card Sort* (Sortir Kartu).
- c. Guru menerapkan metode pembelajaran yaitu *Card Sort* (Sortir Kartu) tentang menyortir kartu yang sama warna dengan isi materinya.
- d. Guru merancang soal evaluasi.

2) Pelaksanaan

- a. Guru memasuki kelas dengan salam dan berdo'a bersama.
- b. Guru mengabsen kehadiran siswa.
- c. Guru memberikan motivasi dan apersepsi
- d. Guru menjelaskan rencana kegiatan pembelajaran dan membagikan beberapa jenis warna kartu yang berisi materi pelajaran tentang pengertian mad, ciri-ciri bacaan mad, cara membacanya dan penerapannya dalam Alquran kepada masing-masing siswa.
- e. Guru membagi siswa menjadi 3 kelompok masing-masing kelompok terdiri dari 8 orang siswa.
- f. Guru meminta kepada siswa agar mencari/ bergerak dan berkeliling untuk menemukan kartu dengan warna dan isi materi pelajaran yang sama. Lalu setiap siswa yang telah menemukan kartu yang sama akan membentuk sebuah kelompok.
- g. Siswa dalam kelompok akan mendiskusikan isi materi pelajaran berdasarkan warna kartu yang mereka miliki. Lalu siswa mempersentasikan isi materinya di depan kelas.
- h. Seiring dengan hasil persentase dari tiap-tiap kelompok, guru memberikan penilaian penting terkait dengan hasil diskusi kelompoknya.
- i. Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari.

- j. Guru memberikan evaluasi.
- k. Guru menyampaikan materi pelajaran pada pertemuan berikutnya
- l. Guru menngakhiri pembelajaran dnegan doa dan salam.

3) Observasi

Dalam PTK, beberapa aspek yang diamati adalah sebagai berikut:

- a. Pengamatan terhadap siswa
 - 1) Keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan yang dibuat oleh siswa yang lain.
 - 2) Siswa yang menggunakan sumber bacaan lain seperti koran, majalah.
 - 3) Keaktifan siswa yang bertanya kepada guru.
 - 4) Kehadiran siswa dalam pembelajaran Alquran Hadis dengan menggunakan pembelajaran aktif.
- b. Sarana dan prasarana
 - 1) Situasi kelas yang mendukung proses pembelajaran
 - 2) Penataan tempat duduk siswa
- 3) Buku-buku pelajaran lain yang relevan sehingga dapat mendukung proses pembelajaran
- 4) Refleksi

Refleksi merupakan langkah untuk menganalisis minat dan hasil belajar siswa dalam setiap kegiatan pembelajaran. Analisa untuk mengukur kelebihan ataupun kekurangan yang terdapat pada siklus I. Hasil dari Siklus I digunakan sebagai dasar dalam pelaksanaan siklus berikutnya yaitu Siklus II.

b. SIKLUS II

- 1) Perencanaan
 - a. Guru menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Silabus.
 - b. Guru merumuskan tujuan pembelajaran Alquran Hadis dengan menggunakan metode pembelajaran *Card Sort* (Sortir Kartu).
 - c. Guru menerapkan metode pembelajaran yaitu *Card Sort* (Sortir Kartu) tentang menyortir kartu yang sama warna dan isi materinya.
 - d. Guru merancang soal evaluasi.

2) Pelaksanaan

- a. Guru masuk kelas dengan salam dan berdo'a bersama.
- b. Guru mengabsen kehadiran siswa.
- c. Guru memberikan motivasi dan apersepsi
- d. Guru menunjukkan sumber media pembelajaran yaitu berupa gambar potongan ayat-ayat pendek tentang hukum bacaan mad.
- e. Guru menjelaskan rencana kegiatan pembelajaran dan membagikan beberapa jenis warna kartu yang berisi materi pelajaran tentang contoh-contoh bacaan dari Mad Iwāḍ, Mad layyin dan Mad Arīḍ Lissukūn serta cara membacanya kepada masing-masing siswa.
- f. Guru meminta kepada siswa agar mencari/ bergerak dan berkeliling untuk menemukan kartu dengan warna dan isi materi pelajaran yang sama. Lalu setiap siswa yang telah menemukan kartu yang sama akan membentuk sebuah kelompok.
- g. Siswa dalam kelompok akan mendiskusikan isi mata pelajaran berdasarkan warna kartu yang mereka miliki. Lalu siswa mempersentasikan isi materinya di depan kelas
- h. Seiring dengan hasil persentase dari tiap-tiap kelompok, guru memberikan penilaian penting terkait dengan hasil diskusi kelompoknya.
- i. Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari.
- j. Guru memberikan evaluasi.
- k. Guru menyampaikan materi pelajaran pada pertemuan berikutnya
- l. Guru menngakhiri pembelajaran dengan doa dan salam.

3) Observasi

Dalam PTK, beberapa aspek yang diamati adalah sebagai berikut:

- a. Pengamatan terhadap siswa
 - 1) Keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan yang diibuat oleh siswa yang lain.

- 2) Siswa yang menggunakan sumber bacaan lain seperti Alquran Al-Karim dan ayat-ayat pendek.
 - 3) Keaktifan siswa yang bertanya kepada guru.
 - 4) Kehadiran siswa dalam pembelajaran Alquran Hadis dengan menggunakan pembelajaran aktif.
- b. Sarana dan prasarana
- 1) Situasi kelas yang mendukung proses pembelajaran
 - 2) Penataan tempat duduk siswa
 - 3) Buku-buku pelajaran lain yang relevan sehingga dapat mendukung proses pembelajaran
- 4) Refleksi

Refleksi merupakan langkah untuk menganalisis minat dan hasil belajar siswa dalam setiap kegiatan pembelajaran. Analisa untuk mengukur kelebihan ataupun kekurangan yang terdapat pada siklus II. Hasil dari Siklus II digunakan sebagai dasar dalam pelaksanaan siklus berikutnya yaitu Siklus III.

c. SIKLUS III

1. Perencanaan
 - a. Guru menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Silabus.
 - b. Guru merumuskan tujuan pembelajaran Alquran Hadis dengan menggunakan metode pembelajaran *Card Sort* (Sortir Kartu).
 - c. Guru menerapkan metode pembelajaran yaitu *Card Sort* (Sortir Kartu) tentang menyortir kartu yang sama warna dan isi materinya.
 - d. Guru merancang soal evaluasi.
2. Pelaksanaan
 - a. Guru masuk kelas dengan salam dan berdo'a bersama.
 - b. Guru mengabsen kehadiran siswa.
 - c. Guru memberikan motivasi dan apersepsi.
 - d. Guru menunjukkan sumber media pembelajaran yaitu Media Audio tampilan surah An-Naziyat tentang bagaimana menerapkannya hukum bacaan Mad Iwāḍ, Mad layyin dan Mad Ariḍ Lissukūn dalam Alquran dan ayat-ayat pendek pilihan.

- e. Guru menjelaskan rencana kegiatan pembelajaran dan membagikan beberapa jenis warna kartu yang berisi materi pelajaran tentang contoh-contoh daripada bacaan mad serta cara menerapkannya dalam Alquran dan ayat-ayat pendek kepada masing-masing siswa.
- f. Guru meminta kepada siswa agar mencari/ bergerak dan berkeliling untuk menemukan kartu dengan warna dan isi materi pelajaran yang sama. Lalu setiap siswa yang telah menemukan kartu yang sama akan membentuk sebuah kelompok.
- g. Siswa dalam kelompok akan mendiskusikan isi mata pelajaran berdasarkan warna kartu yang mereka miliki. Lalu siswa mempersentasikan isi materinya di depan kelas.
- h. Seiring dengan hasil persentase dari tiap-tiap kelompok, guru memberikan penilaian penting terkait dengan hasil diskusi kelompoknya.
- i. Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari.
- j. Guru memberikan evaluasi.
- k. Guru menyampaikan materi pelajaran pada pertemuan berikutnya
- l. Guru menngakhiri pembelajaran dengan doa dan salam.

3. Observasi

Dalam PTK, beberapa aspek yang diamati adalah sebagai berikut:

- a. Pengamatan terhadap siswa
 - 1) Keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan yang diibuat oleh siswa yang lain.
 - 2) Siswa yang menggunakan sumber bacaan lain seperti Alquran Al-Karim dan tampilan surah An-Naziyat.
 - 3) Keaktifan siswa yang bertanya kepada guru.
 - 4) Kehadiran siswa dalam mengikuti pembelajaran Alquran Hadis dengan menggunakan pembelajaran aktif.
- b. Sarana dan prasarana
 - 1) Media pembelajaran yang relevan

- 2) Penataan tempat duduk siswa
- 3) Buku-buku pelajaran lain yang relevan sehingga dapat mendukung proses pembelajaran.

4. Refleksi

Refleksi merupakan langkah untuk menganalisis minat dan hasil belajar siswa dalam setiap kegiatan pembelajaran. Hasil dari Siklus III digunakan sebagai hasil laporan penelitian.

C. TEHNIK ANALISIS PENELITIAN

Bagian ini merupakan pembahasan hasil penelitian yang telah dipaparkan. Pembahasan difokuskan pada peningkatan minat dan hasil belajar siswa dalam memahami Hukum Bacaan Mad Iwāḍ, Mad layyin dan Mad Ariḍ Lissukūn.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, catatan lapangan, tes bentuk esai. Teknik analisis data dilakukan melalui 3 tahap yaitu :

1) Seleksi data

Seleksi data berarti mengumpulkan data, merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting, proses penyederhanaan data yang diperoleh melalui pengamatan dengan cara memilih data sesuai dengan kebutuhan penelitian. Dari pemilihan data tersebut, kemudian dipaparkan lebih sederhana menjadi paparan yang berurutan berupa paparan data dan akhirnya ditarik kesimpulan dalam bentuk pernyataan kalimat yang singkat dan padat, tetapi mengandung pengertian yang luas sehingga data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

Data pada penelitian ini adalah data hasil tes kemampuan siswa memahami hukum bacaan Mad Iwāḍ, Mad layyin dan Mad Ariḍ Lissukūn, ciri-ciri hukum bacaan mad, panjang bacaannya, contoh-contohnya serta data yang diperoleh dari hasil tes dan catatan lapangan.

2) Paparan data

Penyajian data merupakan penyajian sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan tentang penarikan kesimpulan dari data yang telah

dikumpulkan melalui tes dan observasi. Semua hasil data yang telah dianalisis dapat memunculkan deskripsi tentang permasalahan yang diteliti.

3) Penyimpulan data

Kesimpulan data merupakan kegiatan penggambaran yang utuh dari obyek yang diteliti. Proses penarikan kesimpulan didasarkan kepada gabungan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk pada penyajian data.



BAB IV

HASIL DAN TEMUAN PENELITIAN

Pada pembahasan ini peneliti akan menguraikan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di MTs. S Syahbuddin Mustafa Nauli. Adapun rencana pelaksanaan penelitian ini diadakan melalui 3 siklus yaitu Siklus I, Siklus II, Siklus III sebagaimana yang telah di paparkan pada bab sebelumnya. Subjek penelitiannya adalah siswa kelas VIII yang berjumlah 23 orang siswa dengan menerapkan metode pembelajaran *Card Sort* pada mata pelajaran Alquran Hadis.

A. Deskripsi Pra Tindakan

Kegiatan pra tindakan dilaksanakan dalam 2 bentuk kegiatan yaitu observasi dan tes. Observasi dilakukan pada Senin, 22 Juli 2019. Sedangkan tes essay dilaksanakan pada Senin, 23 Juli 2019. Observasi bertujuan untuk mengetahui minat siswa dalam belajar. Tes bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memahami dan menguasai materi pelajaran yang telah diajarkan di sekolah.

Hasil belajar siswa dilakukan pada Senin, 23 Juli 2019, nilai hasil belajar melalui tes objektif berbentuk tes essay. *Pre test* dilaksanakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menguasai dan memahami materi pelajaran hukum bacaan Mad Iwaḍ, Mad Layyin dan Mad Ariḍ Lissukūn dengan menerapkan metode ceramah saja. Untuk memperoleh hasil belajar siswa, peneliti memberikan beberapa soal tes essay khususnya pada materi hukum bacaan Mad Iwaḍ, Mad layyin dan Mad Ariḍ Lissukūn. Untuk lebih jelasnya perhatikan penjelasan berikut:

1. Hasil Belajar *Pre Test*

Peneliti melakukan kegiatan *pre test* untuk mengetahui kemampuan siswa dalam belajar sebelum melaksanakan tindakan pembelajaran dengan menerapkan metode ceramah. Adapun materi yang di ujikan adalah pengertian, macam-macamnya serta contoh-contoh dari pada hukum bacaan Mad Iwaḍ, Mad layyin dan Mad Ariḍ Lissukūn yang terdiri dari 5 soal essay. Hasil *pre test* dapat dirangkum dalam tabel berikut:

Tabel 1
Hasil Belajar *Pre Test* Pada Mata Pelajaran Alquran Hadis

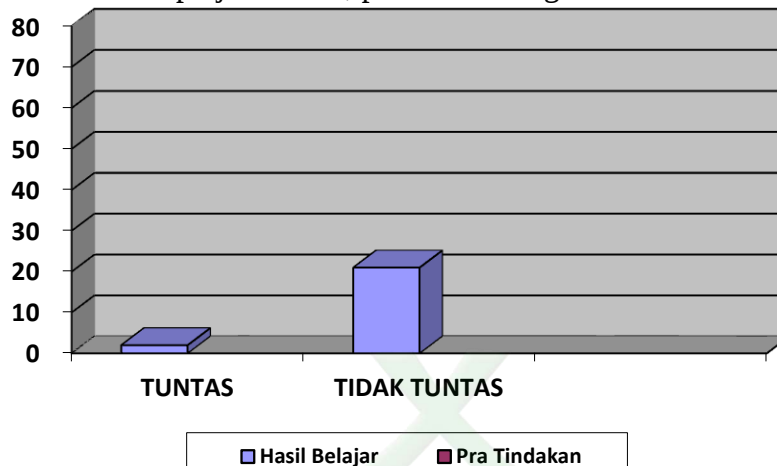
NO	NAMA SISWA	SKOR	KRITERIA KETUNTASAN	KETERANGAN
1	ADIAN DOLI	40	Rendah	TIDAK TUNTAS
2	AFFAN ABDILLA	30	Rendah	TIDAK TUNTAS
3	AHMAD BADAWI	40	Rendah	TIDAK TUNTAS
4	AKBAR YADI	30	Rendah	TIDAK TUNTAS
5	ALI YUSMAN	20	Rendah	TIDAK TUNTAS
6	AMHAR MAULANA	20	Rendah	TIDAK TUNTAS
7	ANDRE SAPUTRA	20	Rendah	TIDAK TUNTAS
8	ANDRIAN MAULANA	20	Rendah	TIDAK TUNTAS
9	ARIFFAN SAPUTRA	70	Sedang	TIDAK TUNTAS
10	ASMAN RAHADI	20	Rendah	TIDAK TUNTAS
11	AZHAR HUSEIN	20	Rendah	TIDAK TUNTAS
12	EDI BATANGARI	20	Rendah	TIDAK TUNTAS
13	HOTMATUA SIREGAR	30	Rendah	TIDAK TUNTAS
14	MARWAN RISKI HRP	30	Rendah	TIDAK TUNTAS
15	MHD. ASBY MASCHANDY	50	Sedang	TIDAK TUNTAS
16	MHD. PURBA	80	Tinggi	TUNTAS
17	NAIM MAKLUM	30	Rendah	TIDAK TUNTAS
18	PAJAR WIRA HRP	60	Sedang	TIDAK TUNTAS
19	PAUJAN SAHRIADI	70	Sedang	TIDAK TUNTAS
20	RIVALDY DWI PRATAMA	80	Tinggi	TUNTAS
21	RIALDI APANDI	20	Rendah	TIDAK TUNTAS
22	RAHMAT FAUJI	20	Rendah	TIDAK TUNTAS
23	SAHMUDIN HRP	30	Rendah	TIDAK TUNTAS
Tinggi		2		8.7%
Sedang		4		17,39%
Rendah		17		7.4%
Rata-Rata		820/23		35.65%

Hasil tabel 1 menunjukkan bahwa hasil belajar masih sangat rendah. Nilai tersebut diperoleh dari jumlah nilai siswa keseluruhan dibagi jumlah siswa lalu dikali 100. Hal ini terbukti dari 23 siswa hanya 2 siswa yang mencapai nilai tinggi yaitu nilai 80 (tuntas belajar) atau (8.7%), masih ada 4 orang siswa yang memperoleh nilai sedang yaitu 50-70 atau (17.39%) dan siswa yang memiliki nilai rendah sebanyak 17 orang yaitu nilai 20-40 (tidak tuntas belajar) dengan nilai rata-rata sebesar 35.65%.

Hasil belajar pada *pre test* menunjukkan bahwa, dari 23 siswa terdapat 2 siswa atau 8.7%, siswa mencapai tuntas dalam belajar, sedangkan 17 siswa atau 7.4% belum memperoleh nilai di bawah KKM (90) yang ditentukan oleh

hasil rapat dewan guru, staf tata usaha dan kepala sekolah. Suatu pembelajaran dikatakan berhasil apabila minimal tercapai nilai 80 siswa atau 11 dari 23 siswa yang sudah tuntas belajar.

Untuk memperjelas tabel, perhatikan diagram berikut:



Gambar 1. Hasil Belajar pada kegiatan *pre test*

Dalam kegiatan hasil belajar siswa, siswa masih rendah dalam belajar. Pada *pre test* siswa hanya memperoleh rata-rata kelas sebesar 35.65% sehingga hal tersebut yang memacu peneliti untuk terus berupaya dalam meningkatkan minat dan hasil belajar siswa agar dapat mencapai tujuan pendidikan yaitu menjadikan manusia yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, berilmu pengetahuan, keterampilan dan mendapatkan ridho dari Allah SWT.

2. Minat Belajar *Pre Test*

Beberapa aspek yang diperhatikan dalam obeservasi minat belajar siswa yaitu:

- Senang mengikuti pembelajaran
- Tidak merasa bosan/ cabut ketika pembelajaran berlangsung di kelas
- Rajin hadir di sekolah
- Rajin mendengarkan penjelasan guru
- Rajin mencatat materi pelajaran
- Aktif dalam diskusi kelompok
- Siswa aktif menjawab pertanyaan dari guru
- Rajin menanggapi materi pelajaran

- i. Rajin menyelesaikan tugas dari guru

Berdasarkan hasil observasi saat pembelajaran berlangsung di kelas diperoleh bahwa minat belajar siswa terhadap mata pelajaran Alquran Hadis materi pengertian Mad Iwad, Mad layyin dan Mad Ariq Lissukūn masih sangat rendah. Untuk lebih jelasnya, perhatikan tabel berikut:

Tabel 3
Hasil Observasi Minat Siswa Pada *Pre Test*

No	Indikator	Deskriptor	Kemunculan	
			Ya	Tidak
1	Perasaan Senang	a. Senang mengikuti pembelajaran	9	14
		b. Tidak merasa bosan/ cabut ketika pembelajaran berlangsung di kelas	11	12
		c. Rajin hadir di sekolah	12	11
2	Perhatian	a. Rajin mendengarkan penjelasan guru	10	13
		b. Rajin mencatat materi pelajaran	12	11
3	Keterlibatan	a. Aktif dalam diskusi kelompok	8	15
		b. Siswa aktif bertanya	5	18
		c. Siswa aktif menjawab pertanyaan dari guru	18	5
4	Ketertarikan	a. Rajin menanggapi materi pelajaran	6	17
		b. Rajin menyelesaikan tugas dari guru	9	14

Dari tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa minat siswa dalam belajar masih sangat rendah. Hal ini dapat dilihat dari indikator minat bahwa siswa yang senang mengikuti pembelajaran, tidak bosan/cabut ketika pembelajaran berlangsung, rajin hadir di sekolah, rajin mendengarkan guru, rajin mencatat materi, aktif diskusi, siswa aktif bertanya, rajin menjawab pertanyaan, rajin menanggapi materi, dan rajin menyelesaikan tugas siswa hanya memperoleh rata-rata sebesar 43,47%.

Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa belum minat dalam belajar. Dimana sebagian mereka mendengarkan penjelasan guru, mereka tidak bertanya tentang materi pelajaran, dan hanya beberapa siswa yang mencatat materi pelajaran yang telah diajarkan pada hari itu. Hal inilah yang

menyebabkan nilai ujian semester siswa menurun sehingga prestasi belajar mereka pun tidak sesuai dengan yang diharapkan.

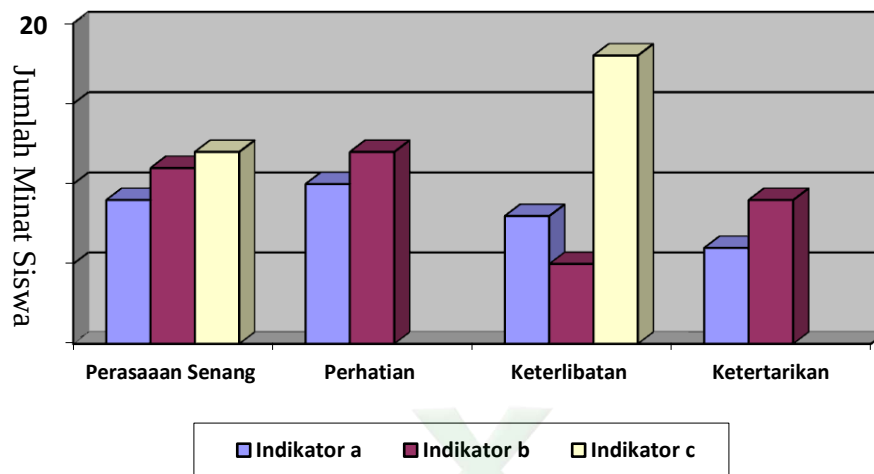


Diagram 2: Minat Belajar Siswa pada kegiatan *Pre Test*

Berdasarkan Diagram 2, minat belajar siswa pada *Pre Test* menunjukkan belum munculnya minat pada seluruh aspek pada indikator minat. Sehingga dapat diketahui bahwa minat belajar siswa terhadap mata pelajaran Alquran Hadis sebelum diterapkan metode pembelajaran *Card Sort* rata-ratanya sebesar 34,47%.

Melalui pelaksanaan tindakan pembelajaran *Card Sort* pada mata pelajaran Alquran Hadis materi hukum bacaan Mad Iwaḍ, Mad layyin dan Mad Ariḍ Lissukūn, minat belajar siswa dapat ditingkatkan. Minat belajar yang tinggi akan mempengaruhi hasil belajar yang memuaskan.

B. Deskripsi Data Pelaksanaan Siklus I

1. Pelaksanaan Siklus I Pertemuan Pertama

a. Perencanaan Pertemuan Pertama

Dari hasil pertemuan pertama, peneliti mencoba menerapkan metode pembelajaran *Card Sort* untuk meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran Alquran Hadis yaitu sebagai berikut:

- 1) Menyusun RPP
- 2) Menentukan materi pelajaran seperti :
 - Pengertian Mad Iwaḍ, Mad layyin dan Mad Ariḍ Lissukūn
 - Huruf-huruf Mad Iwaḍ,

- Ciri-ciri Mad Iwad, Mad layyin dan Mad Ariḍ Lissukūn
 - Cara membacanya Mad Iwad, Mad layyin dan Mad Ariḍ Lissukūn
- 3) Menyusun Lembar Kerja Siswa dan Lembar Observasi
- Lembar Kerja Siswa berfungsi untuk menyelesaikan tugas siswa pada setiap akhir pembelajaran. Sedangkan lembar observasi untuk mengamati minat siswa dalam belajar.
- 4) Menentukan metode pembelajaran
- Metode yang digunakan peneliti adalah metode pembelajaran *Card Sort*.
- 5) Pada kegiatan akhir, diadakan evaluasi

b. Pelaksanaan Tindakan Pertama

Tahapan tindakan pertama ini, peneliti sekaligus pendidik pada madrasah tersebut melaksanakan kegiatan pembelajaran berdasarkan RPP.

Penelitian ini dilaksanakan pada Senin, tanggal 05 Agustus 2019, pada jam pelajaran ke-lima dan ke-enam, pukul 11.10 s/d 12.10 WIB. Pada tindakan ini dilakukan satu kali tatap muka (pertemuan) dengan alokasi waktu 2 x 45 menit dengan kegiatan sebagai berikut:

- Kegiatan Pendahuluan
 - Guru mengucapkan salam dan berdo'a bersama-sama
 - Guru memeriksa kehadiran siswa serta mempersiapkan fisik dan psikis siswa
 - Guru memberikan apersepsi dan motivasi
 - Guru menyampaikan KD, KI, Indikator, tujuan pembelajaran dan langkah-langkah pembelajaran
 - Guru membagi kartu yang akan disortir kepada masing-masing siswa.
- Kegiatan Inti
 - Guru menjelaskan rencana kegiatan pembelajaran dan membagikan beberapa jenis warna kartu yang berisi materi pelajaran tentang pengertian mad, ciri-ciri bacaan mad, cara membacanya dan penerapannya dalam Alquran kepada masing-masing siswa.

- Guru membagi siswa menjadi 3 kelompok masing-masing kelompok terdiri dari 8 orang siswa.
- Guru meminta kepada siswa agar mencari/ bergerak dan berkeliling untuk menemukan kartu dengan warna dan isi materi pelajaran yang sama. Lalu setiap siswa yang telah menemukan kartu yang sama akan membentuk sebuah kelompok.
- Siswa pun berkumpul bersama kartu dengan warna yang sama
- Guru meminta kepada siswa untuk melakukan diskusi kelompok
- Kemudian hasil diskusi kelompok dikumpulkan dimeja guru
- Kegiatan Penutup
 - Guru dan siswa, bersama-sama menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari
 - Guru memberikan tugas kepada siswa
 - Guru menyampaikan materi pelajaran pada pertemuan berikutnya
 - Guru menutup pelajaran dengan do'a dan salam

c. Pengamatan Tindakan Pertama

Kegiatan observasi dilakukan untuk mengamati minat siswa dalam belajar. Adapun hasil pengamatannya adalah sebagai berikut:

Tabel 4

Hasil Observasi Minat Siswa Pada Siklus I Tindakan Pertama

No	Indikator	Deskriptor	Kemunculan	
			Ya	Tidak
1	Perasaan Senang	a. Senang mengikuti pembelajaran	13	10
		b. Tidak merasa bosan/ cabut ketika pembelajaran berlangsung di kelas	14	9
		c. Rajin hadir di sekolah	19	4
2	Perhatian	a. Rajin mendengarkan penjelasan guru	12	11
		b. Rajin mencatat materi pelajaran	14	9
3	Keterlibatan	a. Aktif dalam diskusi kelompok	11	12
		b. Siswa aktif bertanya	9	14
		c. Siswa aktif menjawab pertanyaan dari guru	10	13
4	Ketertarikan	a. Rajin menanggapi materi pelajaran	9	14
		b. Rajin menyelesaikan tugas dari guru	10	13

Dari tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa minat siswa dalam belajar masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari indikator minat bahwa siswa yang senang mengikuti pembelajaran, tidak bosan/cabut ketika pembelajaran berlangsung, rajin hadir di sekolah, rajin mendengarkan guru, rajin mencatat materi, aktif diskusi, siswa aktif bertanya, rajin menjawab pertanyaan, rajin menanggapi materi, dan rajin menyelesaikan tugas siswa hanya memperoleh rata-rata sebesar 52,60%.

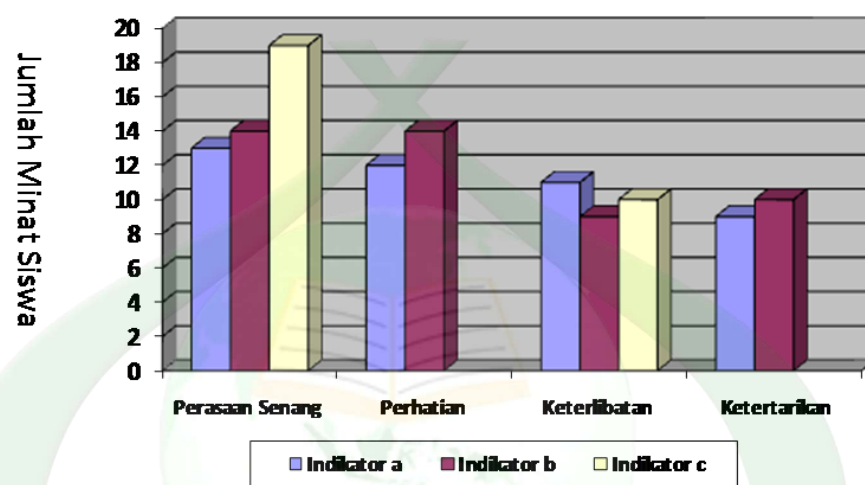


Diagram 3: Minat Belajar Siswa Siklus I Pertemuan Pertama

Pada kegiatan ini siswa sudah membaik dalam belajar walaupun masih jauh dari apa yang diharapkan. Karena kegiatan ini masih jarang dilakukan dan dipraktekkan di madrasah ini, sehingga siswa masih bingung dalam mengikuti pelaksanaannya. Selanjutnya, untuk mengetahui hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran Alquran Hadis, guru melakukan pengayaan terhadap hasil yang diperoleh siswa selama proses pembelajaran dengan memberikan tes essay. Berdasarkan hasil tes, siswa mengalami peningkatan yang cukup baik. Untuk lebih jelasnya, perhatikan tabel berikut:

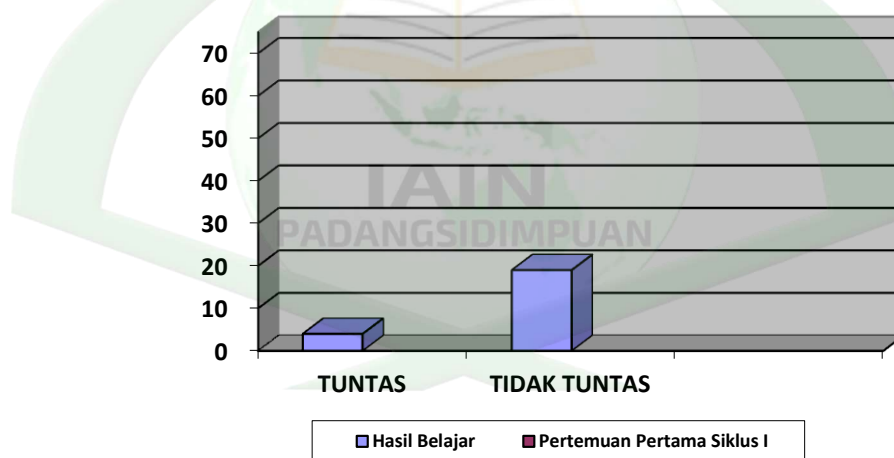
Tabel 5
Nilai Hasil Belajar Siklus I Pertemuan Pertama

NO	NAMA SISWA	SKOR	KRITERIA KETUNTASAN	KETERANGAN
1	ADIAN DOLI	50	Sedang	TIDAK TUNTAS
2	AFFAN ABDILLA	40	Rendah	TIDAK TUNTAS
3	AHMAD BADAWI	40	Rendah	TIDAK TUNTAS
4	AKBAR YADI	40	Rendah	TIDAK TUNTAS
5	ALI YUSMAN	40	Rendah	TIDAK TUNTAS
6	AMHAR MAULANA	40	Rendah	TIDAK TUNTAS
7	ANDRE SAPUTRA	30	Rendah	TIDAK TUNTAS
8	ANDRIAN MAULANA	30	Rendah	TIDAK TUNTAS
9	ARIFFAN SAPUTRA	80	Tinggi	TUNTAS
10	ASMAN RAHADI	40	Rendah	TIDAK TUNTAS
11	AZHAR HUSEIN	30	Rendah	TIDAK TUNTAS
12	EDI BATANGARI	40	Rendah	TIDAK TUNTAS
13	HOTMATUA SIREGAR	40	Rendah	TIDAK TUNTAS
14	MARWAN RISKI HRP	40	Rendah	TIDAK TUNTAS
15	MHD. ASBY MASCHANDY	60	Sedang	TIDAK TUNTAS
16	MHD. PURBA	80	Tinggi	TUNTAS
17	NAIM MAKLUM	40	Rendah	TIDAK TUNTAS
18	PAJAR WIRA HRP	70	Sedang	TIDAK TUNTAS
19	PAUJAN SAHRIADI	70	Sedang	TIDAK TUNTAS
20	RIVALDY DWI PRATAMA	80	Tinggi	TUNTAS
21	RIALDI APANDI	40	Rendah	TIDAK TUNTAS

22	RAHMAT FAUJI	30	Rendah	TIDAK TUNTAS
23	SAHMUDIN HRP	40	Rendah	TIDAK TUNTAS
Tinggi		3		13.04%
Sedang		4		17.4%
Rendah		16		69.56%
Rata-Rata		1.090/23		47.39%

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa hasil belajar masih rendah. Nilai tersebut diperoleh dari jumlah nilai siswa keseluruhan dibagi jumlah siswa lalu dikali 100. Hal ini terbukti dari jumlah siswa yang mencapai nilai tinggi hanya 3 orang yaitu nilai 80 (tuntas belajar) atau 13.04%, siswa yang memperoleh nilai sedang sebanyak 4 orang yaitu nilai 70 atau 17.4% dan siswa yang memiliki nilai rendah sebanyak 16 orang (tidak tuntas belajar) atau 69.56% siswa, dengan nilai rata-rata sebesar 47.39%.

Untuk memperjelas diagram diatas, perhatikan diagram berikut:



Gambar 4 : Hasil Belajar Pada Siklus I Pertemuan Pertama

Dalam kegiatan hasil belajar siswa, siswa mengalami sedikit peningkatan. Pada pra tindakan siswa hanya memperoleh rata-rata kelas sebesar 35.65%. dan pada pelaksanaan tindakan Siklus I Pertemuan Pertama terdapat peningkatan hasil belajar siswa sebesar 47.39%.

d. Refleksi Tindakan Pertama

Metode pembelajaran *Card Sort* dapat meningkatkan hasil belajar siswa jika dibandingkan dengan pertemuan sebelumnya yang tidak menerapkan tindakan, dimana rata-rata awal hanya sebesar 35.65% meningkat menjadi 47.39% dan kegiatan belajarnya juga semakin aktif, walaupun hasilnya belum memuaskan, karena strategi ini jarang diterapkan di madrasah ini.

Untuk itu, peneliti akan memperbaiki kegiatan tersebut pada tindakan berikutnya agar materi pelajaran dapat dikuasai sehingga siswa aktif dalam belajarnya. Karena metode pembelajaran merupakan metode yang menekankan siswa agar aktif dalam belajar sehingga siswa mampu menguasai materi pelajaran dan mampu menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Pelaksanaan Siklus I Pertemuan Kedua

a. Perencanaan Pertemuan Kedua

Dari hasil pertemuan kedua, peneliti mencoba menerapkan metode pembelajaran *Card Sort* untuk meningkatkan minat belajar siswa Mata Pelajaran Alquran Hadis yaitu sebagai berikut:

- 1) Menyusun RPP
- 2) Menentukan materi pelajaran yaitu:
 - Pengertian Mad Iwad, Mad layyin dan Mad Ariḍ Lissukūn
 - Ciri-ciri Mad Iwad, Mad layyin dan Mad Ariḍ Lissukūn
- 3) Cara membaca atau panjang bacaanya Mad Iwad, Mad layyin dan Mad Ariḍ Lissukūn
- 4) Menyusun Lembar Kerja Siswa dan Lembar Observasi
Lembar Kerja Siswa berfungsi untuk menyelesaikan tugas siswa pada setiap akhir pembelajaran. Sedangkan lembar observasi untuk mengamati minat siswa dalam belajar
- 5) Menentukan metode pembelajaran
Metode yang digunakan peneliti adalah metode pembelajaran *Card Sort*.
- 6) Pada kegiatan akhir, diadakan evaluasi

b. Pelaksanaan Tindakan Kedua

Tahapan tindakan kedua ini, peneliti sekaligus pendidik pada madrasah tersebut melaksanakan kegiatan pembelajaran berdasarkan RPP.

Penelitian ini dilaksanakan pada Senin, tanggal 12 Agustus 2019, pada jam pelajaran ke-lima dan ke-enam, pukul 11.10 s/d 12.10 WIB. Pada tindakan ini dilakukan satu kali tatap muka (pertemuan) dengan alokasi waktu 2 x 45 menit dengan kegiatan sebagai berikut:

➤ Kegiatan Pendahuluan

- Guru mengucapkan salam dan berdo'a bersama-sama
- Guru memeriksa kehadiran siswa serta mempersiapkan fisik dan psikis siswa
- Guru memberikan apersepsi dan motivasi
- Guru menyampaikan KD, KI, Indikator, tujuan pembelajaran dan langkah-langkah pembelajaran

➤ Kegiatan Inti

- Guru menjelaskan rencana kegiatan pembelajaran dan membagikan beberapa jenis warna kartu yang berisi materi pelajaran tentang pengertian mad, ciri-ciri bacaan mad, cara membacanya dan penerapannya dalam Alquran kepada masing-masing siswa.
- Guru membagi siswa menjadi 3 kelompok masing-masing kelompok terdiri dari 8 orang siswa.
- Guru meminta kepada siswa agar mencari/ bergerak dan berkeliling untuk menemukan kartu dengan warna dan isi materi pelajaran yang sama. Lalu setiap siswa yang telah menemukan kartu yang sama akan membentuk sebuah kelompok.
- Guru menunjukkan beberapa lembar peta konsep yang ditempelkan di papan tulis
- Siswa diminta maju satu persatu ke depan untuk menempelkan kartu yang dimilikinya pada peta konsep
- Lalu guru memberikan hadiah bagi siswa yang aktif dalam kegiatan tersebut.

➤ Kegiatan Penutup

- Guru dan siswa, bersama-sama menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari
- Guru memberikan tugas kepada siswa
- Guru menyampaikan materi pelajaran pada pertemuan berikutnya
- Guru menutup pelajaran dengan do'a dan salam

c. Pengamatan Tindakan

Kegiatan observasi dilakukan untuk mengamati minat siswa dalam belajar. Adapun hasil pengamatannya adalah sebagai berikut:

Tabel 6

Hasil Observasi Minat Siswa Pada Siklus I Tindakan Kedua

No	Indikator	Deskriptor	Kemunculan	
			Ya	Tidak
1	Perasaan Senang	a. Senang mengikuti pembelajaran	16	7
		b. Tidak merasa bosan/ cabut ketika pembelajaran berlangsung di kelas	18	5
		c. Rajin hadir di sekolah	19	4
2	Perhatian	a. Rajin mendengarkan penjelasan guru	12	11
		b. Rajin mencatat materi pelajaran	16	7
3	Keterlibatan	a. Aktif dalam diskusi kelompok	14	9
		b. Siswa aktif bertanya	11	12
		c. Siswa aktif menjawab pertanyaan dari guru	12	11
4	Ketertarikan	a. Rajin menanggapi materi pelajaran	10	13
		b. Rajin menyelesaikan tugas dari guru	13	10

Dari tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa minat siswa dalam belajar sudah mulai meningkat . Hal ini dapat dilihat dari indikator minat bahwa siswa yang senang mengikuti pembelajaran, tidak bosan/cabut ketika pembelajaran berlangsung, rajin hadir di sekolah, rajin mendengarkan guru, rajin mencatat materi, aktif diskusi, siswa aktif bertanya, rajin menjawab pertanyaan, rajin menanggapi materi, dan rajin menyelesaikan tugas siswa hanya memperoleh rata-rata sebesar 61,30%.

Selanjutnya, peneliti melaksanakan pembelajaran Siklus I Pertemuan Kedua yaitu pada hari Senin tanggal 12 Agustus 2019. Dalam kegiatan

observasi, peneliti melihat adanya peningkatan minat siswa dalam belajar Alquran Hadis dengan rata-rata sebesar 50,60%. Untuk lebih jelasnya, perhatikan diagram berikut:

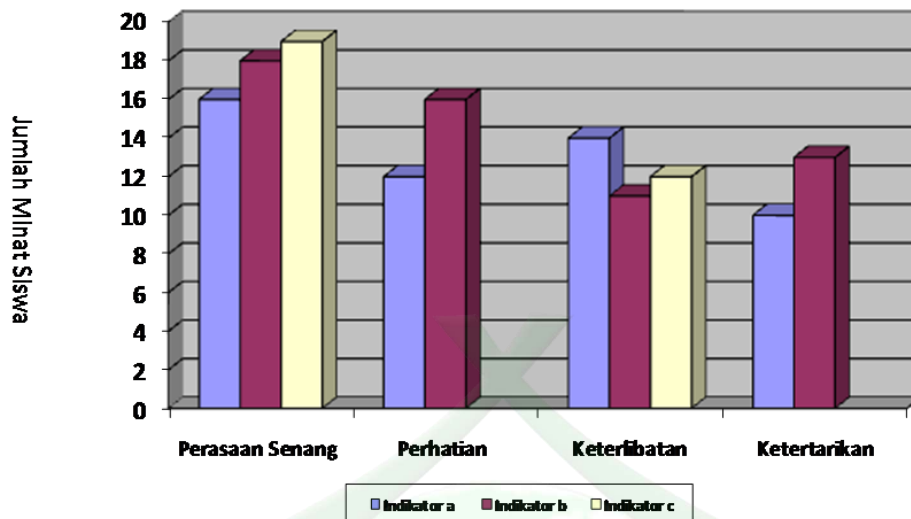


Diagram 5: Minat Belajar Siswa Siklus I Pertemuan Kedua

Berdasarkan diagram 5 diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa minat siswa dalam belajar sudah mulai meningkat. Hal ini disebabkan pendidik telah menggunakan berbagai macam strategi dan metode seadanya saja sehingga pendidik dapat memperbaiki proses belajar mengajarnya dan memperbaiki kinerjanya ke arah yang lebih baik.

Selanjutnya, untuk mengetahui hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran Alquran Hadis, guru melakukan pengayaan terhadap hasil yang diperoleh siswa selama proses pembelajaran dengan memberikan tes essay. Berdasarkan hasil tes, siswa mengalami peningkatan yang sudah membaik. Untuk lebih jelasnya, perhatikan tabel berikut:

Tabel 7

Nilai Hasil Belajar Siklus I Tindakan Kedua Mata Pelajaran Alquran Hadis

NO	NAMA SISWA	SKOR	KRITERIA KETUNTASAN	KETERANGAN
1	ADIAN DOLI	60	Sedang	TIDAK TUNTAS

2	AFFAN ABDILLA	50	Sedang	TIDAK TUNTAS
3	AHMAD BADAWI	50	Sedang	TIDAK TUNTAS
4	AKBAR YADI	50	Sedang	TIDAK TUNTAS
5	ALI YUSMAN	40	Rendah	TIDAK TUNTAS
6	AMHAR MAULANA	40	Rendah	TIDAK TUNTAS
7	ANDRE SAPUTRA	40	Rendah	TIDAK TUNTAS
8	ANDRIAN MAULANA	50	Sedang	TIDAK TUNTAS
9	ARIFFAN SAPUTRA	80	Tinggi	TUNTAS
10	ASMAN RAHADI	40	Rendah	TIDAK TUNTAS
11	AZHAR HUSEIN	50	Sedang	TIDAK TUNTAS
12	EDI BATANGARI	40	Rendah	TIDAK TUNTAS
13	HOTMATUA SIREGAR	50	Sedang	TIDAK TUNTAS
14	MARWAN RISKI HRP	50	Sedang	TIDAK TUNTAS
15	MHD. ASBY MASCHANDY	60	Sedang	TIDAK TUNTAS
16	MHD. PURBA	80	Tinggi	TUNTAS
17	NAIM MAKLUM	40	Rendah	TIDAK TUNTAS
18	PAJAR WIRA HRP	80	Tinggi	TUNTAS
19	PAUJAN SAHRIADI	80	Tinggi	TUNTAS
20	RIVALDY DWI PRATAMA	80	Tinggi	TUNTAS
21	RIALDI APANDI	40	Rendah	TIDAK TUNTAS
22	RAHMAT FAUJI	60	Sedang	TIDAK TUNTAS
23	SAHMUDIN HRP	40	Rendah	TIDAK TUNTAS
Tinggi		5		21.8%
Sedang		10		43.4%
Rendah		8		34.8%
Rata-Rata		1300/23		56.52%

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa hasil belajar sudah mulai meningkat. Nilai tersebut diperoleh dari jumlah nilai siswa keseluruhan dibagi jumlah siswa lalu dikali 100. Hal ini terbukti dari 23 orang jumlah siswa yang telah mencapai nilai tinggi sebanyak 5 orang (tuntas belajar) atau

21.8% orang, siswa yang memperoleh nilai sedang sebanyak 10 orang atau 43.4% dan siswa yang memiliki nilai rendah sebanyak 8 orang (tidak tuntas belajar) atau 34.8% siswa, dengan nilai rata-rata sebesar 56.52%.

Untuk memperjelas tabel diatas, perhatikan diagram berikut:



Diagram 6 : Hasil Belajar pada Siklus I Pertemuan Kedua

Dalam kegiatan hasil belajar siswa, siswa mengalami sedikit peningkatan. Pada pra tindakan siswa hanya memperoleh rata-rata kelas sebesar 35.65% dan pada pelaksanaan tindakan Siklus I Pertemuan Pertama terdapat peningkatan hasil belajar siswa sebesar 47.39%.

d. Refleksi Tindakan Kedua

Metode pembelajaran *Card Sort* dapat meningkatkan hasil belajar siswa jika dibandingkan dengan pertemuan sebelumnya yang tidak menerapkan tindakan, dimana rata-rata awal kelas hanya sebesar 35.65% meningkat menjadi 47.39% dan kegiatan belajarnya juga semakin aktif, walaupun belum memuaskan hasilnya, karena strategi ini jarang diterapkan di madrasah ini.

Untuk itu, peneliti akan memperbaiki kegiatan tersebut pada tindakan berikutnya agar materi pelajaran dapat dikuasai sehingga siswa aktif dalam belajarnya. Karena metode pembelajaran merupakan metode yang menekankan siswa agar aktif dalam belajar sehingga siswa mampu

menguasai materi pelajaran dan mampu menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Untuk memperbaiki minat siswa dalam belajar, maka peneliti berupaya untuk meningkatkan minat siswa dalam belajar dengan menerapkan metode pembelajaran *Card Sort* tentang materi Contoh-contoh Mad Iwad, Mad layyin dan Mad Ariḍ Lissukūn sehingga dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

C. Deskripsi Data Pelaksanaan Pertemuan Siklus II

1. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

a. Perencanaan Pertemuan Pertama

Dari hasil pertemuan pertama, peneliti mencoba menerapkan metode pembelajaran *Card Sort* untuk meningkatkan minat belajar siswa Mata Pelajaran Alquran Hadis yaitu sebagai berikut:

1) Menyusun RPP

2) Menentukan materi pelajaran

Materi pelajaran yang akan diteliti adalah Contoh-contoh Mad Iwad, Mad layyin dan Mad Ariḍ Lissukūn.

3) Menyusun Lembar Kerja Siswa dan Lembar Observasi

Lembar Kerja Siswa berfungsi untuk menyelesaikan tugas siswa pada setiap akhir pembelajaran. Sedangkan Lembar Observasi untuk mengamati minat siswa dalam belajar.

4) Menentukan metode pembelajaran

Metode yang digunakan peneliti adalah metode pembelajaran *Card Sort*.

5) Pada kegiatan akhir, diadakan evaluasi

b. Pelaksanaan Tindakan Pertama

Tahapan tindakan pertama ini, peneliti sekaligus pendidik pada madrasah tersebut melaksanakan kegiatan pembelajaran berdasarkan RPP.

Penelitian ini dilaksanakan pada Senin, tanggal 19 Agustus 2019, pada jam pelajaran ke-lima dan ke-enam, pukul 11.10 s/d 12.10 WIB. Pada

tindakan ini dilakukan satu kali tatap muka (pertemuan) dengan alokasi waktu 2 x 45 menit dengan kegiatan sebagai berikut:

➤ Kegiatan Pendahuluan

- Guru mengucapkan salam dan berdo'a bersama-sama
- Guru memeriksa kehadiran siswa serta mempersiapkan fisik dan psikis siswa
- Guru memberikan apersepsi dan motivasi
- Guru menyampaikan KD, KI, Indikator, tujuan pembelajaran dan langkah-langkah pembelajaran

➤ Kegiatan Inti

- Guru menjelaskan rencana kegiatan pembelajaran dan membagikan beberapa jenis warna kartu yang berisi materi Contoh-contoh Mad Iwad, Mad layyin dan Mad Ariḍ Lissukūn kepada masing-masing siswa.
- Guru membagi siswa menjadi 3 kelompok masing-masing kelompok terdiri dari 8 orang siswa.
- Guru meminta kepada siswa agar mencari/ bergerak dan berkeliling untuk menemukan kartu dengan warna dan isi materi pelajaran yang sama. Lalu setiap siswa yang telah menemukan kartu yang sama akan membentuk sebuah kelompok.
- Guru meminta kepada beberapa siswa yang fasih bacanya untuk membaca beberapa potongan ayat Alquran
- Siswa lain diminta untuk menyimak apa yang dibaca oleh temannya
- Kemudian guru menunjuk siswa untuk menjawab hukum bacaan yang diucapkan oleh temannya di depan

➤ Kegiatan Penutup

- Guru dan siswa, bersama-sama menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari
- Guru memberikan tugas kepada siswa
- Guru menyampaikan materi pelajaran pada pertemuan berikutnya

- Guru menutup pelajaran dengan do'a dan salam

c. Pengamatan Tindakan

Kegiatan observasi dilakukan untuk mengamati minat siswa dalam belajar. Adapun hasil pengamatannya adalah sebagai berikut:

Tabel 8

Hasil Observasi Minat Siswa Pada Siklus II Pertemuan Pertama

No	Indikator	Deskriptor	Kemunculan	
			Ya	Tidak
1	Perasaan Senang	a. Senang mengikuti pembelajaran	18	5
		b. Tidak merasa bosan/ cabut ketika pembelajaran berlangsung di kelas	20	3
		c. Rajin hadir di sekolah	21	2
2	Perhatian	a. Rajin mendengarkan penjelasan guru	16	7
		b. Rajin mencatat materi pelajaran	19	4
3	Keterlibatan	a. Aktif dalam diskusi kelompok	17	6
		b. Siswa aktif bertanya	14	9
		c. Siswa aktif menjawab pertanyaan dari guru	16	7
4	Ketertarikan	a. Rajin menanggapi materi pelajaran	14	9
		b. Rajin menyelesaikan tugas dari guru	16	7

Dari tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa minat siswa dalam belajar sudah semakin meningkat. Hal ini dapat dilihat dari indikator minat bahwa siswa yang senang mengikuti pembelajaran, tidak bosan/cabut ketika pembelajaran berlangsung, rajin hadir di sekolah, rajin mendengarkan guru, rajin mencatat materi, aktif diskusi, siswa aktif bertanya, rajin menjawab pertanyaan, rajin menanggapi materi, dan rajin menyelesaikan tugas sehingga mencapai rata-rata sebesar 74,34%.

Lebih lanjut, peneliti melaksanakan pembelajaran Siklus II pertemuan pertama yaitu pada hari Senin tanggal 19 Agustus 2019. Dalam kegiatan observasi, peneliti melihat adanya peningkatan minat siswa dalam belajar Alquran Hadis dengan rata-rata sebesar 74,34%. Dimana sebagian siswa menunjukkan adanya minat pada seluruh indikator. Untuk lebih jelasnya, perhatikan diagram berikut:

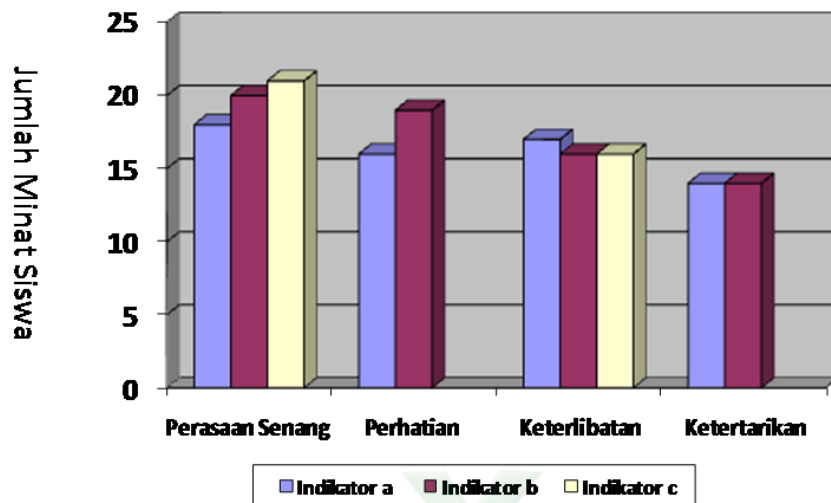


Diagram 7: Minat Belajar Siswa Pada Siklus II Pertemuan Pertama

Berdasarkan diagram di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa minat siswa dalam belajar sudah membaik. Hal ini disebabkan pendidik belum sepenuhnya menggunakan berbagai macam strategi dan metode serta penggunaan media belajar yang dapat memperlancar proses pembelajaran akan tercapai.

Selanjutnya, untuk mengetahui hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran Alquran Hadis, guru melakukan pengayaan terhadap hasil yang diperoleh siswa selama proses pembelajaran dengan memberikan tes essay. Berdasarkan hasil tes, siswa mengalami peningkatan yang cukup baik.

Untuk lebih jelasnya, perhatikan tabel berikut:

Tabel 9

Nilai Hasil Belajar Pada Siklus II Pertemuan Pertama

NO	NAMA SISWA	SKOR	KRITERIA KETUNTASAN	KETERANGAN
1	ADIAN DOLI	80	Tinggi	TUNTAS
2	AFFAN ABDILLA	60	Sedang	TIDAK TUNTAS
3	AHMAD BADAWI	80	Tinggi	TUNTAS
4	AKBAR YADI	60	Sedang	TIDAK TUNTAS

5	ALI YUSMAN	40	Rendah	TIDAK TUNTAS
6	AMHAR MAULANA	40	Rendah	TIDAK TUNTAS
7	ANDRE SAPUTRA	70	Sedang	TIDAK TUNTAS
8	ANDRIAN MAULANA	60	Sedang	TIDAK TUNTAS
9	ARIFFAN SAPUTRA	80	Tinggi	TUNTAS
10	ASMAN RAHADI	40	Rendah	TIDAK TUNTAS
11	AZHAR HUSEIN	60	Sedang	TIDAK TUNTAS
12	EDI BATANGARI	40	Rendah	TIDAK TUNTAS
13	HOTMATUA SIREGAR	60	Sedang	TIDAK TUNTAS
14	MARWAN RISKI HRP	50	Sedang	TIDAK TUNTAS
15	MHD. ASBY MASCHANDY	80	Tinggi	TUNTAS
16	MHD. PURBA	80	Tinggi	TUNTAS
17	NAIM MAKLUM	40	Rendah	TIDAK TUNTAS
18	PAJAR WIRA HRP	80	Tinggi	TUNTAS
19	PAUJAN SAHRIADI	80	Tinggi	TUNTAS
20	RIVALDY DWI PRATAMA	80	Tinggi	TUNTAS
21	RIALDI APANDI	40	Rendah	TIDAK TUNTAS
22	RAHMAT FAUJI	60	Sedang	TIDAK TUNTAS
23	SAHMUDIN HRP	40	Rendah	TIDAK TUNTAS
Tinggi		8		34.8%
Sedang		7		30.4%
Rendah		8		34.8
Rata-Rata		1320/23		57.39%

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa hasil belajar sudah meningkat. Nilai tersebut diperoleh dari jumlah nilai siswa keseluruhan dibagi jumlah siswa lalu dikali 100. Hal ini terbukti dari 23 orang jumlah siswa yang sudah mencapai nilai tinggi sebanyak 8 orang (tuntas belajar) atau 34.8% orang, siswa yang memperoleh nilai sedang sebanyak 7 orang atau 30.4% dan siswa

yang memiliki nilai rendah sebanyak 8 orang (tidak tuntas dalam belajar) atau 34.8% siswa, dengan nilai rata-rata sebesar 57.39%.

Setelah peneliti memperbaiki minat belajar siswa pada kegiatan siklus II pertemuan pertama dapat ditunjukkan bahwa hasil observasi menunjukkan adanya peningkatan minat belajar siswa pada mata pelajaran Alquran Hadis dengan menerapkan metode pembelajaran *Card Sort* tentang materi Contoh-contoh Mad Iwad, Mad layyin dan Mad Arid Lissukūn.

Untuk lebih jelasnya perhatikan diagram berikut:



Diagram 8: Hasil rangkuman dari minat belajar siswa Siklus II Pertemuan Pertama

Pada kegiatan ini siswa sudah membaik dalam belajar walaupun masih jauh dari apa yang diharapkan. Karena kegiatan ini masih jarang dilakukan dan dipraktekkan di madrasah ini, sehingga siswa masih bingung dalam mengikuti pelaksanaannya.

Selanjutnya, untuk mengetahui hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran Alquran Hadis, guru melakukan pengayaan terhadap hasil yang diperoleh siswa selama proses pembelajaran dengan memberikan tes essay. Berdasarkan hasil tes, siswa mengalami peningkatan yang cukup baik.

d. Refleksi Tindakan Pertama

Metode pembelajaran *Card Sort* dapat meningkatkan hasil belajar siswa jika dibandingkan dengan pertemuan sebelumnya yang tidak menerapkan tindakan, dimana rata-rata awal kelas hanya sebesar 47.39%

meningkat menjadi 56.52% dan kegiatan belajarnya juga semakin aktif, walaupun belum memuaskan hasilnya, karena strategi ini masih jarang diterapkan di madrasah ini.

Untuk itu, peneliti akan memperbaiki kegiatan tersebut pada tindakan berikutnya agar materi pelajaran dapat dikuasai sehingga siswa aktif dalam belajarnya. Karena metode pembelajaran *Card Sort* merupakan metode yang menekankan siswa agar aktif dalam belajar sehingga siswa mampu menguasai materi pelajaran dan mampu menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Pelaksanaan Siklus II Pertemuan Kedua

a. Perencanaan Pertemuan Kedua

Dari hasil pertemuan kedua, peneliti mencoba menerapkan metode pembelajaran *Card Sort* untuk meningkatkan hasil belajar siswa Mata Pelajaran Alquran Hadis yaitu sebagai berikut:

- 1) Menyusun RPP
- 2) Menentukan materi pelajaran
Materi pelajaran yang akan diteliti adalah Contoh-contoh Mad Iwad, Mad layyin dan Mad Ariḍ Lissukūn.
- 3) Menyusun Lembar Kerja Siswa dan Lembar Observasi
Lembar Kerja Siswa berfungsi untuk menyelesaikan tugas siswa pada setiap akhir pembelajaran. Sedangkan Lembar Observasi untuk mengamati minat siswa dalam belajar.
- 4) Menentukan metode pembelajaran
Metode yang digunakan peneliti adalah metode pembelajaran *Card Sort*.
- 5) Pada kegiatan akhir, diadakan evaluasi

b. Pelaksanaan Tindakan Kedua

Tahapan tindakan kedua ini, peneliti sekaligus pendidik pada madrasah tersebut melaksanakan kegiatan pembelajaran berdasarkan RPP.

Penelitian ini dilaksanakan pada Senin, tanggal 20 Agustus 2019, pada jam pelajaran ke-lima dan ke-enam, pukul 11.10 s/d 12.10 WIB. Pada

tindakan ini dilakukan satu kali tatap muka (pertemuan) dengan alokasi waktu 2 x 45 menit dengan kegiatan sebagai berikut:

➤ Kegiatan Pendahuluan

- Guru mengucapkan salam dan berdo'a bersama-sama
- Guru memeriksa kehadiran siswa serta mempersiapkan fisik dan psikis siswa
- Guru memberikan apersepsi dan motivasi
- Guru menyampaikan KD, KI, Indikator, tujuan pembelajaran dan langkah-langkah pembelajaran

➤ Kegiatan Inti

- Guru menjelaskan rencana kegiatan pembelajaran dan membagikan beberapa jenis warna kartu yang berisi materi pelajaran tentang Contoh-contoh Mad Iwad, Mad layyin dan Mad Aqid Lissukun kepada masing-masing siswa.
- Guru membagi siswa menjadi 3 kelompok masing-masing kelompok terdiri dari 8 orang siswa.
- Guru meminta kepada siswa agar mencari/ bergerak dan berkeliling untuk menemukan kartu dengan warna dan isi materi pelajaran yang sama. Lalu setiap siswa yang telah menemukan kartu yang sama akan membentuk sebuah kelompok.
- Guru meminta kepada siswa untuk membacakan potongan ayat yang dimilikinya
- Guru memerintahkan pada siswa lain untuk menanggapi potongan ayat yang dibacakan oleh temannya
- Lalu guru memberikan hadiah bagi siswa yang aktif dalam menanggapi pelajaran tersebut

➤ Kegiatan Penutup

- Guru dan siswa, bersama-sama menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari
- Guru memberikan tugas kepada siswa
- Guru menyampaikan materi pelajaran pada pertemuan berikutnya
- Guru menutup pelajaran dengan do'a dan salam

c. Pengamatan Tindakan

Kegiatan observasi dilakukan untuk mengamati minat siswa dalam belajar. Adapun hasil pengamatannya adalah sebagai berikut:

Tabel 10

Hasil Observasi Minat Siswa Pada Siklus II Tindakan Kedua

No	Indikator	Deskriptor	Kemunculan	
			Ya	Tidak
1	Perasaan Senang	a. Senang mengikuti pembelajaran	20	3
		b. Tidak merasa bosan/ cabut ketika pembelajaran berlangsung di kelas	20	3
		c. Rajin hadir di sekolah	21	2
2	Perhatian	a. Rajin mendengarkan penjelasan guru	19	4
		b. Rajin mencatat materi pelajaran	21	2
3	Keterlibatan	a. Aktif dalam diskusi kelompok	20	3
		b. Siswa aktif bertanya	18	5
		c. Siswa aktif menjawab pertanyaan dari guru	19	4
4	Ketertarikan	a. Rajin menanggapi materi pelajaran	18	5
		b. Rajin menyelesaikan tugas dari guru	20	3

Dari tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa minat siswa dalam belajar sudah mulai meningkat. Hal ini dapat dilihat dari indikator minat bahwa siswa yang senang mengikuti pembelajaran, tidak bosan/cabut ketika pembelajaran berlangsung, rajin hadir di sekolah, rajin mendengarkan guru, rajin mencatat materi, aktif, siswa aktif bertanya, rajin menjawab pertanyaan, rajin menanggapi materi, dan rajin menyelesaikan tugas sehingga mencapai rata-rata sebesar 85,21%.

Lebih lanjut, peneliti melaksanakan pembelajaran Siklus II Pertemuan Kedua yaitu pada hari Senin tanggal 26 Agustus 2019. Dalam kegiatan observasi, peneliti melihat adanya peningkatan minat siswa dalam belajar Alquran Hadis dengan rata-rata sebesar 85,21%. Dimana sebagian siswa menunjukkan adanya minat pada seluruh indikator. Untuk lebih jelasnya, perhatikan diagram berikut:

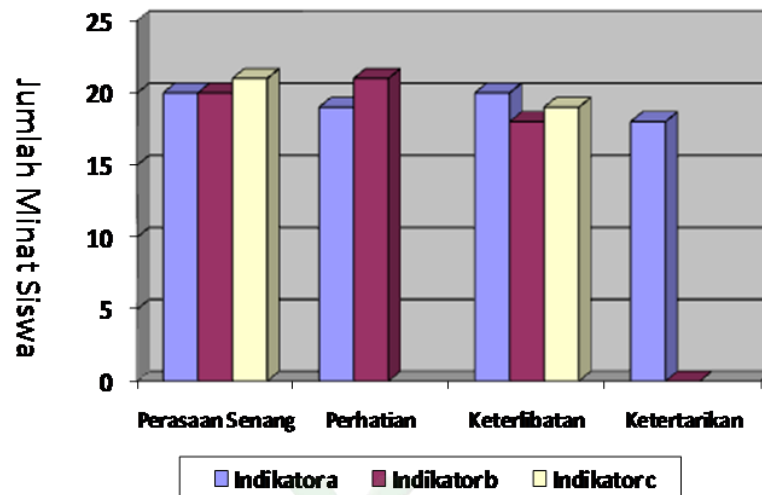


Diagram 9: Minat Belajar Siswa Siklus II Pertemuan Pertama

Pada kegiatan ini siswa sudah membaik dalam belajar walaupun masih jauh dari apa yang diharapkan. Selanjutnya, untuk mengetahui hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran Alquran Hadis, guru melakukan pengayaan terhadap hasil yang diperoleh siswa selama proses pembelajaran dengan memberikan tes essay. Berdasarkan hasil tes, siswa mengalami peningkatan yang cukup baik. Untuk lebih jelasnya, perhatikan tabel berikut:

Tabel 11

Nilai Hasil Belajar Siklus II Pertemuan Kedua

NO	NAMA SISWA	SKOR	KRITERIA KETUNTASAN	KETERANGAN
1	ADIAN DOLI	80	Tinggi	TUNTAS
2	AFFAN ABDILLA	80	Tinggi	TUNTAS
3	AHMAD BADAWI	80	Tinggi	TUNTAS
4	AKBAR YADI	80	Tinggi	TUNTAS
5	ALI YUSMAN	60	Sedang	TIDAK TUNTAS
6	AMHAR MAULANA	60	Sedang	TIDAK TUNTAS
7	ANDRE SAPUTRA	60	Sedang	TIDAK TUNTAS

8	ANDRIAN MAULANA	60	Sedang	TIDAK TUNTAS
9	ARIFFAN SAPUTRA	80	Tinggi	TUNTAS
10	ASMAN RAHADI	70	Sedang	TIDAK TUNTAS
11	AZHAR HUSEIN	80	Tinggi	TUNTAS
12	EDI BATANGARI	70	Sedang	TIDAK TUNTAS
13	HOTMATUA SIREGAR	80	Tinggi	TUNTAS
14	MARWAN RISKI HRP	60	Sedang	TIDAK TUNTAS
15	MHD. ASBY MASCHANDY	80	Tinggi	TUNTAS
16	MHD. PURBA	80	Tinggi	TUNTAS
17	NAIM MAKLUM	60	Sedang	TIDAK TUNTAS
18	PAJAR WIRA HRP	80	Tinggi	TUNTAS
19	PAUJAN SAHRIADI	80	Tinggi	TUNTAS
20	RIVALDY DWI PRATAMA	80	Tinggi	TUNTAS
21	RIALDI APANDI	70	Sedang	TIDAK TUNTAS
22	RAHMAT FAUJI	70	Sedang	TIDAK TUNTAS
23	SAHMUDIN HRP	60	Sedang	TIDAK TUNTAS
Tinggi		12		52.18%
Sedang		11		47.82%
Rendah		-		-
Rata-Rata		1630/23		70.86%

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa hasil belajar sudah meningkat. Nilai tersebut diperoleh dari jumlah nilai siswa keseluruhan dibagi jumlah siswa lalu dikali 100. Hal ini terbukti dari 23 orang jumlah siswa yang mencapai nilai tinggi sudah mencapai 12 orang (tuntas belajar) atau 52.18%, siswa yang memperoleh nilai sedang sebanyak 11 orang atau 47.82% dan sudah tidak adalagi siswa yang memiliki nilai rendah atau siswa yang tidak tuntas dalam belajar dengan nilai rata-rata sebesar 70.86%.

Setelah peneliti memperbaiki minat belajar siswa pada kegiatan siklus II pertemuan pertama dapat ditunjukkan bahwa hasil observasi menunjukkan adanya peningkatan minat belajar siswa pada mata pelajaran

Alquran Hadis dengan menerapkan metode pembelajaran *Card Sort* tentang materi Contoh-contoh Mad Iwad, Mad layyin dan Mad Arid Lissukūn. Untuk lebih jelasnya perhatikan diagram berikut:

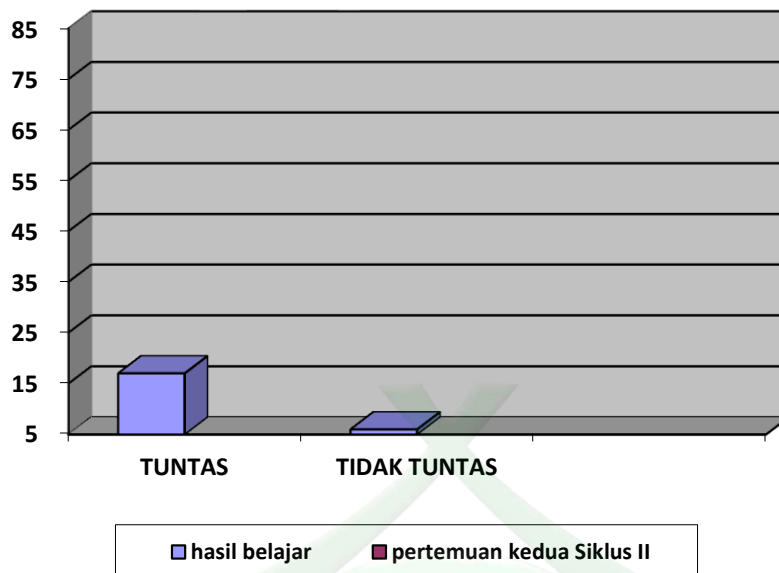


Diagram 10: Hasil rangkuman dari minat belajar siswa Siklus II Pertemuan Kedua

Pada kegiatan ini siswa sudah membaik dalam belajar walaupun masih jauh dari apa yang diharapkan. Karena kegiatan ini masih jarang dilakukan dan dipraktekkan di madrasah ini, sehingga siswa masih bingung dalam mengikuti pelaksanaannya.

Selanjutnya, untuk mengetahui hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran Alquran Hadis, guru melakukan pengayaan terhadap hasil yang diperoleh siswa selama proses pembelajaran dengan memberikan tes essay. Berdasarkan hasil tes, siswa mengalami peningkatan yang cukup baik.

d. Refleksi Tindakan Pertama

Metode pembelajaran *Card Sort* dapat meningkatkan hasil belajar siswa jika dibandingkan dengan pertemuan sebelumnya yang tidak menerapkan tindakan, dimana rata-rata awal kelas hanya sebesar 57.39% meningkat menjadi 70.86% dan kegiatan belajarnya juga semakin aktif, walaupun belum memuaskan hasilnya, karena metode ini masih jarang diterapkan di madrasah ini.

Untuk itu, peneliti akan memperbaiki kegiatan tersebut pada tindakan berikutnya agar materi pelajaran dapat dikuasai sehingga siswa aktif dalam belajarnya. Karena metode pembelajaran ini merupakan metode yang menekankan siswa agar aktif dalam belajar sehingga siswa mampu menguasai materi pelajaran dan mampu menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Untuk memperbaiki minat siswa dalam belajar, maka peneliti berupaya untuk meningkatkan minat siswa dalam belajar dengan menerapkan metode pembelajaran *Card Sort* tentang materi Contoh-contoh Mad Iwad, Mad layyin dan Mad Ariḍ Lissukūn sehingga dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

D. Deskripsi Data Pelaksanaan Tindakan Siklus III

1. Pelaksanaan Tindakan Siklus III

a. Perencanaan Tindakan Pertama

Dari hasil tindakan pertama, peneliti mencoba menerapkan metode pembelajaran *Card Sort* untuk meningkatkan minat belajar siswa Mata pelajaran Alquran Hadis yaitu sebagai berikut:

1) Menyusun RPP

2) Menentukan materi pelajaran

Materi pelajaran yang akan diteliti adalah Contoh Masing-masing dari Mad Iwad, Mad layyin dan Mad Ariḍ Lissukūn.

3) Menyusun Lembar Kerja Siswa dan Lembar Observasi

Lembar Kerja Siswa berfungsi untuk menyelesaikan tugas siswa pada setiap akhir pembelajaran. Sedangkan lembar Observasi untuk mengamati minat siswa dalam belajar.

4) Menentukan metode pembelajaran

Metode yang digunakan peneliti adalah metode pembelajaran *Card Sort*.

5) Pada kegiatan akhir, diadakan evaluasi

b. Pelaksanaan Tindakan Pertama

Tahapan tindakan pertama ini, peneliti sekaligus pendidik pada madrasah tersebut melaksanakan kegiatan pembelajaran berdasarkan RPP.

Penelitian ini dilaksanakan pada Senin, tanggal 02 September 2019, pada jam pelajaran ke-lima dan ke-enam, pukul 11.10 s/d 12.10 WIB. Pada tindakan ini dilakukan satu kali tatap muka (pertemuan) dengan alokasi waktu 2 x 45 menit dengan kegiatan sebagai berikut:

➤ Kegiatan Pendahuluan

- Guru mengucapkan salam dan berdo'a bersama-sama
- Guru memeriksa kehadiran siswa
- Guru mempersiapkan fisik dan psikis siswa
- Guru memberikan apersepsi dan motivasi
- Guru menyampaikan KD, KI, Indikator, tujuan pembelajaran dan langkah-langkah pembelajaran

➤ Kegiatan Inti

- Guru menjelaskan rencana kegiatan pembelajaran dan membagikan beberapa jenis warna kartu yang berisi materi pelajaran tentang contoh masing-masing hukum bacaan Mad Iwad, Mad layyin dan Mad Ariḍ Lissukūn dalam Alquran kepada masing-masing siswa.
- Guru membagi siswa menjadi 3 kelompok masing-masing kelompok terdiri dari 8 orang siswa.
- Guru meminta kepada siswa agar mencari/ bergerak dan berkeliling untuk menemukan kartu dengan warna dan isi materi pelajaran yang sama. Lalu setiap siswa yang telah menemukan kartu yang sama akan membentuk sebuah kelompok.
- Guru menempelkan kertas manila di papan tulis yang berisi beberapa potongan ayat Alquran
- Ketika ditunjukkan oleh guru siswa pun menempelkan kartu yang dimilikinya tepat di bawah ayat Alquran

➤ Kegiatan Penutup

- Guru dan siswa, bersama-sama menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari
- Guru memberikan tugas kepada siswa
- Guru menyampaikan materi pelajaran pada pertemuan berikutnya

- Guru menutup pelajaran dengan do'a dan salam

c. Pengamatan Tindakan

Kegiatan observasi dilakukan untuk mengamati minat siswa dalam belajar. Adapun hasil pengamatannya adalah sebagai berikut:

Tabel 12

Hasil Observasi Minat Siswa Tindakan Pertama Siklus III

No	Indikator	Deskriptor	Kemunculan	
			Ya	Tidak
1	Perasaan Senang	a. Senang mengikuti pembelajaran	23	0
		b. Tidak merasa bosan/ cabut ketika pembelajaran berlangsung di kelas	23	0
		c. Rajin hadir di sekolah	23	0
2	Perhatian	a. Rajin mendengarkan penjelasan guru	19	4
		b. Rajin mencatat materi pelajaran	21	2
3	Keterlibatan	a. Aktif dalam diskusi kelompok	20	3
		b. Siswa aktif bertanya	21	2
		c. Siswa aktif menjawab pertanyaan dari guru	19	4
4	Ketertarikan	a. Rajin menanggapi materi pelajaran	20	3
		b. Rajin menyelesaikan tugas dari guru	23	0

Dari tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa minat siswa dalam belajar sudah meningkat. Hal ini dapat dilihat dari indikator minat bahwa siswa yang senang mengikuti pembelajaran, tidak bosan/cabut ketika pembelajaran berlangsung, rajin hadir di sekolah, rajin mendengarkan guru, rajin mencatat, aktif, siswa aktif bertanya, rajin menjawab pertanyaan, rajin menanggapi materi, dan rajin menyelesaikan tugas sehingga minat belajar siswa mencapai rata-rata sebesar 92,17%.

Pada kegiatan selanjutnya, peneliti melaksanakan pembelajaran Siklus III pertemuan pertama yaitu pada hari Senin tanggal 02 September 2019. Dalam kegiatan observasi, peneliti melihat adanya peningkatan minat siswa dalam belajar Alquran Hadis dengan rata-rata sebesar 90,40%. Dimana sebagian siswa menunjukkan adanya minat pada seluruh indikator. Untuk lebih jelasnya, perhatikan diagram berikut:

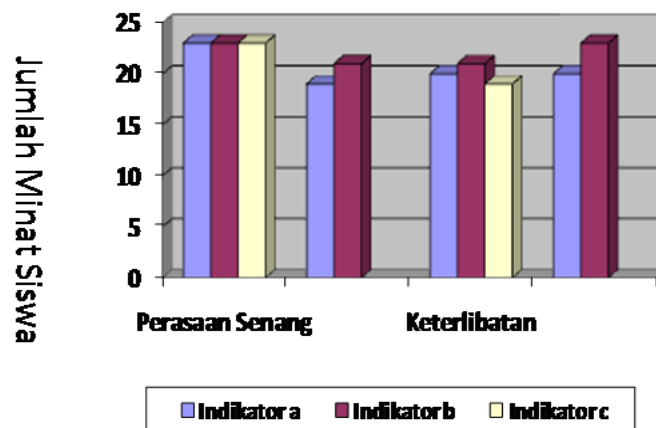


Diagram 11: Minat Belajar Siswa Siklus III Pertemuan Pertama

Berdasarkan diagram 10 di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa minat siswa dalam belajar sudah meningkat. Hal ini disebabkan pendidik belum sepenuhnya menggunakan berbagai macam strategi dan metode serta media belajar yang cukup memadai sehingga dapat memperlancar proses pembelajaran dan mencapai tujuan pendidikan.

Selanjutnya, untuk mengetahui hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran Alquran Hadis, guru melakukan pengayaan terhadap hasil yang diperoleh siswa selama proses pembelajaran dengan memberikan tes essay. Berdasarkan hasil tes, siswa mengalami peningkatan yang sudah baik. Untuk lebih jelasnya, perhatikan tabel berikut:

Tabel 13

Nilai Hasil Belajar Siklus III Pertemuan Pertama

NO	NAMA SISWA	NILAI	KRITERIA KETUNTASAN	KETERANGAN
1	ADIAN DOLI	80	Tinggi	TUNTAS
2	AFFAN ABDILLA	80	Tinggi	TUNTAS
3	AHMAD BADAWI	80	Tinggi	TUNTAS
4	AKBAR YADI	80	Tinggi	TUNTAS
5	ALI YUSMAN	80	Tinggi	TUNTAS
6	AMHAR MAULANA	70	Sedang	TIDAK TUNTAS

7	ANDRE SAPUTRA	80	Tinggi	TUNTAS
8	ANDRIAN MAULANA	70	Sedang	TIDAK TUNTAS
9	ARIFFAN SAPUTRA	90	Tinggi	TUNTAS
10	ASMAN RAHADI	80	Tinggi	TUNTAS
11	AZHAR HUSEIN	70	Sedang	TIDAK TUNTAS
12	EDI BATANGARI	80	Tinggi	TUNTAS
13	HOTMATUA SIREGAR	80	Tinggi	TUNTAS
14	MARWAN RISKI HRP	70	Sedang	TIDAK TUNTAS
15	MHD. ASBY MASCHANDY	80	Tinggi	TUNTAS
16	MHD. PURBA	90	Tinggi	TUNTAS
17	NAIM MAKLUM	70	Sedang	TIDAK TUNTAS
18	PAJAR WIRA HRP	80	Tinggi	TUNTAS
19	PAUJAN SAHRIADI	80	Tinggi	TUNTAS
20	RIVALDY DWI PRATAMA	80	Tinggi	TUNTAS
21	RIALDI APANDI	80	Tinggi	TUNTAS
22	RAHMAT FAUJI	80	Tinggi	TUNTAS
23	SAHMUDIN HRP	70	Sedang	TIDAK TUNTAS
Tinggi		17		73.92%
Sedang		6		26.08%
Rendah		-		-
Rata-Rata		1870/23		81.30%

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa hasil belajar sudah meningkat. Nilai tersebut diperoleh dari jumlah nilai siswa keseluruhan dibagi jumlah siswa lalu dikali 100. Hal ini terbukti dari 23 orang jumlah siswa yang tuntas sudah mencapai 17 orang atau 73.92% orang, siswa yang memperoleh nilai sedang sebanyak 6 orang atau 26.08% dan sudah tidak ada lagi siswa yang tidak tuntas dalam belajar dengan nilai rata-rata sebesar 81.30%.

Setelah peneliti memperbaiki minat belajar siswa pada kegiatan siklus III pertemuan pertama dapat ditunjukkan bahwa hasil observasi

menunjukkan adanya peningkatan minat belajar siswa pada mata pelajaran Alquran Hadis dengan menerapkan metode pembelajaran *Card Sort* tentang materi Contoh-contoh Mad Iwad, Mad layyin dan Mad Ariḍ Lissukūn.

Untuk lebih jelasnya perhatikan diagram berikut:



Diagram 12: Hasil rangkuman dari minat belajar siswa Siklus III Pertemuan Pertama

Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa pada data awal, dimana siswa hanya memperoleh rata-rata sebesar 84.17% dan peningkatan hasil belajar pada pertemuan kedua tindakan pertama sebesar 57.39% lalu pada pertemuan kedua tindakan kedua meningkat menjadi 70.86%. hal ini merupakan prestasi yang semakin membaik dan prestasi semakin meningkat setelah diterapkan metode pembelajaran *Card Sort*.

d. Refleksi Tindakan Pertama

Metode pembelajaran *Card Sort* dapat meningkatkan hasil belajar siswa jika dibandingkan dengan pertemuan sebelumnya yang tidak menerapkan tindakan, dimana rata-rata awal kelas hanya sebesar 70.86% meningkat menjadi 81.30% dan kegiatan belajarnya juga semakin aktif, walaupun belum memuaskan hasilnya, karena metode ini sudah diterapkan di madrasah ini.

Untuk itu, peneliti akan memperbaiki kegiatan tersebut pada tindakan berikutnya agar materi pelajaran dapat dikuasai sehingga siswa aktif dalam

belajarnya. Karena metode pembelajaran ini merupakan metode yang menekankan siswa agar aktif dalam belajar sehingga siswa mampu menguasai materi pelajaran dan mampu menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Pelaksanaan Siklus III Tindakan Kedua

a. Perencanaan Tindakan Kedua

Dari hasil tindakan kedua, peneliti mencoba menerapkan metode pembelajaran *Card Sort* untuk meningkatkan minat belajar siswa Mata Pelajaran Alquran Hadis yaitu sebagai berikut:

1) Menyusun RPP

2) Menentukan materi pelajaran

Materi pelajaran yang akan diteliti adalah Contoh Masing-masing dari Mad Iwad, Mad layyin dan Mad Ariḍ Lissukūn.

3) Menyusun Lembar Kerja Siswa dan Lembar Observasi

Lembar Kerja Siswa berfungsi untuk menyelesaikan tugas siswa pada setiap akhir pembelajaran. Sedangkan Lembar Observasi untuk mengamati minat siswa dalam belajar.

4) Menentukan metode pembelajaran

metode yang digunakan peneliti adalah metode pembelajaran *Card Sort*.

5) Pada kegiatan akhir, diadakan evaluasi

b. Pelaksanaan Tindakan Kedua

Tahapan tindakan kedua ini, peneliti sekaligus pendidik pada madrasah tersebut melaksanakan kegiatan pembelajaran berdasarkan RPP.

Penelitian ini dilaksanakan pada Senin, tanggal 03 September 2019, pada jam pelajaran ke-lima dan ke-enam, pukul 11.10 s/d 12.10 WIB. Pada tindakan ini dilakukan satu kali tatap muka (pertemuan) dengan alokasi waktu 2 x 45 menit dengan kegiatan sebagai berikut:

➤ Kegiatan Pendahuluan

- Guru mengucapkan salam dan berdo'a bersama-sama
- Guru memeriksa kehadiran siswa

- Guru mempersiapkan fisik dan psikis siswa
- Guru memberikan apersepsi dan motivasi
- Guru menyampaikan KD, KI, Indikator, tujuan pembelajaran dan langkah-langkah pembelajaran
- Kegiatan Inti
 - Guru menjelaskan rencana kegiatan pembelajaran dan membagikan beberapa jenis warna kartu yang berisi materi pelajaran tentang contoh masing-masing hukum bacaan Mad Iwāḍ, Mad layyin dan Mad Ariḍ Lissukūn dalam Alquran kepada masing-masing siswa.
 - Guru membagi siswa menjadi 3 kelompok masing-masing kelompok terdiri dari 8 orang siswa.
 - Guru meminta kepada siswa agar mencari/ bergerak dan berkeliling untuk menemukan kartu dengan warna dan isi materi pelajaran yang sama. Lalu setiap siswa yang telah menemukan kartu yang sama akan membentuk sebuah kelompok.
 - Guru membagikan materi diskusi pada siswa
 - Siswa mulai mendiskusikan materi tentang contoh masing-masing hukum bacaan Mad Iwāḍ, Mad layyin dan Mad Ariḍ Lissukūn dalam Alquran
 - Seiring berjalannya diskusi, guru berkeliling sambil memberi penilaian
 - Lalu guru memberikan hadiah bagi kelompok terbaik dalam kegiatan diskusi.
- Kegiatan Penutup
 - Guru dan siswa, bersama-sama menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari
 - Guru memberikan tugas kepada siswa
 - Guru menyampaikan materi pelajaran pada pertemuan berikutnya
 - Guru menutup pelajaran dengan do'a dan salam

c. Pengamatan Tindakan

Kegiatan observasi dilakukan untuk mengamati minat siswa dalam belajar. Adapun hasil pengamatannya adalah sebagai berikut:

Tabel 14
Hasil observasi minat siswa Tindakan Kedua Siklus III

No	Indikator	Deskriptor	Kemunculan	
			Ya	Tidak
1	Perasaan Senang	a. Senang mengikuti pembelajaran	23	0
		b. Tidak merasa bosan/ cabut ketika pembelajaran berlangsung di kelas	23	0
		c. Rajin hadir di sekolah	23	0
2	Perhatian	a. Rajin mendengarkan penjelasan guru	23	0
		b. Rajin mencatat materi pelajaran	23	0
3	Keterlibatan	a. Aktif dalam diskusi kelompok	21	2
		b. Siswa aktif bertanya	21	2
		c. Siswa aktif menjawab pertanyaan dari guru	21	2
4	Ketertarikan	a. Rajin menanggapi materi pelajaran	21	2
		b. Rajin menyelesaikan tugas dari guru	23	0

Dari tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa minat siswa dalam belajar sudah mulai meningkat. Hal ini dapat dilihat dari indikator minat bahwa siswa yang senang mengikuti pembelajaran, tidak bosan/cabut ketika pembelajaran berlangsung, rajin hadir di sekolah, rajin mendengarkan guru, rajin mencatat materi, aktif diskusi, siswa aktif bertanya, rajin menjawab pertanyaan, rajin menanggapi materi, dan rajin menyelesaikan tugas sehingga minat belajar siswa mencapai rata-rata 96,52%.

Pada kegiatan selanjutnya, peneliti melaksanakan pembelajaran Siklus III Pertemuan Kedua yaitu pada hari Senin tanggal 09 September 2019. Dalam kegiatan observasi, peneliti melihat adanya peningkatan minat siswa dalam belajar Alquran Hadis dengan rata-rata sebesar 94,30%. Dimana sebagian siswa menunjukkan adanya minat pada seluruh indikator. Untuk lebih jelasnya, perhatikan diagram berikut:

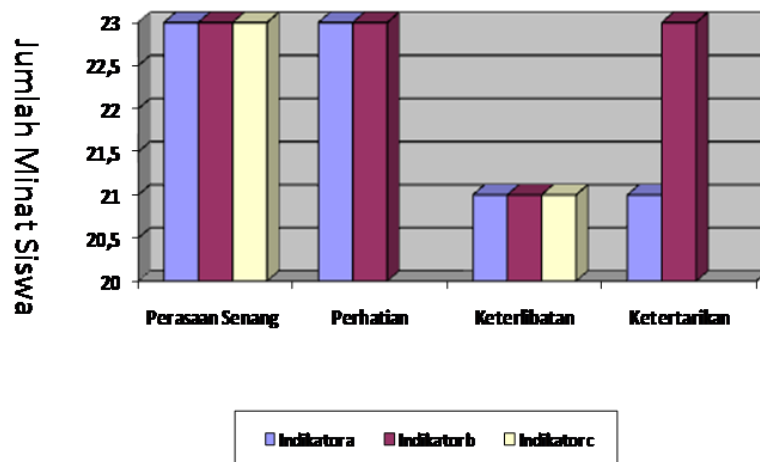


Diagram 13: Minat Belajar Siswa Siklus III Pertemuan Kedua

Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa pada data awal, dimana pada siklus II tindakan kedua siswa hanya memperoleh rata-rata sebesar 70.86% dan peningkatan hasil belajar pada siklus III tindakan pertama sebesar 81.30% kemudian pada tindakan kedua meningkat menjadi 83.04% . hal ini menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran *Card Sort* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Tabel 15
Nilai Hasil Belajar Siklus III Pertemuan Kedua

NO	NAMA SISWA	SKOR	KRITERIA KETUNTASAN	KETERANGAN
1	ADIAN DOLI	90	Tinggi	TUNTAS
2	AFFAN ABDILLA	80	Tinggi	TUNTAS
3	AHMAD BADAWI	80	Tinggi	TUNTAS
4	AKBAR YADI	80	Tinggi	TUNTAS
5	ALI YUSMAN	80	Tinggi	TUNTAS
6	AMHAR MAULANA	80	Tinggi	TUNTAS
7	ANDRE SAPUTRA	80	Tinggi	TUNTAS
8	ANDRIAN MAULANA	80	Tinggi	TUNTAS
9	ARIFFAN SAPUTRA	90	Tinggi	TUNTAS

10	ASMAN RAHADI	80	Tinggi	TUNTAS
11	AZHAR HUSEIN	80	Tinggi	TUNTAS
12	EDI BATANGARI	80	Tinggi	TUNTAS
13	HOTMATUA SIREGAR	80	Tinggi	TUNTAS
14	MARWAN RISKI HRP	80	Tinggi	TUNTAS
15	MHD. ASBY MASCHANDY	90	Tinggi	TUNTAS
16	MHD. PURBA	90	Tinggi	TUNTAS
17	NAIM MAKLUM	80	Tinggi	TUNTAS
18	PAJAR WIRA HRP	90	Tinggi	TUNTAS
19	PAUJAN SAHRIADI	90	Tinggi	TUNTAS
20	RIVALDY DWI PRATAMA	90	Tinggi	TUNTAS
21	RIALDI APANDI	80	Tinggi	TUNTAS
22	RAHMAT FAUJI	80	Tinggi	TUNTAS
23	SAHMUDIN HRP	80	Tinggi	TUNTAS
Tinggi		23		100%
Sedang		-		-
Rendah		-		-
Rata-Rata		1910/23		83.04%

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa hasil belajar sudah meningkat. Nilai tersebut diperoleh dari jumlah nilai siswa keseluruhan dibagi jumlah siswa lalu dikali 100. Hal ini terbukti dari jumlah siswa yang tuntas sudah mencapai nilai yang tinggi 23 orang siswa dengan nilai rata-rata sebesar 83.04%

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan metode pembelajaran *Card Sort* dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa di MTs. S Syahbuddin Mustafa Nauli. Untuk lebih jelasnya perhatikan diagram berikut:

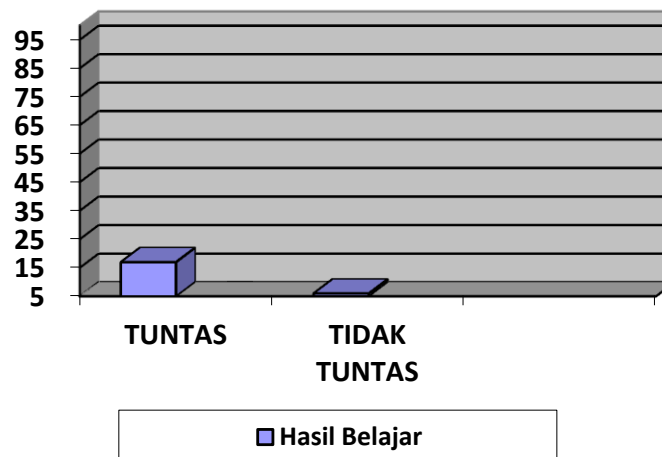


Diagram 12: Hasil Rangkuman Dari Minat Belajar Siswa Siklus III Pertemuan Kedua

Untuk memperbaiki minat siswa dalam belajar, maka peneliti berupaya untuk meningkatkan minat siswa dalam belajar dengan menerapkan metode pembelajaran *Card Sort* tentang materi Contoh Masing-masing dari Mad Iwad, Mad layyin dan Mad Arid Lissukūn sehingga dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

d. Refleksi Tindakan Kedua

metode pembelajaran *Card Sort* dapat meningkatkan hasil belajar siswa jika dibandingkan dengan pertemuan sebelumnya yang tidak menerapkan tindakan, dimana rata-rata awal kelas hanya sebesar 81.30% meningkat menjadi 83.04% dan kegiatan belajarnya juga semakin aktif, walaupun belum memuaskan hasilnya, karena metode ini sudah diterapkan di madrasah ini.

Untuk itu, peneliti akan memperbaiki kegiatan tersebut pada tindakan berikutnya agar materi pelajaran dapat dikuasai sehingga siswa aktif dalam belajarnya. Karena metode pembelajaran aktif merupakan metode yang menekankan siswa agar aktif dalam belajar sehingga siswa mampu menguasai materi pelajaran dan mampu menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Untuk itu, peneliti akan memperbaiki kegiatan tersebut pada tindakan berikutnya agar materi pelajaran dapat dikuasai sehingga siswa aktif dalam belajarnya. Karena metode pembelajaran aktif merupakan metode yang menekankan siswa agar aktif dalam belajar sehingga siswa mampu menguasai materi pelajaran dan mampu menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Implikasi pelaksanaan tindakan metode pembelajaran *Card Sort* pada mata pelajaran Alquran Hadis terhadap siswa kelas VIII di MTs.S Syahbuddin Mustafa Nauli adalah meningkatnya minat belajar dan hasil belajar siswa selama berlangsungnya proses pembelajaran.

Secara garis besar, implikasi hasil penelitian dapat dilihat dari beberapa aspek, yaitu:

1) Bagi Siswa

Pelaksanaan tindakan pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran *Card Sort* memberikan pengalaman belajar yang baru bagi siswa kelas VIII di MTs.S Syabuddin Mustafa Nauli. Siswa memiliki kesempatan yang luas untuk memecahkan masalah dalam dunia nyata melalui pengalaman siswa.

Karakteristik siswa yang aktif, kritis dan senang berpendapat, dapat berkembang dengan optimal melalui kegiatan diskusi kelompok dengan menyajikan suatu permasalahan. Kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dan menantang bagi siswa tentu dapat berimbas pada peningkatan hasil belajar siswa.

2) Bagi Sekolah

Sekolah perlu bertanggung jawab untuk memberikan kontribusi dalam penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas. Peningkatan minat belajar siswa, aktivitas belajar siswa dan hasil belajar siswa juga meliputi tolak ukur kualitas suatu sekolah. Untuk dapat menciptakan sekolah yang berkualitas, pihak sekolah perlu memberikan kesempatan dan dukungan bagi guru untuk melaksanakan pembelajaran yang inovatif. sarana dan prasarana yang menunjang pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan

metode pembelajaran *Card Sort* juga dapat dipenuhi pihak sekolah sebagai wujud dukungan terhadap pembelajaran tersebut.

Dalam kegiatan refleksi terhadap minat belajar dan hasil belajar siswa, menunjukkan bahwa masih terdapat kekurangan dalam pelaksanaan siklus I. Siklus I ini akan menjadi pedoman untuk memperbaiki minat dan hasil belajar pada siklus II khususnya dalam perencanaan, pelaksanaan, maupun pengamatan, agar tindakan siklus II dapat dilaksanakan dengan baik.

Berdasarkan rincian tabel di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan metode pembelajaran *Card Sort* dapat meningkatkan minat belajar siswa yang sangat baik. Demikian pula dengan penilaian minat belajar siswa sudah mencapai batas angka tuntas mencapai KKM adalah sebesar 90.

B. PERBANDINGAN HASIL BELAJAR SISWA PER SIKLUS

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diperoleh hasil melalui penerapan metode pembelajaran *Card Sort* siswa kelas VIII di MTs.S Syahbuddin Mustafa Nauli dengan peningkatan yang sangat baik. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 15

Nilai Rata-rata Kelas Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I Pertemuan Pertama

Kegiatan	Persentase Hasil Belajar
Pra Tindakan	35.65%
Siklus I Pertemuan Pertama	47.39%

Berdasarkan nilai rata-rata tes siswa di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa pada tindakan pertama sudah ada peningkatan dibandingkan pra tindakan. Dimana nilai rata-rata siswa pra tindakan sebesar 35.65%, sedangkan setelah diadakan tindakan pertama pada Siklus I nilai rata-rata kelas meningkat sebesar 47.39%. Sedangkan untuk persentase ketuntasan belajar siswa yaitu dapat dilihat pada tabel:

Tabel 16

Persentase Ketuntasan Hasil Tes Siswa Pada Siklus I Pertemuan Pertama

Kegiatan	Jumlah Siswa Yang Tuntas	Persentase Siswa Yang Tuntas
Pra Tindakan	2	8.7%
Siklus I Pertemuan Pertama	3	17.4%

Berdasarkan tabel di atas persentase ketuntasan hasil tes siswa yang tuntas pra tindakan hanya berjumlah 2 orang siswa dengan persentase ketuntasan 8.7%. Namun, setelah tindakan pertama Siklus I dilaksanakan, maka ketuntasan siswa meningkat menjadi 3 orang siswa atau 17.4%.

Tabel 17

Peningkatan Nilai Rata-Rata Kelas Dan Persentase Ketuntasan Siswa Siklus I

Kegiatan Siklus I	Jumlah Siswa Tuntas	Nilai Rata-rata Kelas	Siswa Yang Tidak Tuntas
Pertemuan pertama	3	47.39	13.04 %
Pertemuan kedua	5	56.52	21.8%

Berdasarkan tabel nilai rata-rata di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa nilai rata-rata siswa Siklus I pertemuan pertama dan pertemuan kedua dapat dibandingkan. Dimana siswa pada pertemuan pertama dibandingkan siswa pada pertemuan kedua meningkat dari 3 orang menjadi 5 orang. Sedangkan nilai rata-rata kelas pada Siklus I 13.04% mengalami peningkatan pada pertemuan kedua menjadi 21.8%. dengan persentase ketuntasan siswa 47.39% meningkat menjadi 56.52%.

Tabel 18

Peningkatan Nilai Rata-Rata Kelas Dan Persentase Ketuntasan Siswa Siklus II

Kegiatan Siklus II	Siswa Tuntas	Nilai Rata-rata Kelas	Siswa Yang Tidak Tuntas
Pertemuan pertama	8	57.39	34.8%

Pertemuan kedua	12	70.86	52.18%
-----------------	----	-------	--------

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa pertemuan pertama dan pertemuan kedua pada Siklus II jumlah siswa yang tuntas dalam belajar meningkat dari 8 orang menjadi 12 orang. Sedangkan nilai rata-rata kelas yang diperoleh siswa pada pertemuan kedua sebesar 57.39% meningkat menjadi 70.86%. dengan persentase ketuntasan siswa dari 34.8% meningkat menjadi 52.18%.

Tabel 19

Peningkatan Nilai Rata-Rata Kelas Dan Persentase Ketuntasan Siswa Siklus III

Kegiatan Siklus III	Siswa Tuntas	Nilai Rata-rata Kelas	Siswa Yang Tidak Tuntas
Pertemuan pertama	17	81.30	73.92%
Pertemuan kedua	23	83.04	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa pertemuan pertama dan pertemuan kedua pada Siklus III jumlah siswa yang tuntas dalam belajar meningkat dari 17 menjadi 23 orang. Sedangkan nilai rata-rata kelas yang diperoleh siswa pada pertemuan kedua sebesar 81.30% meningkat menjadi 83.04%. dengan persentase ketuntasan siswa dari 73.92% meningkat menjadi 100%.

Tabel 20

Peningkatan Nilai Hasil Belajar Dan Persentase Siswa Yang Tuntas Pada Siklus I hingga Siklus III

Hasil Belajar	Pra Tindakan	Pert. I (Siklus I)	Pert. 2 Siklus I)	Pert. I (Siklus II)	Pert. 2 Siklus II)	Pert. I (Siklus III)	Pert. 2 Siklus III)
Jumlah siswa tuntas	2	3	5	8	12	17	23
Persentase siswa yang tuntas	8,7%	13.04%	21.8%	34.8%	52.18%	73.92%	100%

Dari tabel di atas, terdapat peningkatan yang baik mulai dari kegiatan Pra Tindakan hingga pertemuan kedua (Siklus III). Hal ini dapat dilihat dari nilai Rata-rata kelas pada Pra Tindakan. Dimana nilai rata-rata siswa sebesar 35.65% dan persentase ketuntasan siswa 8,7% meningkat sebesar 13.04%. Persentase nilai rata-rata kelas pada Siklus I pertemuan pertama sebesar 47.39% meningkat menjadi 56.52% dan persentase ketuntasan siswa 13.04% meningkat menjadi 21.8%.

Kemudian, setelah dilaksanakan tindakan pada Siklus II, persentase rata-rata nilai rata-rata kelas pada Siklus II pertemuan pertama sebesar 57.39% meningkat menjadi 70.86% dan persentase ketuntasan siswa 34.8% menjadi 52.18% dan begitu pula pada Siklus III pertemuan pertama sebesar 81.30% meningkat menjadi 83.04% dan persentase ketuntasan siswa 73.92% meningkat menjadi 100%.

Kemudian hasil observasi selama proses belajar mengajar berlangsung, siswa mengalami peningkatan dalam belajar. Mulai dari pra tindakan sampai Siklus I pada pertemuan pertama dan kedua. Untuk lebih jelasnya, perhatikan tabel berikut:

Tabel 21

**Peningkatan Minat Belajar Siswa pada *Pre Test* sampai Kegiatan Siklus I
Pertemuan Pertama**

No	Indikator	Deskriptor	Pre Test		Siklus I Tindakan 1	
			Kemunculan		Kemunculan	
			Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Perasaan Senang	a. Senang mengikuti pembelajaran	9	14	13	10
		b. Tidak merasa bosan/ cabut ketika pembelajaran berlangsung di kelas	11	12	14	9
		c. Rajin hadir di sekolah	12	11	19	4
2	Perhatian	a. Rajin mendengarkan penjelasan guru	10	13	12	11
		b. Rajin mencatat materi pelajaran	12	11	14	9
3	Keterlibatan	a. Aktif dalam diskusi kelompok	8	15	11	12
		b. Siswa aktif bertanya	5	18	9	14

		c. Siswa aktif menjawab pertanyaan dari guru	18	5	10	13
4	Ketertarikan	a. Rajin menanggapi materi pelajaran	6	17	9	14
		b. Rajin menyelesaikan tugas dari guru	9	14	10	13
	Rata-rata		43,47 %		52,60 %	

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa selama proses pembelajaran pada kegiatan pre test memperoleh rata-rata sebesar 43,47% lalu meningkat sampai Siklus I Pertemuan Pertama menjadi 52,60%.

Tabel 22

Peningkatan Minat Belajar Siswa Siklus I Pertemuan Pertama Hingga Pertemuan Kedua

No	Indikator	Deskriptor	Siklus I Tindakan 1		Siklus I Tindakan 2	
			Kemunculan		Kemunculan	
			Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Perasaan Senang	a. Senang mengikuti pembelajaran	13	10	16	7
		b. Tidak merasa bosan/ cabut ketika pembelajaran berlangsung di kelas	14	9	18	5
		c. Rajin hadir di sekolah	19	4	19	4
2	Perhatian	a. Rajin mendengarkan penjelasan guru	12	11	12	11
		b. Rajin mencatat materi pelajaran	14	9	16	7
3	Keterlibatan	a. Aktif dalam diskusi kelompok	11	12	14	9
		b. Siswa aktif bertanya	9	14	11	12
		c. Siswa aktif menjawab pertanyaan dari guru	10	13	12	11
4	Ketertarikan	a. Rajin menanggapi materi pelajaran	9	14	10	13
		b. Rajin menyelesaikan tugas dari guru	10	13	13	10
	Rata-rata		52,60%		61,30%	

Dari tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa selama proses pembelajaran pada Siklus I pertemuan pertama rata-rata sebesar 52,60% terus meningkat hingga pertemuan kedua menjadi rata-rata 61,30%.

Selanjutnya hasil observasi minat belajar siswa selama proses belajar mengajar berlangsung, siswa mengalami peningkatan dalam belajar. Mulai dari kegiatan Siklus II pada pertemuan pertama sampai Siklus II pertemuan kedua. Untuk lebih jelasnya, perhatikan tabel berikut:

Tabel 23
Peningkatan Hasil Belajar pada Siklus II Pertemuan Pertama Hingga Pertemuan Kedua

No	Indikator	Deskriptor	Siklus II Tindakan 1		Siklus II Tindakan 2	
			Kemunculan		Kemunculan	
			Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Perasaan Senang	a. Senang mengikuti pembelajaran	18	5	20	3
		b. Tidak merasa bosan/ cabut ketika pembelajaran berlangsung di kelas	20	3	20	3
		c. Rajin hadir di sekolah	21	2	21	2
2	Perhatian	a. Rajin mendengarkan penjelasan guru	16	7	19	4
		b. Rajin mencatat materi pelajaran	19	4	21	2
3	Keterlibatan	a. Aktif dalam diskusi kelompok	17	6	20	3
		b. Siswa aktif bertanya	14	9	18	5
		c. Siswa aktif menjawab pertanyaan dari guru	16	7	19	4
4	Ketertarikan	a. Rajin menanggapi materi pelajaran	14	9	18	5
		b. Rajin menyelesaikan tugas dari guru	16	7	20	3
		Rata-rata	74,34%		85,21%	

Dari tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa selama proses pembelajaran pada Siklus II pertemuan pertama rata-rata sebesar 74,34% terus meningkat hingga pertemuan kedua menjadi rata-rata 85,21%.

Selanjutnya hasil observasi minat belajar siswa selama proses belajar mengajar berlangsung, siswa mengalami peningkatan dalam belajar. Mulai dari kegiatan Siklus III pada pertemuan pertama sampai Siklus III pertemuan kedua. Untuk lebih jelasnya, perhatikan tabel berikut:

Tabel 24
Peningkatan Hasil Belajar pada Siklus III Pertemuan Pertama Hingga Pertemuan Kedua

No	Indikator	Deskriptor	Siklus III Tindakan 1		Siklus III Tindakan 2	
			Kemunculan		Kemunculan	
			Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Perasaan Senang	a. Senang mengikuti pembelajaran	23	0	23	0
		b. Tidak merasa bosan/ cabut ketika pembelajaran berlangsung di kelas	23	0	23	0
		c. Rajin hadir di sekolah	23	0	23	0
2	Perhatian	a. Rajin mendengarkan penjelasan guru	19	4	23	0
		b. Rajin mencatat materi pelajaran	21	2	23	0
3	Keterlibatan	a. Aktif dalam diskusi kelompok	20	3	21	2
		b. Siswa aktif bertanya	21	2	21	2
		c. Siswa aktif menjawab pertanyaan dari guru	19	4	21	2
4	Ketertarikan	a. Rajin menanggapi materi pelajaran	20	3	21	2
		b. Rajin menyelesaikan tugas dari guru	23	0	23	0
	Rata-rata		92,17%		96,52%	

Dari tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa selama proses pembelajaran pada Siklus III pertemuan pertama rata-rata sebesar 92,17% terus meningkat hingga pertemuan kedua mencapai rata-rata sebesar 96,52%.

C. ANALISIS HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, saya menemukan bahwa penerapan metode pembelajaran *Card Sort* dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa kelas VIII di MTs. S Syahbuddin Mustafa Nauli. Hal ini dapat dilihat dari hasil *Pre Test* minat siswa sebesar 43,47%. lalu Siklus I Pertemuan Pertama, minat siswa menjadi 52,60%, lalu pada pertemuan kedua, minat siswa mencapai rata-rata 61,30%. Selanjutnya, pada Siklus II Pertemuan Pertama, minat siswa sebesar 74,34%, lalu pertemuan kedua, minat siswa sudah meningkat menjadi 85,21%. Kemudian pada Siklus III Pertemuan Pertama, minat siswa sebesar 92,17% lalu pertemuan kedua, minat siswa terus meningkat mencapai rata-rata 96,52%. Sedangkan Hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan yang sangat baik. Pada *pre test* hasil belajar siswa rata-rata 35.65%, pada Siklus I pertemuan pertama, hasil belajar siswa adalah 47.39%. pada pertemuan kedua, hasil belajar siswa meningkat menjadi 56.52%. Siklus II pertemuan pertama, hasil belajar siswa adalah 57.39%, setelah pertemuan kedua, hasil belajar siswa meningkat menjadi 70.86%. Siklus III pertemuan pertama, hasil belajar siswa adalah 81.30%, setelah pertemuan kedua, hasil belajar siswa meningkat menjadi 83.04%.

Hasil penelitian Edi Sahputra⁴⁶ menyatakan bahwa pengamatan siswa MAN I Stabat sebahagian besar kurang termotivasi dalam mengikuti pembelajaran fikih pada materi pelajaran Mawaris. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata dan ulangan harian siswa sebanyak 26 orang siswa, 22 orang siswa atau 84,6% siswa yang mendapatkan nilai di bawah 70%, sementara yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) hanya 4 orang siswa atau 15,3%. Sedangkan pada penelitian Tesis Lathifah Hannum⁴⁷ bahwa Strategi pembelajaran aktif (*Active Learning*) sudah dilaksanakan di Madrasah Aliyah

⁴⁶ Dikutip dari Tesis **Edi Sahputra. *Penggunaan Strategi Card Sort Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Fikih Pada Materi Mawaris Di Kelas XI IPS MAN I Stabat Kabupaten Langkat Provinsi Sumatera Utara***. Stabat. 2014.

⁴⁷ Dikutip dari Tesis **Lathifah Hanum. *Implementasi Strategi Pembelajaran Aktif Dalam Mata Pelajaran Biologi di Madrasah MAN I Langsa Kota Langsa***. Langsa. 2009.

Negeri (MAN) I Langsa Kota Langsa, namun penggunaannya masih belum maksimal, guru Biologi juga memodifikasikan langkah-langkah pelaksanaan strategi tersebut dengan strategi yang sudah ada dan sudah pernah diterapkan.

Hal ini dapat dilihat dari Siswa kelas X1, X2, X3, memiliki tingkat kemampuan yang lebih tinggi dibandingkan kelas X4,X5. Dalam menyampaikan materi di dalam kelas guru menggunakan **strategi pembelajaran terbimbing (ceramah langsung)** terhadap beberapa sub pokok bahasan, artinya guru menjelaskan teori-teori pokok. Dalam menyampaikan materi bila pada kelas X4, dan X5 guru menjelaskan secara lebih detail dengan memberikan beberapa contoh. Bila pada kelas X1, X2, X3, guru dapat memberi pengertian dengan penjelasan sekedarnya dengan sebuah contoh maka mereka sudah dapat memahami dan mereka langsung mengajukan pertanyaan-pertanyaan sehingga mucullah aktivitas debat atau diskusi, sehingga di dalam kelas guru berperan sebagai organisator dan motivator sekaligus sebagai nara sumber.

Berdasarkan analisis hasil penelitian tesis saya bahwa metode pembelajaran *Card Sort* dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa kelas VIII mata pelajaran Alquran Hadis jika dibandingkan dengan tesis Edi Sahputra bahwa pengamatan siswa MAN I Stabat sebahagian besar kurang termotivasi dalam mengikuti pembelajaran fikih pada materi pelajaran Mawaris. Hal tersebut sangatlah berbeda dengan tesis Lathifah Hannum bahwa Strategi pembelajaran aktif (*Active Learning*) sudah dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) I Langsa Kota Langsa, namun penggunaannya masih belum maksimal, guru Biologi juga memodifikasikan langkah-langkah pelaksanaan strategi tersebut dengan metode yang sudah ada dan sudah pernah diterapkan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Selama ini pendidik hanya menggunakan metode ceramah sebagai alat untuk menyampaikan dan menyajikan materi pembelajaran, karena sarana dan prasarana yang belum memadai serta buku mata pelajaran yang tidak cukup. Namun, setelah melaksanakan PTK ini, peneliti merasa yakin bahwa penerapan metode pembelajaran *Card Sort* dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa kelas VIII A-L pada MTs. S Syahbuddin Mustafa Nauli tahun ajaran 2019/2020". Hasil peningkatan tersebut dapat dilihat dari indikator minat siswa dan hasil belajar siswa selama proses pembelajaran.

Adapun kesimpulan yang diambil dari penelitian tersebut adalah :

- a. Pada kegiatan *Pre Test* minat siswa adalah 43,47%. lalu Siklus I Pertemuan Pertama, minat siswa menjadi 52,60%, lalu pada pertemuan kedua, minat siswa mencapai rata-rata 61,30%. Selanjutnya, pada Siklus II Pertemuan Pertama, minat siswa sebesar 74,34%, lalu pertemuan kedua, minat siswa sudah meningkat menjadi 85,21%. Kemudian pada Siklus III Pertemuan Pertama, minat siswa sebesar 92,17% lalu pertemuan kedua, minat siswa terus meningkat menjadi 96,52%.
- b. Adapun hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan mulai dari kegiatan *Pre Test*, Siklus I sampai pada Siklus III . Pada kegiatan *pre test* hasil belajar siswa yang tuntas hanya 2 orang atau 8.7%. Siklus I Pertemuan Pertama, hasil belajar siswa yang tuntas hanya 3 orang atau 13.04% dan Pertemuan Kedua, hasil belajar siswa yang tuntas sudah 5 orang atau 21.8%. Selanjutnya Siklus II Pertemuan Pertama, hasil belajar siswa yang tuntas mencapai 8 orang atau 34.8% dan Pertemuan Kedua, hasil belajar siswa yang tuntas sudah mencapai 12 orang atau 52.18%. Kemudian Siklus III Pertemuan Pertama, hasil belajar siswa yang tuntas sudah mencapai 17 orang atau 73.92%, lalu pada Pertemuan Kedua, hasil belajar jumlah siswa yang tuntas sudah mencapai 23 orang siswa dengan nilai rata-rata sebesar 100%.

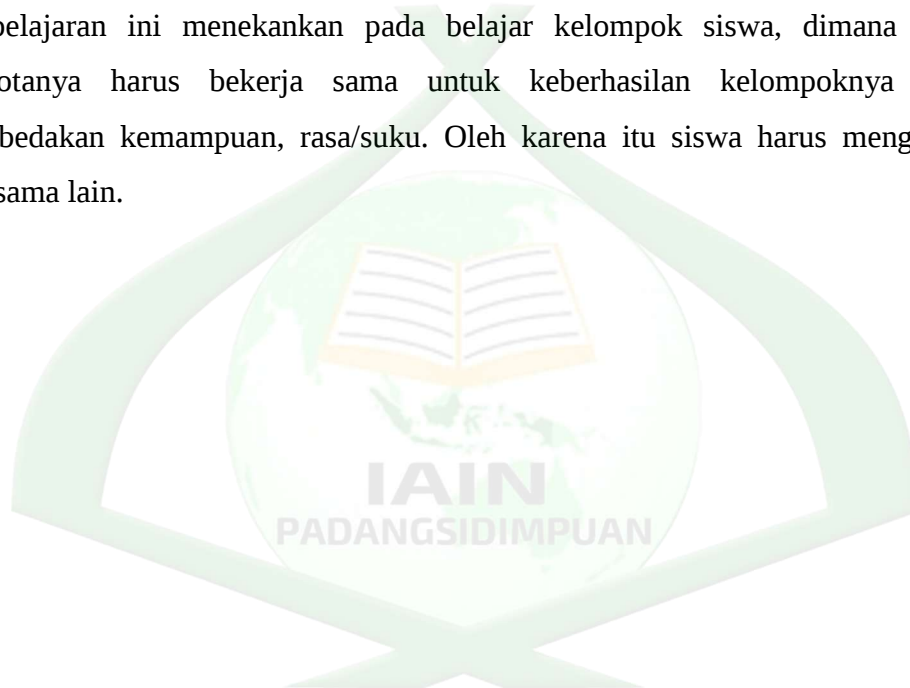
B. Saran

1. Bagi Guru

Penelitian ini seharusnya dapat meningkatkan kinerja dan profesi guru, persiapan guru untuk merencanakan materi /bahan pelajaran dalam proses belajar mengajar sebagai alternatif untuk memperbaiki metode pembelajaran karena terbukti dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa.

2. Bagi Siswa

Siswa disarankan untuk lebih terampil dan percaya diri dalam pembelajaran, menyampaikan hal-hal yang belum dipahami dan dimengerti, serta membantu mengajari teman yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran. Metode pembelajaran ini menekankan pada belajar kelompok siswa, dimana setiap anggotanya harus bekerja sama untuk keberhasilan kelompoknya tanpa membedakan kemampuan, rasa/suku. Oleh karena itu siswa harus menghargai satu sama lain.



DAFTAR PUSTAKA

- Alisuf, M. Sabri,. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: CV. Pedoman Ilmu Jaya. Cet. I999
- Fachrurrozi,Aziz dkk.. *Pembelajaran Bahasa Asing*. Jakarta: Hania Publishing. 2010
- Hakim, Lukmatul. . *Perencanaan Pembelajaran*.Bandung : Wacana Prima. 2009
- Ismail, Andang. *Education Games: Menjadi Cerdas dan Ceria Dengan Permainan Edukatif*, Yogyakarta: Pilar Media. 2006.
- Kangen, dan Ibrahim.. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta.2000.
- Lefudin.. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: CV. Budi Utama. 2014
- M. Idris dan Marno, *Strategi dan metode Pengajaran*, Jakarta: Rineka Cipta. 2010.
- Nur. Wahyudin, *Strategi Pembelajaran Kooperatif, Konsep Diri dan Hasil Belajar Sejarah*. Medan: CV. Widya Puspita. Cet. I. 2019.
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Tahun 2008.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*,Jakarta: Pusat Bahasa. 2008.
- Rosyid, Zaiful Dkk. *Prestasi Belajar* Malang: CV.Literasi Nusantara, Cet. I. 2014.
- Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar*, Jakarta: Grasindo Persada. 2007.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya* Jakarta: Rineka Cipta. 1995.

- SM Ismail. *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan)*, Semarang: Rosail Media Group. 2008.
- Sudjana, Nana. *CBSA Dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algesindo. 1989.
- Sudjana, Nana. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo, Cet.V. 2000.
- Sukardi, *Makna Minat Belajar*. Jakarta: Prenamedia Group. 1988.
- Suragala, Fadhilah dkk. *Psikologi Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, Ciptat: UIN Jakarta Press. 2005.
- Susanto, Ahmad.. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Ed.Rev.Cet ke-1 Jakarta: Prenada Media Group. 2013
- Suyanto, *Menjadi Guru Profesional tentang Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di Era Global* Erlangga Group.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Belajar*, Jalarta: Logos Wacana Ilmu. 2001.
- Tim Badan Standar Nasional Pendidikan. *Pengembangan Silabus Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta; Dirjen Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama. 2006.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarata: Balai Pustaka. 2008.
- Undang-undang Republik Indonesia Tentang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Pasal 3 Tahun 2003.
- Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Prenada Media Group, Cet. 5. 2013.
- Zaini, Hisyam dkk. *Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta: Pustaka Insan Madani. 2008.

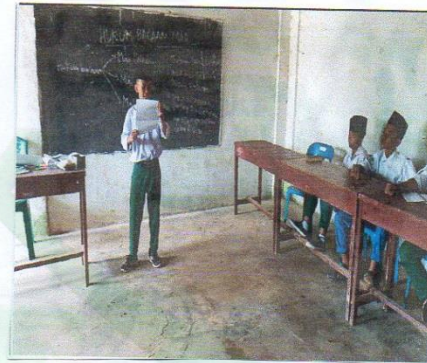
LAMPIRAN:

KEGIATAN SISWA SELAMA PROSES PEMBELAJARAN

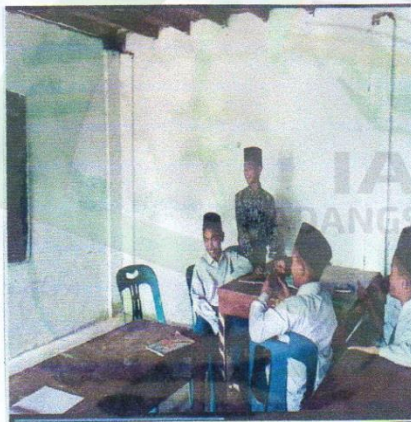
KEGIATAN PEMBUKAAN



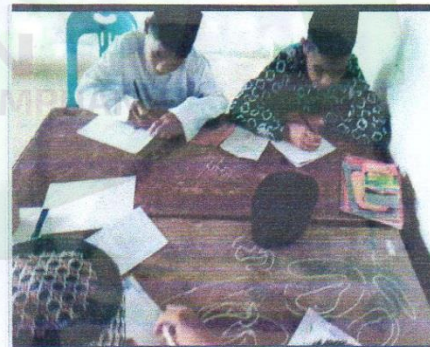
MEMBACA MATERI



PERSENTASI KELOMPOK



MENYELESAIKAN TUGAS



**Indikator Minat Belajar
PRA TINDAKAN**

No	Indikator	Deskriptor	Kemunculan		Persen (%)
			Ya	Tidak	
1	Perasaan Senang	a. Senang mengikuti pembelajaran	9	14	39,13
		b. Tidak merasa bosan/ cabut ketika pembelajaran berlangsung di kelas	11	12	47,82
		c. Rajin hadir di sekolah	12	11	52,17
2	Perhatian	a. Rajin mendengarkan penjelasan guru	10	13	43,47
		b. Rajin mencatat materi pelajaran	12	11	52,17
3	Keterlibatan	a. Aktif dalam diskusi kelompok	8	15	34,78
		b. Siswa aktif bertanya	5	18	21,73
		c. Siswa aktif menjawab pertanyaan dari guru	18	5	78,26
4	Ketertarikan	a. Rajin menanggapi materi pelajaran	6	17	26,08
		b. Rajin menyelesaikan tugas dari guru	9	14	39,13
		Rata-rata	100/23 43,47%		

Dari tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa minat siswa dalam belajar masih sangat rendah. Hal ini dapat dilihat dari indikator minat bahwa siswa yang senang mengikuti pembelajaran hanya 39,13%, tidak bosan/cabut ketika pembelajaran berlangsung 47,82%, rajin hadir di sekolah 52,17%, rajin mendengarkan guru 43,47%, rajin mencatat materi 52,17%, aktif diskusi 34,78%, siswa aktif bertanya 21,73%, rajin menjawab pertanyaan 78,26%, rajin menanggapi materi 26,08%, dan rajin menyelesaikan tugas 39,13%.

Untuk memunculkan minat siswa dalam belajar, peneliti akan mencoba menerapkan metode pembelajaran *Card Sort* sehingga siswa dapat menguasai dan memahami materi pelajaran dengan baik.

Indikator Minat Belajar

SIKLUS I TINDAKAN 1

No	Indikator	Deskriptor	Kemunculan		Persen (%)
			Ya	Tidak	
1	Perasaan Senang	a. Senang mengikuti pembelajaran	13	10	56,52
		b. Tidak merasa bosan/ cabut ketika pembelajaran berlangsung di kelas	14	9	60,86
		c. Rajin hadir di sekolah	19	4	82,60
2	Perhatian	a. Rajin mendengarkan penjelasan guru	12	11	52,17
		b. Rajin mencatat materi pelajaran	14	9	60,86
3	Keterlibatan	a. Aktif dalam diskusi kelompok	11	12	47,82
		b. Siswa aktif bertanya	9	14	39,13
		c. Siswa aktif menjawab pertanyaan dari guru	10	13	43,47
4	Ketertarikan	a. Rajin menanggapi materi pelajaran	9	14	39,13
		b. Rajin menyelesaikan tugas dari guru	10	13	43,47
	Rata-rata		121/23 52,60%		

Pada kegiatan Siklus I Tindakan I ini peneliti mencoba menerapkan metode pembelajaran *Card Sort* tentang materi pengertian Hukum Bacaan Mad Iwāḍ, Mad layyin dan Mad Ariḍ Lissukūn dengan cara menunjuk beberapa orang siswa membacakan makna dan arti materi di depan siswa lain.

Hal ini juga masih jauh dari kesempurnaan, peneliti melihat bahwa minat siswa dalam belajar masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari indikator minat bahwa siswa yang senang mengikuti pembelajaran hanya 56,52%, tidak bosan/cabut ketika pembelajaran berlangsung 60,86%, rajin hadir di sekolah 82,60%, rajin mendengarkan guru 52,17%, rajin mencatat materi 60,86%, aktif diskusi 47,82%, siswa aktif bertanya 39,13%, rajin menjawab pertanyaan 43,47%, rajin menanggapi materi 39,13%, dan rajin menyelesaikan tugas 43,47%.

**Indikator Minat Belajar
SIKLUS I TINDAKAN 2**

No	Indikator	Deskriptor	Kemunculan		Persen (%)
			Ya	Tidak	
1	Perasaan Senang	a. Senang mengikuti pembelajaran	16	7	69,56
		b. Tidak merasa bosan/ cabut ketika pembelajaran berlangsung di kelas	18	5	78,26
		c. Rajin hadir di sekolah	19	4	82,60
2	Perhatian	a. Rajin mendengarkan penjelasan guru	12	11	52,17
		b. Rajin mencatat materi pelajaran	16	7	69,56
3	Keterlibatan	a. Aktif dalam diskusi kelompok	14	9	60,86
		b. Siswa aktif bertanya	11	12	47,82
		c. Siswa aktif menjawab pertanyaan dari guru	12	11	52,17
4	Ketertarikan	a. Rajin menanggapi materi pelajaran	10	13	43,47
		b. Rajin menyelesaikan tugas dari guru	13	10	56,52
		Rata-rata	141/23 61,30%		

Pada kegiatan Siklus I Tindakan 2 ini peneliti kembali menerapkan metode pembelajaran *Card Sort* tentang materi pengertian Hukum Bacaan Mad Iwāḍ, Mad layyin dan Mad Ariḍ Lissukūn dengan cara masing-masing siswa menuliskan pertanyaan lalu didiskusikan dalam kelompok yang sesuai dengan warna potongan kartu yang dimiliki siswa.

Dari tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa minat siswa dalam belajar sudah mulai meningkat. Hal ini dapat dilihat dari indikator minat bahwa siswa yang senang mengikuti pembelajaran hanya 69,56%, tidak bosan/cabut ketika pembelajaran berlangsung 78,26%, rajin hadir di sekolah 82,60%, rajin mendengarkan guru 52,17%, rajin mencatat materi 69,56%, aktif diskusi 60,86%, siswa aktif bertanya 47,82%, rajin menjawab pertanyaan 52,17%, rajin menanggapi materi 43,47%, dan rajin menyelesaikan tugas 56,52%.

Indikator Minat Belajar

SIKLUS II TINDAKAN 1

No	Indikator	Deskriptor	Kemunculan		Persen (%)
			Ya	Tidak	
1	Perasaan Senang	a. Senang mengikuti pembelajaran	18	5	78,26
		b. Tidak merasa bosan/ cabut ketika pembelajaran berlangsung di kelas	20	3	86,95
		c. Rajin hadir di sekolah	21	2	91,30
2	Perhatian	a. Rajin mendengarkan penjelasan guru	16	7	69,56
		b. Rajin mencatat materi pelajaran	19	4	82,60
3	Keterlibatan	a. Aktif dalam diskusi kelompok	17	6	73,91
		b. Siswa aktif bertanya	14	9	60,86
		c. Siswa aktif menjawab pertanyaan dari guru	16	7	69,56
4	Ketertarikan	a. Rajin menanggapi materi pelajaran	14	9	60,86
		b. Rajin menyelesaikan tugas dari guru	16	7	69,56
		Rata-rata	171/23 74,34%		

Pada kegiatan Siklus II Tindakan 1 ini peneliti kembali menerapkan metode pembelajaran *Card Sort* tentang materi contoh Hukum Bacaan Mad Iwāḍ, Mad layyin dan Mad Ariḍ Lissukūn dengan cara memerintahkan beberapa orang siswa agar membaca contoh mad yang tertulis di kertas manila yang ditempelkan di papan tulis oleh guru pengajar yang bersangkutan.

Dari tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa minat siswa dalam belajar sudah semakin meningkat. Hal ini dapat dilihat dari indikator minat bahwa siswa yang senang mengikuti pembelajaran hanya 78,26%, tidak bosan/cabut ketika pembelajaran berlangsung 86,95%, rajin hadir di sekolah 91,30%, rajin mendengarkan guru 69,56%, rajin mencatat materi 82,60%, aktif diskusi 73,91%, siswa aktif bertanya 60,86%, rajin menjawab pertanyaan 69,56%, rajin menanggapi materi 60,86%, dan rajin menyelesaikan tugas 69,56%.

**Indikator Minat Belajar
SIKLUS II TINDAKAN 2**

No	Indikator	Deskriptor	Kemunculan		Persen (%)
			Ya	Tidak	
1	Perasaan Senang	a. Senang mengikuti pembelajaran	20	3	86,95
		b. Tidak merasa bosan/ cabut ketika pembelajaran berlangsung di kelas	20	3	86,95
		c. Rajin hadir di sekolah	21	2	91,30
2	Perhatian	a. Rajin mendengarkan penjelasan guru	19	4	82,60
		b. Rajin mencatat materi pelajaran	21	2	91,30
3	Keterlibatan	a. Aktif dalam diskusi kelompok	20	3	86,95
		b. Siswa aktif bertanya	18	5	78,26
		c. Siswa aktif menjawab pertanyaan dari guru	19	4	82,60
4	Ketertarikan	a. Rajin menanggapi materi pelajaran	18	5	78,26
		b. Rajin menyelesaikan tugas dari guru	20	3	86,95
	Rata-rata		196/23 85,21%		

Pada kegiatan Siklus II Tindakan 2 ini peneliti kembali menerapkan metode pembelajaran *Card Sort* tentang materi contoh Hukum Bacaan Mad Iwāḍ, Mad layyin dan Mad Arid Lissukūn dengan cara memerintahkan masing-masing siswa agar mencari contoh mad dalam Alquran dan diselesaikan dalam kelompok masing-masing sesuai dengan kartu yang mereka miliki.

Dari tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa minat siswa dalam belajar sudah mulai meningkat. Hal ini dapat dilihat dari indikator minat bahwa siswa yang senang mengikuti pembelajaran hanya 86,95%, tidak bosan/cabut ketika pembelajaran berlangsung 86,95%, rajin hadir di sekolah 91,30%, rajin mendengarkan guru 82,60%, rajin mencatat materi 91,30%, aktif diskusi 86,95%, siswa aktif bertanya 78,26%, rajin menjawab pertanyaan 82,60%, rajin menanggapi materi 78,26%, dan rajin menyelesaikan tugas 86,95%.

**Indikator Minat Belajar
SIKLUS III TINDAKAN 1**

No	Indikator	Deskriptor	Kemunculan		Persen (%)
			Ya	Tidak	
1	Perasaan Senang	a. Senang mengikuti pembelajaran	23	0	100
		b. Tidak merasa bosan/ cabut ketika pembelajaran berlangsung di kelas	23	0	100
		c. Rajin hadir di sekolah	23	0	100
2	Perhatian	a. Rajin mendengarkan penjelasan guru	19	4	82,60
		b. Rajin mencatat materi pelajaran	21	2	91,30
3	Keterlibatan	a. Aktif dalam diskusi kelompok	20	3	86,95
		b. Siswa aktif bertanya	21	2	91,30
		c. Siswa aktif menjawab pertanyaan dari guru	19	4	82,60
4	Ketertarikan	a. Rajin menanggapi materi pelajaran	20	3	86,95
		b. Rajin menyelesaikan tugas dari guru	23	0	100
		Rata-rata	212/23 92,17%		

Pada kegiatan Siklus III Tindakan 1 ini peneliti kembali menerapkan metode pembelajaran *Card Sort* tentang materi contoh masing-masing Hukum Bacaan Mad Iwāḍ, Mad layyin dan Mad Ariḍ Lissukūn dengan cara membagikan potongan kartu yang berisi contoh masing-masing mad kepada setiap siswa lalu siswa yang bersedia membacakannya di depan siswa lain.

Dari tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa minat siswa dalam belajar sudah meningkat. Hal ini dapat dilihat dari indikator minat bahwa siswa yang senang mengikuti pembelajaran hanya 100%, tidak bosan/cabut ketika pembelajaran berlangsung 100%, rajin hadir di sekolah 100%, rajin mendengarkan guru 82,60%, rajin mencatat materi 91,30%, aktif diskusi 82,60%, siswa aktif bertanya 91,30%, rajin menjawab pertanyaan 82,60%, rajin menanggapi materi 86,95%, dan rajin menyelesaikan tugas 100%.

**Indikator Minat Belajar
SIKLUS III TINDAKAN 2**

No	Indikator	Deskriptor	Kemunculan		Persen (%)
			Ya	Tidak	
1	Perasaan Senang	a. Senang mengikuti pembelajaran	23	0	100
		b. Tidak merasa bosan/ cabut ketika pembelajaran berlangsung di kelas	23	0	100
		c. Rajin hadir di sekolah	23	0	100
2	Perhatian	a. Rajin mendengarkan penjelasan guru	23	0	100
		b. Rajin mencatat materi pelajaran	23	0	100
3	Keterlibatan	a. Aktif dalam diskusi kelompok	21	2	91,30
		b. Siswa aktif bertanya	21	2	91,30
		c. Siswa aktif menjawab pertanyaan dari guru	21	2	91,30
4	Ketertarikan	a. Rajin menanggapi materi pelajaran	21	2	91,30
		b. Rajin menyelesaikan tugas dari guru	23	0	100
		Rata-rata	222/23 96,52%		

Pada kegiatan Siklus III Tindakan 2 ini peneliti kembali menerapkan metode pembelajaran *Card Sort* tentang materi contoh masing-masing Hukum Bacaan Mad Iwad, Mad layyin dan Mad Arid Lissukūn dengan cara siswa sendiri contoh masing-masing mad dalam Alquran tetapi contohnya dibuat dalam kelompok yang sesuai warna kartu yang dimiliki siswa lalu dikumpulkan dalam bentuk makalah.

Dari tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa minat siswa dalam belajar sudah mulai meningkat. Hal ini dapat dilihat dari indikator minat bahwa siswa yang senang mengikuti pembelajaran hanya 100%, tidak bosan/cabut ketika pembelajaran berlangsung 100%, rajin hadir di sekolah 100%, rajin mendengarkan guru 100%, rajin mencatat materi 100%, aktif diskusi 91,30%, siswa aktif bertanya 91,30%, rajin menjawab pertanyaan 91,30%, rajin menanggapi materi 91,30%, dan rajin menyelesaikan tugas 100%.

Hasil Belajar Pre Test Pada Mata Pelajaran Alquran Hadis

NO	NAMA SISWA	SKOR	KRITERIA KETUNTASAN	KETERANGAN
1	ADIAN DOLI	40	Rendah	TIDAK TUNTAS
2	AFFAN ABDILLA	30	Rendah	TIDAK TUNTAS
3	AHMAD BADAWI	40	Rendah	TIDAK TUNTAS
4	AKBAR YADI	30	Rendah	TIDAK TUNTAS
5	ALI YUSMAN	20	Rendah	TIDAK TUNTAS
6	AMHAR MAULANA	20	Rendah	TIDAK TUNTAS
7	ANDRE SAPUTRA	20	Rendah	TIDAK TUNTAS
8	ANDRIAN MAULANA	20	Rendah	TIDAK TUNTAS
9	ARIFFAN SAPUTRA	70	Sedang	TIDAK TUNTAS
10	ASMAN RAHADI	20	Rendah	TIDAK TUNTAS
11	AZHAR HUSEIN	20	Rendah	TIDAK TUNTAS
12	EDI BATANGARI	20	Rendah	TIDAK TUNTAS
13	HOTMATUA SIREGAR	30	Rendah	TIDAK TUNTAS
14	MARWAN RISKI HRP	30	Rendah	TIDAK TUNTAS
15	MHD. ASBY MASCHANDY	50	Sedang	TIDAK TUNTAS
16	MHD. PURBA	80	Tinggi	TUNTAS
17	NAIM MAKLUM	30	Rendah	TIDAK TUNTAS
18	PAJAR WIRA HRP	60	Sedang	TIDAK TUNTAS
19	PAUJAN SAHRIADI	70	Sedang	TIDAK TUNTAS
20	RIVALDY DWI PRATAMA	80	Tinggi	TUNTAS
21	RIALDI APANDI	20	Rendah	TIDAK TUNTAS
22	RAHMAT FAUJI	20	Rendah	TIDAK TUNTAS
23	SAHMUDIN HRP	30	Rendah	TIDAK TUNTAS
Tinggi		2		8.7%
Sedang		4		17,39%
Rendah		17		7.4%
Rata-Rata		820/23		35.65%

Nilai Hasil Belajar Siklus I Pertemuan Pertama

NO	NAMA SISWA	SKOR	KRITERIA KETUNTASAN	KETERANGAN
1	ADIAN DOLI	50	Sedang	TIDAK TUNTAS
2	AFFAN ABDILLA	40	Rendah	TIDAK TUNTAS
3	AHMAD BADAWI	40	Rendah	TIDAK TUNTAS
4	AKBAR YADI	40	Rendah	TIDAK TUNTAS
5	ALI YUSMAN	40	Rendah	TIDAK TUNTAS
6	AMHAR MAULANA	40	Rendah	TIDAK TUNTAS
7	ANDRE SAPUTRA	30	Rendah	TIDAK TUNTAS
8	ANDRIAN MAULANA	30	Rendah	TIDAK TUNTAS
9	ARIFFAN SAPUTRA	80	Tinggi	TUNTAS
10	ASMAN RAHADI	40	Rendah	TIDAK TUNTAS
11	AZHAR HUSEIN	30	Rendah	TIDAK TUNTAS
12	EDI BATANGARI	40	Rendah	TIDAK TUNTAS
13	HOTMATUA SIREGAR	40	Rendah	TIDAK TUNTAS
14	MARWAN RISKI HRP	40	Rendah	TIDAK TUNTAS
15	MHD. ASBY MASCHANDY	60	Sedang	TIDAK TUNTAS
16	MHD. PURBA	80	Tinggi	TUNTAS
17	NAIM MAKLUM	40	Rendah	TIDAK TUNTAS
18	PAJAR WIRA HRP	70	Sedang	TIDAK TUNTAS
19	PAUJAN SAHRIADI	70	Sedang	TIDAK TUNTAS
20	RIVALDY DWI PRATAMA	80	Tinggi	TUNTAS
21	RIALDI APANDI	40	Rendah	TIDAK TUNTAS
22	RAHMAT FAUJI	30	Rendah	TIDAK TUNTAS
23	SAHMUDIN HRP	40	Rendah	TIDAK TUNTAS
Tinggi		3		13.04%
Sedang		4		17.4%
Rendah		16		69.56%
Rata-Rata		1.090/23		47.39%

Nilai Hasil Belajar Siklus I Tindakan Kedua

NO	NAMA SISWA	SKOR	KRITERIA KETUNTASAN	KETERANGAN
1	ADIAN DOLI	60	Sedang	TIDAK TUNTAS
2	AFFAN ABDILLA	50	Sedang	TIDAK TUNTAS
3	AHMAD BADAWI	50	Sedang	TIDAK TUNTAS
4	AKBAR YADI	50	Sedang	TIDAK TUNTAS
5	ALI YUSMAN	40	Rendah	TIDAK TUNTAS
6	AMHAR MAULANA	40	Rendah	TIDAK TUNTAS
7	ANDRE SAPUTRA	40	Rendah	TIDAK TUNTAS
8	ANDRIAN MAULANA	50	Sedang	TIDAK TUNTAS
9	ARIFFAN SAPUTRA	80	Tinggi	TUNTAS
10	ASMAN RAHADI	40	Rendah	TIDAK TUNTAS
11	AZHAR HUSEIN	50	Sedang	TIDAK TUNTAS
12	EDI BATANGARI	40	Rendah	TIDAK TUNTAS
13	HOTMATUA SIREGAR	50	Sedang	TIDAK TUNTAS
14	MARWAN RISKI HRP	50	Sedang	TIDAK TUNTAS
15	MHD. ASBY MASCHANDY	60	Sedang	TIDAK TUNTAS
16	MHD. PURBA	80	Tinggi	TUNTAS
17	NAIM MAKLUM	40	Rendah	TIDAK TUNTAS
18	PAJAR WIRA HRP	80	Tinggi	TUNTAS
19	PAUJAN SAHRIADI	80	Tinggi	TUNTAS
20	RIVALDY DWI PRATAMA	80	Tinggi	TUNTAS
21	RIALDI APANDI	40	Rendah	TIDAK TUNTAS
22	RAHMAT FAUJI	60	Sedang	TIDAK TUNTAS
23	SAHMUDIN HRP	40	Rendah	TIDAK TUNTAS
Tinggi		5		21.8%
Sedang		10		43.4%
Rendah		8		34.8%
Rata-Rata		1300/23		56.52%



Nilai Hasil Belajar Pada Siklus II Pertemuan Pertama

NO	NAMA SISWA	SKOR	KRITERIA KETUNTASAN	KETERANGAN
1	ADIAN DOLI	80	Tinggi	TUNTAS
2	AFFAN ABDILLA	60	Sedang	TIDAK TUNTAS
3	AHMAD BADAWI	80	Tinggi	TUNTAS
4	AKBAR YADI	60	Sedang	TIDAK TUNTAS
5	ALI YUSMAN	40	Rendah	TIDAK TUNTAS
6	AMHAR MAULANA	40	Rendah	TIDAK TUNTAS
7	ANDRE SAPUTRA	70	Sedang	TIDAK TUNTAS
8	ANDRIAN MAULANA	60	Sedang	TIDAK TUNTAS
9	ARIFFAN SAPUTRA	80	Tinggi	TUNTAS
10	ASMAN RAHADI	40	Rendah	TIDAK TUNTAS
11	AZHAR HUSEIN	60	Sedang	TIDAK TUNTAS
12	EDI BATANGARI	40	Rendah	TIDAK TUNTAS
13	HOTMATUA SIREGAR	60	Sedang	TIDAK TUNTAS
14	MARWAN RISKI HRP	50	Sedang	TIDAK TUNTAS
15	MHD. ASBY MASCHANDY	80	Tinggi	TUNTAS
16	MHD. PURBA	80	Tinggi	TUNTAS
17	NAIM MAKLUM	40	Rendah	TIDAK TUNTAS
18	PAJAR WIRA HRP	80	Tinggi	TUNTAS
19	PAUJAN SAHRIADI	80	Tinggi	TUNTAS
20	RIVALDY DWI PRATAMA	80	Tinggi	TUNTAS
21	RIALDI APANDI	40	Rendah	TIDAK TUNTAS
22	RAHMAT FAUJI	60	Sedang	TIDAK TUNTAS
23	SAHMUDIN HRP	40	Rendah	TIDAK TUNTAS
Tinggi		8		34.8%
Sedang		7		30.4%
Rendah		8		34.8
Rata-Rata		1320/23		57.39%



Nilai Hasil Belajar Siklus II Pertemuan Kedua

NO	NAMA SISWA	SKOR	KRITERIA KETUNTASAN	KETERANGAN
1	ADIAN DOLI	80	Tinggi	TUNTAS
2	AFFAN ABDILLA	80	Tinggi	TUNTAS
3	AHMAD BADAWI	80	Tinggi	TUNTAS
4	AKBAR YADI	80	Tinggi	TUNTAS
5	ALI YUSMAN	60	Sedang	TIDAK TUNTAS
6	AMHAR MAULANA	60	Sedang	TIDAK TUNTAS
7	ANDRE SAPUTRA	60	Sedang	TIDAK TUNTAS
8	ANDRIAN MAULANA	60	Sedang	TIDAK TUNTAS
9	ARIFFAN SAPUTRA	80	Tinggi	TUNTAS
10	ASMAN RAHADI	70	Sedang	TIDAK TUNTAS
11	AZHAR HUSEIN	80	Tinggi	TUNTAS
12	EDI BATANGARI	70	Sedang	TIDAK TUNTAS
13	HOTMATUA SIREGAR	80	Tinggi	TUNTAS
14	MARWAN RISKI HRP	60	Sedang	TIDAK TUNTAS
15	MHD. ASBY MASCHANDY	80	Tinggi	TUNTAS
16	MHD. PURBA	80	Tinggi	TUNTAS
17	NAIM MAKLUM	60	Sedang	TIDAK TUNTAS
18	PAJAR WIRA HRP	80	Tinggi	TUNTAS
19	PAUJAN SAHRIADI	80	Tinggi	TUNTAS
20	RIVALDY DWI PRATAMA	80	Tinggi	TUNTAS
21	RIALDI APANDI	70	Sedang	TIDAK TUNTAS
22	RAHMAT FAUJI	70	Sedang	TIDAK TUNTAS
23	SAHMUDIN HRP	60	Sedang	TIDAK TUNTAS
Tinggi		12		52.18%
Sedang		11		47.82%
Rendah		-		-
Rata-Rata		1630/23		70.86%

Nilai Hasil Belajar Siklus III Pertemuan Pertama

NO	NAMA SISWA	NILAI	KRITERIA KETUNTASAN	KETERANGAN
1	ADIAN DOLI	80	Tinggi	TUNTAS
2	AFFAN ABDILLA	80	Tinggi	TUNTAS
3	AHMAD BADAWI	80	Tinggi	TUNTAS
4	AKBAR YADI	80	Tinggi	TUNTAS
5	ALI YUSMAN	80	Tinggi	TUNTAS
6	AMHAR MAULANA	70	Sedang	TIDAK TUNTAS
7	ANDRE SAPUTRA	80	Tinggi	TUNTAS
8	ANDRIAN MAULANA	70	Sedang	TIDAK TUNTAS
9	ARIFFAN SAPUTRA	90	Tinggi	TUNTAS
10	ASMAN RAHADI	80	Tinggi	TUNTAS
11	AZHAR HUSEIN	70	Sedang	TIDAK TUNTAS
12	EDI BATANGARI	80	Tinggi	TUNTAS
13	HOTMATUA SIREGAR	80	Tinggi	TUNTAS
14	MARWAN RISKI HRP	70	Sedang	TIDAK TUNTAS
15	MHD. ASBY MASCHANDY	80	Tinggi	TUNTAS
16	MHD. PURBA	90	Tinggi	TUNTAS
17	NAIM MAKLUM	70	Sedang	TIDAK TUNTAS
18	PAJAR WIRA HRP	80	Tinggi	TUNTAS
19	PAUJAN SAHRIADI	80	Tinggi	TUNTAS
20	RIVALDY DWI PRATAMA	80	Tinggi	TUNTAS
21	RIALDI APANDI	80	Tinggi	TUNTAS
22	RAHMAT FAUJI	80	Tinggi	TUNTAS
23	SAHMUDIN HRP	70	Sedang	TIDAK TUNTAS
Tinggi		17		73.92%
Sedang		6		26.08%
Rendah		-		-
Rata-Rata		1870/23		81.30%

Nilai Hasil Belajar Siklus III Pertemuan Kedua

NO	NAMA SISWA	SKOR	KRITERIA KETUNTASAN	KETERANGAN
1	ADIAN DOLI	90	Tinggi	TUNTAS
2	AFFAN ABDILLA	80	Tinggi	TUNTAS
3	AHMAD BADAWI	80	Tinggi	TUNTAS
4	AKBAR YADI	80	Tinggi	TUNTAS
5	ALI YUSMAN	80	Tinggi	TUNTAS
6	AMHAR MAULANA	80	Tinggi	TUNTAS
7	ANDRE SAPUTRA	80	Tinggi	TUNTAS
8	ANDRIAN MAULANA	80	Tinggi	TUNTAS
9	ARIFFAN SAPUTRA	90	Tinggi	TUNTAS
10	ASMAN RAHADI	80	Tinggi	TUNTAS
11	AZHAR HUSEIN	80	Tinggi	TUNTAS
12	EDI BATANGARI	80	Tinggi	TUNTAS
13	HOTMATUA SIREGAR	80	Tinggi	TUNTAS
14	MARWAN RISKI HRP	80	Tinggi	TUNTAS
15	MHD. ASBY MASCHANDY	90	Tinggi	TUNTAS
16	MHD. PURBA	90	Tinggi	TUNTAS
17	NAIM MAKLUM	80	Tinggi	TUNTAS
18	PAJAR WIRA HRP	90	Tinggi	TUNTAS
19	PAUJAN SAHRIADI	90	Tinggi	TUNTAS
20	RIVALDY DWI PRATAMA	90	Tinggi	TUNTAS
21	RIALDI APANDI	80	Tinggi	TUNTAS
22	RAHMAT FAUJI	80	Tinggi	TUNTAS
23	SAHMUDIN HRP	80	Tinggi	TUNTAS
Tinggi		23		100%
Sedang		-		-
Rendah		-		-
Rata-Rata		1910/23		83.04%

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : MASRONA SIREGAR
2. NIM : 16.23100130
3. Tempat Tgl Lahir : Bolatan, 06 September 1986
4. Pekerjaan : Guru
5. Alamat : Desa Aek Godang Kec. Hulu Sihapas
Kabupaten Padang Lawas Utara

KELUARGA

1. Nama Suami : Mhd. Ali Hamsar Harahap
2. Nama Anak : Mhd. Sa'ad Syakhir Harahap
Asiyah Rizkiyah Harahap
Zulfiqri Harahap
Khoirunnisa Harahap

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SDN No. 145638 Situmbaga 1993 - 1999
2. MTs. S PP Raudhatul Hasanah Medan 1999 - 2002
3. MAS PP Raudhatul Hasanah Medan 2002 - 2005
4. D-II PGMI STAI-PL Gunung Tua Tapanuli Selatan 2005 – 2007
5. S-1 STAITA PADANGSIDIMPUAN 2008-2010

NAMA ORANG TUA

1. Ayah : Bakti Pahlawan Siregar (Alm)
2. Ibu : Ropina Harahap (Almh)



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
PASCASARJANA PROGRAM MAGISTER**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733

Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

www.pascastainpsp.pusku.com

email: pascasarjana_stainpsp@yahoo.co.id

Nomor : /IN.14/PPS/PP.00.9/11/2017 Padangsidimpuan, November 2017

Lampiran : 1 (satu) Berkas

Hal : **Mohon Izin Riset**

Kepada,

Yth. Bapak Kepala MTs. S Syahbuddin Mustafa Nauli

Di

Tempat

Assalamu 'alaikum Warohmatullohi Wabarokatuh.

Direktur Pascasarjana Program Magister Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan menerangkan:

Atas Nama : Masrona Siregar

NIM : 16.23100130

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul : **Peningkatan Minat dan Hasil Belajar Siswa Alquran Hadis**

Melalui Penerapan Metode Pembelajaran Card Sort Pada

Siswa Kelas VIII MTs. S Syahbuddin Mustafa Nauli

Kabupaten Padang Lawas Utara.

Adalah benar sedang menyelesaikan tesis, maka dimohon kepada Bapak/Ibu kiranya dapat memberikan data sesuai dengan judul tesis tersebut.

Demikian disampaikan, atas kerja samanya diucapkan terima kasih.

Direktur

Dr. Erawadi, M.Ag

NIP. 19720326 199803 1 002

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
MADRASAH TSANAWIYAH SWASTA
SYAHBUDDIN MUSTAFA NAULI KECAMATAN HULU
SIHAPAS
KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA
PASCASARJANA PROGRAM MAGISTER
Jalan Lintas Padangsidimpuan – Gunung Tua KM. 30**

SURAT KETERANGAN

Nomor: /MTs.SMN/ /2019

Sehubungan dengan surat Direktur Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan Program Pascasarjana Nomor: /IN.14/PPS.00.9/05/2020 tanggal Mei 2020 perihal Penelitian Penyusunan Tesis, maka dengan ini Kepala MTs.S Syahbuddin Mustafa Nauli menerangkan bahwa:

Atas Nama : Masrona Siregar
NIM : 16.23100130
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah melaksanakan penelitian di MTs. S Syahbuddin Mustafa Nauli untuk penyusunan tesis yang berjudul : **Peningkatan Minat dan Hasil Belajar Siswa Alquran Hadis Melalui Strategi Pembelajaran Card Sort Pada Kelas VIII Di Kecamatan Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara.**

Surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Aek Nauli, Mei 2019
Kepada Madrasah

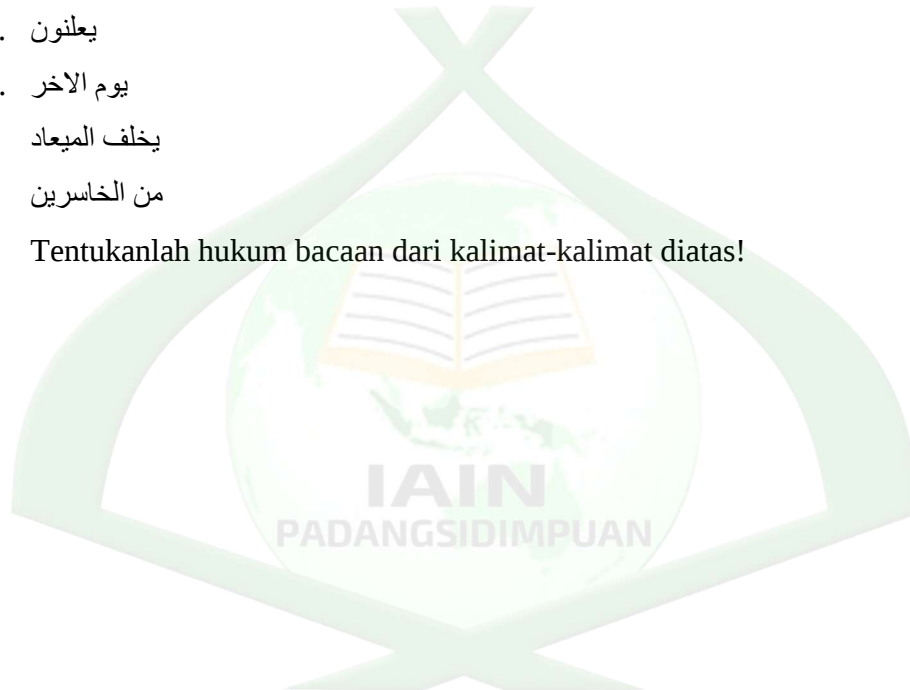
IRFANSYAH SIREGAR, M.Pd
NIP. -

Lampiran : Soal Alquran Hadis pre test**SOAL ESSAI**

6. Apakah yang dimaksud dengan hukum bacaan Mad Iwaḍ?
7. Ada berapa macamkah huruf -huruf Mad Layyin? Sebutkan !
8. Apakah perbedaan antara mad Layyin dengan Mad Ariḍ Lissukūn?
9. Tuliskan 2 buah contoh dari hukum bacaan mad Iwaḍ!
10. Perhatikan contoh berikut:

- f. عليهم
- g. يعلنون
- h. يوم الآخر
- i. يخلف الميعاد
- j. من الخاسرين

Tentukanlah hukum bacaan dari kalimat-kalimat diatas!



Lampiran : Soal Alquran Hadis Siklus I/I**SOAL ESSAI**

1. Apakah yang kamu ketahui tentang Mad Layyin? Jelaskan !
2. Sebutkan ciri-ciri dari hukum bacaan Mad Ariḍ Lissukūn!
3. Berapakah panjang bacaan Mad Iwaḍ?
4. Bagaimanakah cara membaca huruf *Ta Marbutoh* pada tempat pemberhentian atau tanda waqof!?
5. Apakah perbedaan antara hukum bacaan Mad Layyin dengan Mad Ariḍ Lissukūn!



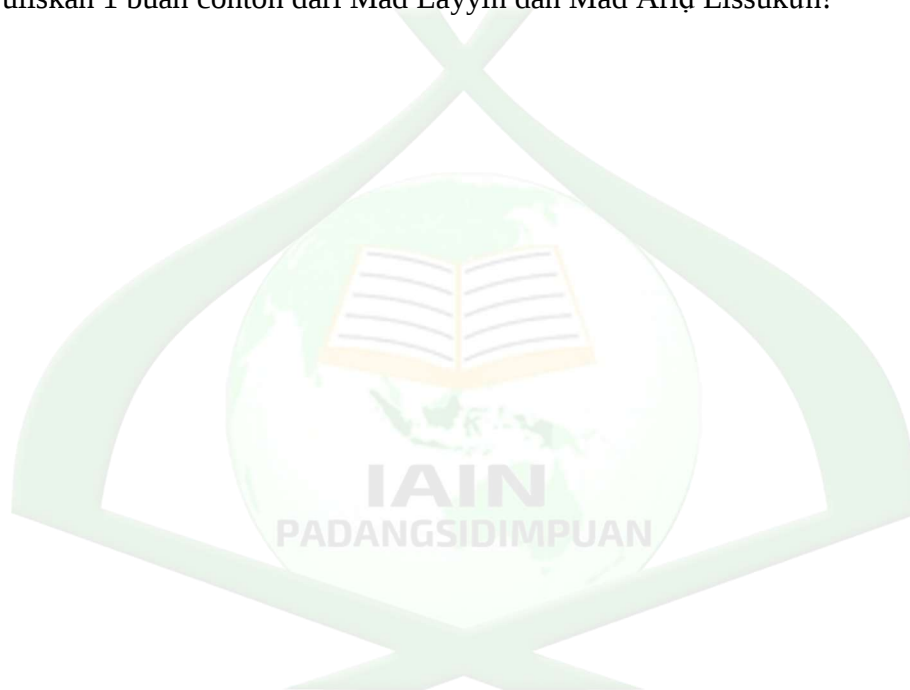
Lampiran : Soal Alquran Hadis Siklus I/II**SOAL ESSAI**

6. Berapa macamkah huruf Mad Ariḍ Lissukūn? Sebutkan dan berikan contohnya!
7. Bagaimanakah cara membaca huruf *Ta Marbutoh* pada tempat pemberhentian atau tanda waqof?
8. Tuliskan 2 buah contoh dari hukum bacaan mad Iwaḍ!
9. Ada berapa macamkah huruf -huruf Mad Layyin?Sebutkan !
10. Carilah dalam QS. An-Naba' tentang contoh-contoh hukum bacaan Mad Ariḍ Lissukūn!



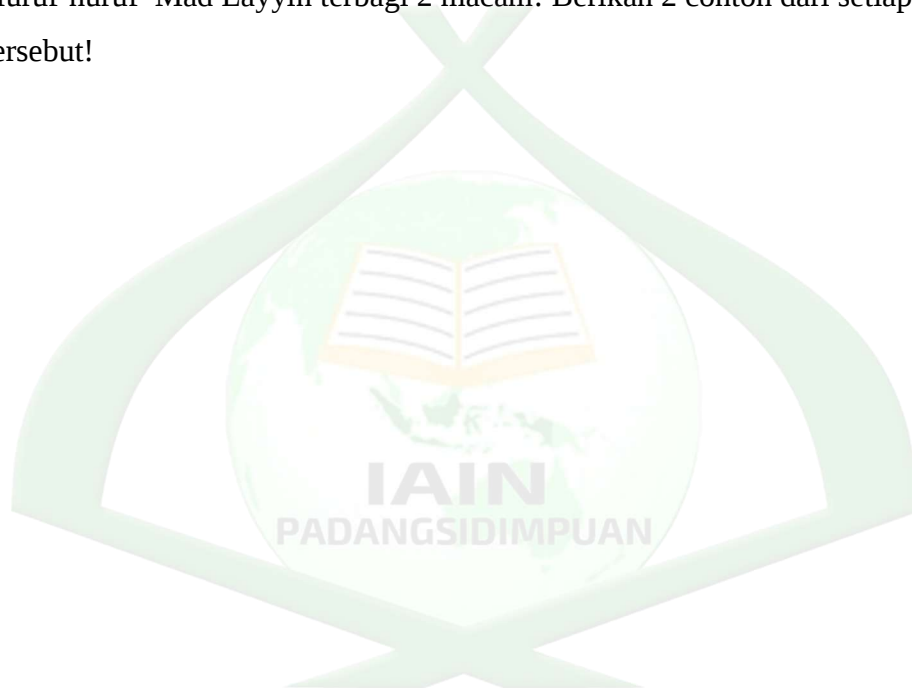
Lampiran : Soal Alquran Hadis Siklus II/I**SOAL ESSAI**

1. Huruf Mad Layyin terbagi 2 macam. Berikan contohnya!
2. ملك يوم الدين adalah contoh bacaan dari hukum bacaan mad...
3. Berikan contoh 2 hukum bacaan Mad Iwaḍ, dari huruf *Ta Marbutoh*!
4. Huruf-huruf Mad Ariḍ Lissukūn terbagi 3 macam! Berikan 1 contoh dari setiap huruf tersebut!
5. Tuliskan 1 buah contoh dari Mad Layyin dan Mad Ariḍ Lissukūn!



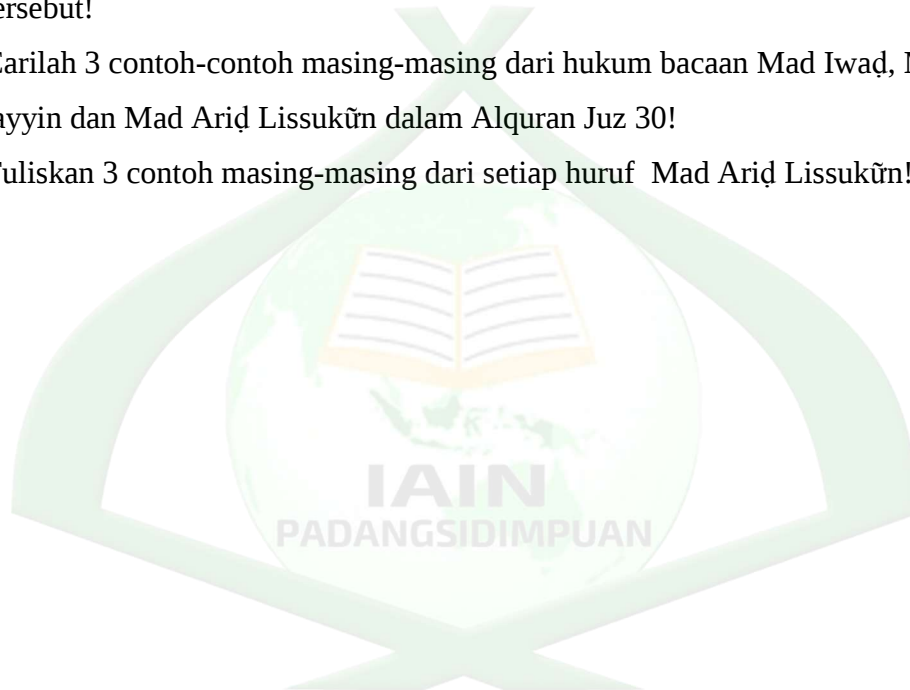
Lampiran : Soal Alquran Hadis Siklus II/II**SOAL ESSAI**

6. Tuliskan 2 buah contoh dari Mad Layyin dan 3 buah contoh dari Mad Ariḍ Lissukūn!
7. Berikan 5 contoh dari hukum bacaan Mad Iwaḍ!
8. Bagaimanakah cara membaca *Ta Marbutoh* pada tanda waqof?
9. Carilah contoh-contoh Mad Ariḍ Lissukūn dalam Alquran surah An-Naba'!
10. Huruf-huruf Mad Layyin terbagi 2 macam! Berikan 2 contoh dari setiap huruf tersebut!



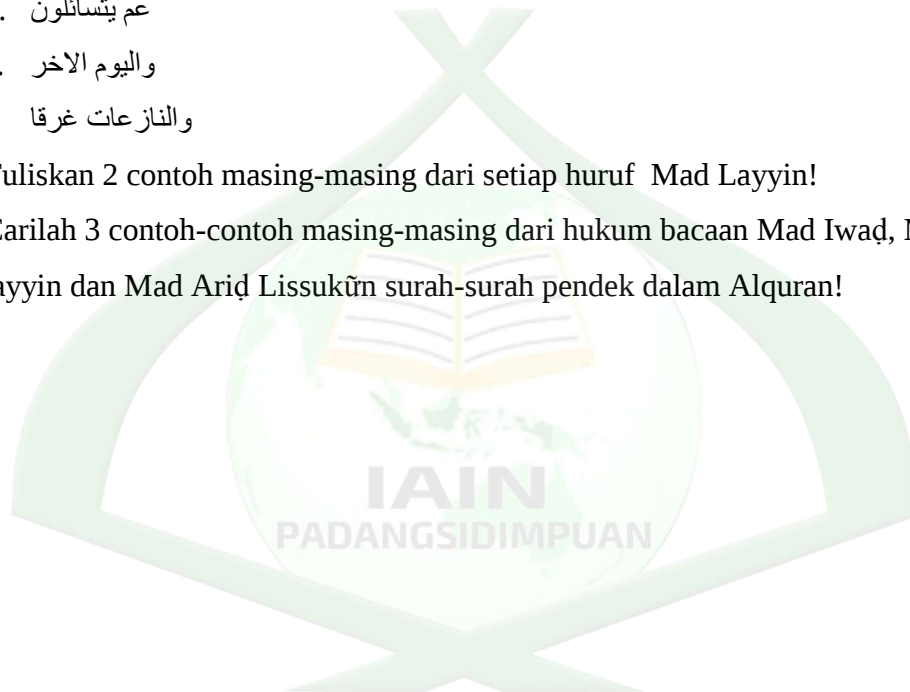
Lampiran : Soal Alquran Hadis Siklus III/I**SOAL ESSAI**

1. وَيَلْ لِكُلِّ هَمْزَةٍ لَمْزَةٍ kalimat yang bergaris bawah adalah contoh bacaan dari mad...
2. Tentukanlah hukum bacaan dari kalimat-kalimat berikut:
 - a. عَمَ يَتَسَاءَلُونَ
 - b. وَالْيَوْمِ الْآخِرِ
 - c. وَالنَّازِعَاتِ غَرْقًا
3. Huruf-huruf Mad Layyin terbagi 2 macam! Berikan 2 contoh dari setiap huruf tersebut!
4. Carilah 3 contoh-contoh masing-masing dari hukum bacaan Mad Iwaḍ, Mad layyin dan Mad Ariḍ Lissukūn dalam Alquran Juz 30!
5. Tuliskan 3 contoh masing-masing dari setiap huruf Mad Ariḍ Lissukūn!



Lampiran : Soal Alquran Hadis Siklus III/II**SOAL ESSAI**

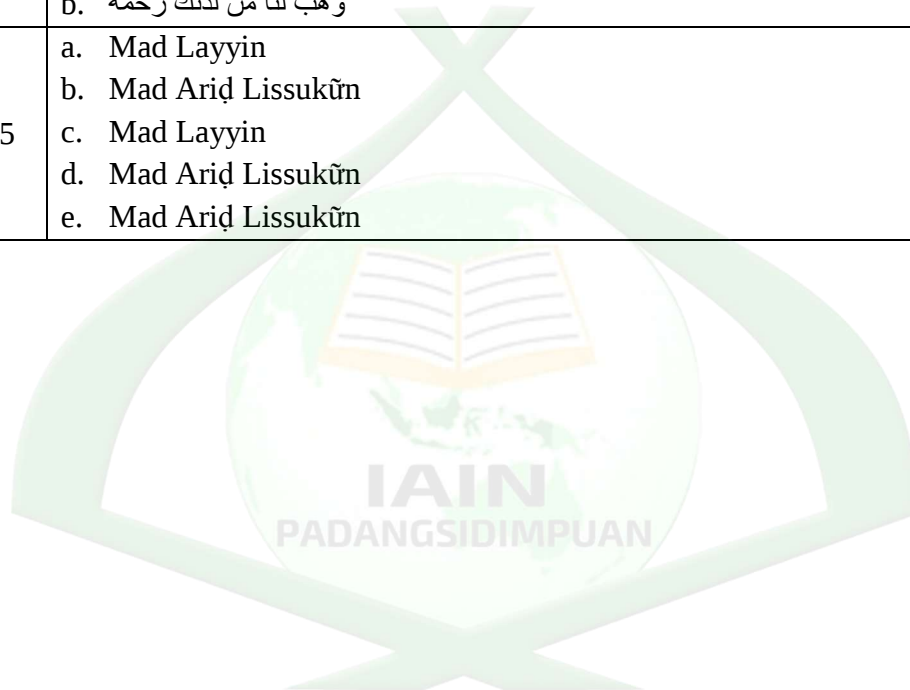
6. **.. في دين الله أفواجا .** dengan kalimat **انك انت السميع البصير** tentukanlah perbedaan hukum bacaan dari kedua kalimat tersebut!
7. Huruf Mad Aridh Lissukun terbagi 3 macam. Jika huruf-huruf tersebut berada di tengah-tengah kalimat. Menjadi apakah hukum bacaannya? apakah hukum bacaannya tetap atau hukum bacaannya berubah?
8. Tentukanlah hukum bacaan dari kalimat-kalimat berikut:
 - d. **عم يتساءلون**
 - e. **واليوم الآخر**
 - f. **والنازعات غرقا**
9. Tuliskan 2 contoh masing-masing dari setiap huruf Mad Layyin!
10. Carilah 3 contoh-contoh masing-masing dari hukum bacaan Mad Iwad, Mad layyin dan Mad Ariḍ Lissukūn surah-surah pendek dalam Alquran!



Lampiran

Kunci jawaban soal essai tes hasil belajar kelas VIII MTs.S Syahbuddin
Mustafa Nauli

No	Pre test
1	Hukum bacaan Mad Iwadh ialah mad yang terjadi apabila ada fathatain yang berada di akhir ayat atau ada tanda waqaf
2	Huruf Mad Layyin terbagi 2 macam yaitu huruf waw dan ya
3	Mad layyin adalah mad yang terjadi apabila ada wau sukun atau ya sukun dan didahului oleh huruf yang berharakat fathah dan setelahnya berupa huruf hidup yang dibaca waqaf. Sedangkan Mad Ariḍ Lissukūn ialah mad yang terjadi apabila ada huruf mad (wau, alif atau ya) yang berada di akhir ayat atau terdapat tanda waqaf.
4	a. انه كان توابا ... b. وهب لنا من لدنك رحمة
5	a. Mad Layyin b. Mad Ariḍ Lissukūn c. Mad Layyin d. Mad Ariḍ Lissukūn e. Mad Ariḍ Lissukūn



Kunci jawaban soal essai tes hasil belajar kelas VIII MTs.S Syahbuddin
Mustafa Nauli

No	Siklus I Pertemuan Pertama
1	Mad layyin adalah mad yang terjadi apabila ada wau sukun atau ya sukun dan didahului oleh huruf yang berharakat fathah dan setelahnya berupa huruf hidup yang dibaca waqaf.
2	Ciri-ciri huruf mad Aridh Lissukun yaitu - huruf alif yang didahului harakat fathah pada waqof - huruf wau yang didahului harakat dommah pada waqof - huruf ya yang didahului harakat kasroh pada waqof.
3	Panjang bacaan Mad Iwadh ialah 1 alif atau 2 harakat
4	Cara membaca Ta Marbutoh pada waqod ialah dengan menggantikan bunyi huruf Ta menjadi huruf ha
5	Mad layyin adalah mad yang terjadi apabila ada wau sukun atau ya sukun dan didahului oleh huruf yang berharakat fathah dan setelahnya berupa huruf hidup yang dibaca waqaf. Sedangkan Mad Ariḍ Lissukūn ialah mad yang terjadi apabila ada huruf mad (wau, alif atau ya) yang berada di akhir ayat atau terdapat tanda waqaf.

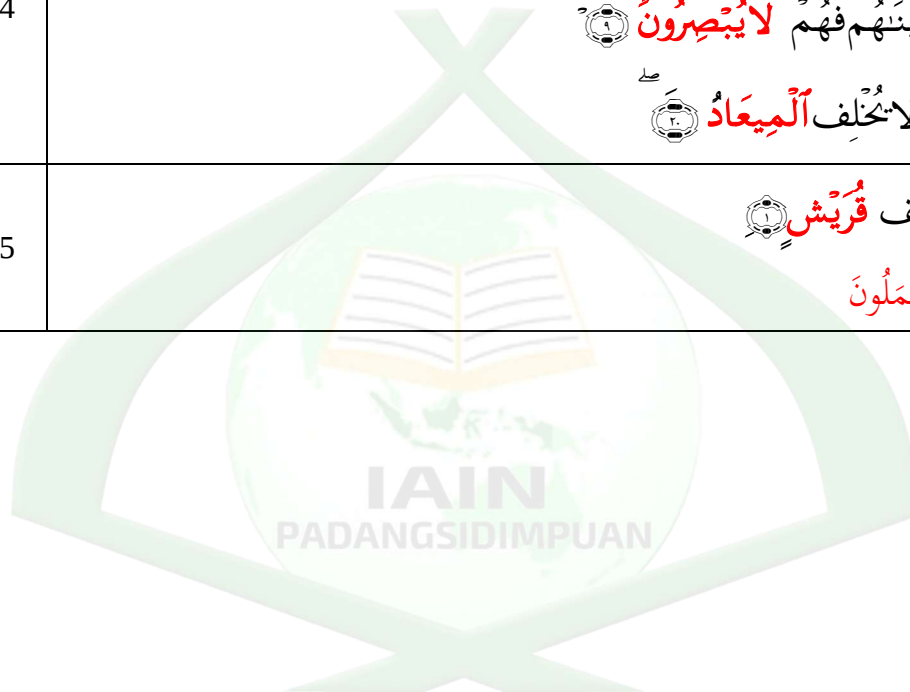


Kunci jawaban soal essai tes hasil belajar kelas VIII MTs.S Syahbuddin
Mustafa Nauli

No	Siklus I Pertemuan Kedua
1	Huruf Mad Arid Lissukūn adalah 3 macam yaitu huruf wau, alif dan ya. Perhatikan lafal yang berwarna merah. أَرَأَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ بِالدِّينِ ﴿١﴾ وَجَعَلْنَا مِنْ بَيْنِ أَيْدِيهِمْ سَدًّا وَمِنْ خَلْفِهِمْ سَدًّا فَأَغْشَيْنَاهُمْ فَهُمْ لَا يُبْصِرُونَ ﴿٢﴾ لَٰكِنِ الَّذِينَ اتَّقَوْا رَبَّهُمْ هُمْ غُرَفٌ مِّنْ فَوْقِهَا غُرْفٌ مَّبْنِيَّةٌ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ ﴿٣﴾ وَعَدَ اللَّهُ لَا تَخْلِفُ اللَّهُ الْمِيعَادَ ﴿٤﴾
2	Khusus fathatain yang berada pada huruf <i>ta marbutah</i> tidak di baca mad karena huruf tersebut jika di waqafkan berubah bunyi menjadi huruf <i>ha</i>.
3	وَلَا يُشْرِكْ بِعِبَادَةِ رَبِّهِ أَحَدًا ﴿١﴾ إِنَّهُ كَانَ تَوَّابًا ﴿٢﴾
4	Huruf Mad Layyin terbagi 2macam yaitu huruf Waa dan Ya.
5	- عما بتسا ء لون - عن النبا العظيم

Kunci jawaban soal essai tes hasil belajar kelas VIII MTs.S Syahbuddin
Mustafa Nauli

No	Siklus II Pertemuan Pertama
1	- الآخر يوم - كل شيء قدير ...
2	Hukum bacaan Mad Arip Lissukūn
3	وَهَبْ لَنَا مِنْ لَدُنْكَ رَحْمَةً ان تدخلوا الجنة
4	أَرَأَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ بِالْآيَاتِ فَأَغْشَيْنَاهُمْ فَهُمْ لَا يُبْصِرُونَ اللَّهُ لَا يُخْلِفُ الْمِيعَادُ
5	لَا يَلْفُ قُرَيْشٍ عَمَّا تَعْمَلُونَ



Kunci jawaban soal essai tes hasil belajar kelas VIII MTs.S Syahbuddin
Mustafa Nauli

No	Siklus II Pertemuan Kedua
1	Contoh Mad Layyin بِيَدِكَ الْخَيْرُ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ Contoh Mad Ariḍ Lissukūn مِنْ عَزَمِ الْأُمُورِ اللَّهُ لَا يُخَلِّفُ الْأَمْعَادُ ﴿٢٠﴾ الحمد لله رب العلمين
2	فِي دِينِ اللَّهِ أَفْوَاجًا إِذَا رُجَّتِ الْأَرْضُ رَجًا إِنَّهُ كَانَ تَوَّابًا وَبُسَّتِ الْجِبَالُ بَسًا ...بِعِبَادَةِ رَبِّهِ أَحَدًا
3	Khusus fathatain yang berada pada huruf <i>ta marbutah</i> tidak di baca mad karena huruf tersebut jika di waqafkan berubah bunyi menjadi huruf <i>ha</i>.
4	عما بتسا ء لون - عن النبا العظيم الدي هم فيه مختلفون كلا سيعلمون ثم كلا سيعلمون
5	Huruf waw بغير حق واليوم الآخر Huruf ya



	أَرْءَيْتَ أَيُّدِيهِمْ
--	----------------------------



Kunci jawaban soal essai tes hasil belajar kelas VIII MTs.S Syahbuddin
Mustafa Nauli

No	Siklus III Pertemuan Pertama
1	Contoh bacaan Mad Iwadh dari huruf <i>Ta Marbutoh</i>
2	a. Mad Ariḍ Lissukūn b. Mad Layyin c. Mad Iwaḍ
3	Contoh Waw اونادهم اوليئهم وايديهم وايمانكم Contoh Ya
4	Contoh Mad Iwaḍ - اوتادا والجبال - والسابقات سبقا - في دين الله افواجا Contoh Mad Layyin - واوقدهم - قریش لايلف - وقومهم Contoh Mad Ariḍ Lissukūn - ليدوق العذاب - من المسلسمين - هم الكفرون
5	Contoh dari huruf alif - امت الوهاب انك - ان الله شديد العقاب - والله بصير بالعباد Contoh dari huruf waw - يوقنون لقوم - مِّنْ فَوْقِهَا غُرْفٌ - قولا كرينا Contoh dari huruf ya - بالحق عليك - وبينه ابدا



	من تشاء بغير حساب -
--	---------------------



Kunci jawaban soal essai tes hasil belajar kelas VIII MTs.S Syahbuddin
Mustafa Nauli

No	Siklus III Pertemuan Kedua
1	a. Merupakan contoh bacaan Mad Ariḍ Lissukūn, karena kalimat ada huruf waw yang berada di akhir ayat atau waqof. b. Sedangkan contoh kedua adalah bacaan Mad Mad Iwaḍ, karena kalimat fathatain yang berada di akhir ayat atau waqof.
2	Hukum bacaannya adalah Mad Asli/ Mad Tabi'i, karena posisi huruf berada di tengah-tengah kalimat. Apabila posisi letak huruf sudah bertukar, maka otomatis hukum bacaannya pun berubah.
3	a. Mad Ariḍ Lissukūn b. Mad Layyin c. Mad Iwaḍ
4	Huruf waw Huruf ya بغير حق و اليوم الآخر أَرَأَيْتَ أَيَّدِيهِمْ
5	Contoh Mad Iwaḍ إِذَا رُجَّتِ الْأَرْضُ رَجًا إِنَّهُ كَانَ تَوَّابًا وَبُسَّتِ الْجِبَالُ بَسًا Contoh Mad Ariḍ Lissukūn ثم كلا سيعلمون اللَّهُ لَا يُخَلِّفُ الْمِيعَادَ ﴿٢٠﴾ الحمد لله رب العلمين

Hasil Belajar *Pre Test* Pada Mata Pelajaran Alquran Hadis

NO	NAMA SISWA	SKOR	KRITERIA KETUNTASAN	KETERANGAN
1	ADIAN DOLI	40	Rendah	TIDAK TUNTAS
2	AFFAN ABDILLA	30	Rendah	TIDAK TUNTAS
3	AHMAD BADAWI	40	Rendah	TIDAK TUNTAS
4	AKBAR YADI	30	Rendah	TIDAK TUNTAS
5	ALI YUSMAN	20	Rendah	TIDAK TUNTAS
6	AMHAR MAULANA	20	Rendah	TIDAK TUNTAS
7	ANDRE SAPUTRA	20	Rendah	TIDAK TUNTAS
8	ANDRIAN MAULANA	20	Rendah	TIDAK TUNTAS
9	ARIFFAN SAPUTRA	70	Sedang	TIDAK TUNTAS
10	ASMAN RAHADI	20	Rendah	TIDAK TUNTAS
11	AZHAR HUSEIN	20	Rendah	TIDAK TUNTAS
12	EDI BATANGARI	20	Rendah	TIDAK TUNTAS
13	HOTMATUA SIREGAR	30	Rendah	TIDAK TUNTAS
14	MARWAN RISKI HRP	30	Rendah	TIDAK TUNTAS
15	MHD. ASBY MASCHANDY	50	Sedang	TIDAK TUNTAS
16	MHD. PURBA	80	Tinggi	TUNTAS
17	NAIM MAKLUM	30	Rendah	TIDAK TUNTAS
18	PAJAR WIRA HRP	60	Sedang	TIDAK TUNTAS
19	PAUJAN SAHRIADI	70	Sedang	TIDAK TUNTAS
20	RIVALDY DWI PRATAMA	80	Tinggi	TUNTAS
21	RIALDI APANDI	20	Rendah	TIDAK TUNTAS
22	RAHMAT FAUJI	20	Rendah	TIDAK TUNTAS
23	SAHMUDIN HRP	30	Rendah	TIDAK TUNTAS
Tinggi		2		8.7%
Sedang		4		17,39%
Rendah		17		7.4%
Rata-Rata		820/23		35.65%

Nilai Hasil Belajar Siklus I Pertemuan Pertama

NO	NAMA SISWA	SKOR	KRITERIA KETUNTASAN	KETERANGAN
1	ADIAN DOLI	50	Sedang	TIDAK TUNTAS
2	AFFAN ABDILLA	40	Rendah	TIDAK TUNTAS
3	AHMAD BADAWI	40	Rendah	TIDAK TUNTAS
4	AKBAR YADI	40	Rendah	TIDAK TUNTAS
5	ALI YUSMAN	40	Rendah	TIDAK TUNTAS
6	AMHAR MAULANA	40	Rendah	TIDAK TUNTAS
7	ANDRE SAPUTRA	30	Rendah	TIDAK TUNTAS
8	ANDRIAN MAULANA	30	Rendah	TIDAK TUNTAS
9	ARIFFAN SAPUTRA	80	Tinggi	TUNTAS
10	ASMAN RAHADI	40	Rendah	TIDAK TUNTAS
11	AZHAR HUSEIN	30	Rendah	TIDAK TUNTAS
12	EDI BATANGARI	40	Rendah	TIDAK TUNTAS
13	HOTMATUA SIREGAR	40	Rendah	TIDAK TUNTAS
14	MARWAN RISKI HRP	40	Rendah	TIDAK TUNTAS
15	MHD. ASBY MASCHANDY	60	Sedang	TIDAK TUNTAS
16	MHD. PURBA	80	Tinggi	TUNTAS
17	NAIM MAKLUM	40	Rendah	TIDAK TUNTAS
18	PAJAR WIRA HRP	70	Sedang	TIDAK TUNTAS
19	PAUJAN SAHRIADI	70	Sedang	TIDAK TUNTAS
20	RIVALDY DWI PRATAMA	80	Tinggi	TUNTAS
21	RIALDI APANDI	40	Rendah	TIDAK TUNTAS
22	RAHMAT FAUJI	30	Rendah	TIDAK TUNTAS
23	SAHMUDIN HRP	40	Rendah	TIDAK TUNTAS
Tinggi		3		13.04%
Sedang		4		17.4%
Rendah		16		69.56%
Rata-Rata		1.090/23		47.39%



Nilai Hasil Belajar Siklus I Tindakan Kedua

NO	NAMA SISWA	SKOR	KRITERIA KETUNTASAN	KETERANGAN
1	ADIAN DOLI	60	Sedang	TIDAK TUNTAS
2	AFFAN ABDILLA	50	Sedang	TIDAK TUNTAS
3	AHMAD BADAWI	50	Sedang	TIDAK TUNTAS
4	AKBAR YADI	50	Sedang	TIDAK TUNTAS
5	ALI YUSMAN	40	Rendah	TIDAK TUNTAS
6	AMHAR MAULANA	40	Rendah	TIDAK TUNTAS
7	ANDRE SAPUTRA	40	Rendah	TIDAK TUNTAS
8	ANDRIAN MAULANA	50	Sedang	TIDAK TUNTAS
9	ARIFFAN SAPUTRA	80	Tinggi	TUNTAS
10	ASMAN RAHADI	40	Rendah	TIDAK TUNTAS
11	AZHAR HUSEIN	50	Sedang	TIDAK TUNTAS
12	EDI BATANGARI	40	Rendah	TIDAK TUNTAS
13	HOTMATUA SIREGAR	50	Sedang	TIDAK TUNTAS
14	MARWAN RISKI HRP	50	Sedang	TIDAK TUNTAS
15	MHD. ASBY MASCHANDY	60	Sedang	TIDAK TUNTAS
16	MHD. PURBA	80	Tinggi	TUNTAS
17	NAIM MAKLUM	40	Rendah	TIDAK TUNTAS
18	PAJAR WIRA HRP	80	Tinggi	TUNTAS
19	PAUJAN SAHRIADI	80	Tinggi	TUNTAS
20	RIVALDY DWI PRATAMA	80	Tinggi	TUNTAS
21	RIALDI APANDI	40	Rendah	TIDAK TUNTAS
22	RAHMAT FAUJI	60	Sedang	TIDAK TUNTAS
23	SAHMUDIN HRP	40	Rendah	TIDAK TUNTAS
Tinggi		5		21.8%
Sedang		10		43.4%
Rendah		8		34.8%
Rata-Rata		1300/23		56.52%



Nilai Hasil Belajar Pada Siklus II Pertemuan Pertama

NO	NAMA SISWA	SKOR	KRITERIA KETUNTASAN	KETERANGAN
1	ADIAN DOLI	80	Tinggi	TUNTAS
2	AFFAN ABDILLA	60	Sedang	TIDAK TUNTAS
3	AHMAD BADAWI	80	Tinggi	TUNTAS
4	AKBAR YADI	60	Sedang	TIDAK TUNTAS
5	ALI YUSMAN	40	Rendah	TIDAK TUNTAS
6	AMHAR MAULANA	40	Rendah	TIDAK TUNTAS
7	ANDRE SAPUTRA	70	Sedang	TIDAK TUNTAS
8	ANDRIAN MAULANA	60	Sedang	TIDAK TUNTAS
9	ARIFFAN SAPUTRA	80	Tinggi	TUNTAS
10	ASMAN RAHADI	40	Rendah	TIDAK TUNTAS
11	AZHAR HUSEIN	60	Sedang	TIDAK TUNTAS
12	EDI BATANGARI	40	Rendah	TIDAK TUNTAS
13	HOTMATUA SIREGAR	60	Sedang	TIDAK TUNTAS
14	MARWAN RISKI HRP	50	Sedang	TIDAK TUNTAS
15	MHD. ASBY MASCHANDY	80	Tinggi	TUNTAS
16	MHD. PURBA	80	Tinggi	TUNTAS
17	NAIM MAKLUM	40	Rendah	TIDAK TUNTAS
18	PAJAR WIRA HRP	80	Tinggi	TUNTAS
19	PAUJAN SAHRIADI	80	Tinggi	TUNTAS
20	RIVALDY DWI PRATAMA	80	Tinggi	TUNTAS
21	RIALDI APANDI	40	Rendah	TIDAK TUNTAS
22	RAHMAT FAUJI	60	Sedang	TIDAK TUNTAS
23	SAHMUDIN HRP	40	Rendah	TIDAK TUNTAS
Tinggi		8		34.8%
Sedang		7		30.4%
Rendah		8		34.8
Rata-Rata		1320/23		57.39%



Nilai Hasil Belajar Siklus II Pertemuan Kedua

NO	NAMA SISWA	SKOR	KRITERIA KETUNTASAN	KETERANGAN
1	ADIAN DOLI	80	Tinggi	TUNTAS
2	AFFAN ABDILLA	80	Tinggi	TUNTAS
3	AHMAD BADAWI	80	Tinggi	TUNTAS
4	AKBAR YADI	80	Tinggi	TUNTAS
5	ALI YUSMAN	60	Sedang	TIDAK TUNTAS
6	AMHAR MAULANA	60	Sedang	TIDAK TUNTAS
7	ANDRE SAPUTRA	60	Sedang	TIDAK TUNTAS
8	ANDRIAN MAULANA	60	Sedang	TIDAK TUNTAS
9	ARIFFAN SAPUTRA	80	Tinggi	TUNTAS
10	ASMAN RAHADI	70	Sedang	TIDAK TUNTAS
11	AZHAR HUSEIN	80	Tinggi	TUNTAS
12	EDI BATANGARI	70	Sedang	TIDAK TUNTAS
13	HOTMATUA SIREGAR	80	Tinggi	TUNTAS
14	MARWAN RISKI HRP	60	Sedang	TIDAK TUNTAS
15	MHD. ASBY MASCHANDY	80	Tinggi	TUNTAS
16	MHD. PURBA	80	Tinggi	TUNTAS
17	NAIM MAKLUM	60	Sedang	TIDAK TUNTAS
18	PAJAR WIRA HRP	80	Tinggi	TUNTAS
19	PAUJAN SAHRIADI	80	Tinggi	TUNTAS
20	RIVALDY DWI PRATAMA	80	Tinggi	TUNTAS
21	RIALDI APANDI	70	Sedang	TIDAK TUNTAS
22	RAHMAT FAUJI	70	Sedang	TIDAK TUNTAS
23	SAHMUDIN HRP	60	Sedang	TIDAK TUNTAS
Tinggi		12		52.18%
Sedang		11		47.82%
Rendah		-		-
Rata-Rata		1630/23		70.86%

Nilai Hasil Belajar Siklus III Pertemuan Pertama

NO	NAMA SISWA	NILAI	KRITERIA KETUNTASAN	KETERANGAN
1	ADIAN DOLI	80	Tinggi	TUNTAS
2	AFFAN ABDILLA	80	Tinggi	TUNTAS
3	AHMAD BADAWI	80	Tinggi	TUNTAS
4	AKBAR YADI	80	Tinggi	TUNTAS
5	ALI YUSMAN	80	Tinggi	TUNTAS
6	AMHAR MAULANA	70	Sedang	TIDAK TUNTAS
7	ANDRE SAPUTRA	80	Tinggi	TUNTAS
8	ANDRIAN MAULANA	70	Sedang	TIDAK TUNTAS
9	ARIFFAN SAPUTRA	90	Tinggi	TUNTAS
10	ASMAN RAHADI	80	Tinggi	TUNTAS
11	AZHAR HUSEIN	70	Sedang	TIDAK TUNTAS
12	EDI BATANGARI	80	Tinggi	TUNTAS
13	HOTMATUA SIREGAR	80	Tinggi	TUNTAS
14	MARWAN RISKI HRP	70	Sedang	TIDAK TUNTAS
15	MHD. ASBY MASCHANDY	80	Tinggi	TUNTAS
16	MHD. PURBA	90	Tinggi	TUNTAS
17	NAIM MAKLUM	70	Sedang	TIDAK TUNTAS
18	PAJAR WIRA HRP	80	Tinggi	TUNTAS
19	PAUJAN SAHRIADI	80	Tinggi	TUNTAS
20	RIVALDY DWI PRATAMA	80	Tinggi	TUNTAS
21	RIALDI APANDI	80	Tinggi	TUNTAS
22	RAHMAT FAUJI	80	Tinggi	TUNTAS
23	SAHMUDIN HRP	70	Sedang	TIDAK TUNTAS
Tinggi		17		73.92%
Sedang		6		26.08%
Rendah		-		-
Rata-Rata		1870/23		81.30%

Nilai Hasil Belajar Siklus III Pertemuan Kedua

NO	NAMA SISWA	SKOR	KRITERIA KETUNTASAN	KETERANGAN
1	ADIAN DOLI	90	Tinggi	TUNTAS
2	AFFAN ABDILLA	80	Tinggi	TUNTAS
3	AHMAD BADAWI	80	Tinggi	TUNTAS
4	AKBAR YADI	80	Tinggi	TUNTAS
5	ALI YUSMAN	80	Tinggi	TUNTAS
6	AMHAR MAULANA	80	Tinggi	TUNTAS
7	ANDRE SAPUTRA	80	Tinggi	TUNTAS
8	ANDRIAN MAULANA	80	Tinggi	TUNTAS
9	ARIFFAN SAPUTRA	90	Tinggi	TUNTAS
10	ASMAN RAHADI	80	Tinggi	TUNTAS
11	AZHAR HUSEIN	80	Tinggi	TUNTAS
12	EDI BATANGARI	80	Tinggi	TUNTAS
13	HOTMATUA SIREGAR	80	Tinggi	TUNTAS
14	MARWAN RISKI HRP	80	Tinggi	TUNTAS
15	MHD. ASBY MASCHANDY	90	Tinggi	TUNTAS
16	MHD. PURBA	90	Tinggi	TUNTAS
17	NAIM MAKLUM	80	Tinggi	TUNTAS
18	PAJAR WIRA HRP	90	Tinggi	TUNTAS
19	PAUJAN SAHRIADI	90	Tinggi	TUNTAS
20	RIVALDY DWI PRATAMA	90	Tinggi	TUNTAS
21	RIALDI APANDI	80	Tinggi	TUNTAS
22	RAHMAT FAUJI	80	Tinggi	TUNTAS
23	SAHMUDIN HRP	80	Tinggi	TUNTAS
Tinggi		23		100%
Sedang		-		-
Rendah		-		-
Rata-Rata		1910/23		83.04%

LEMBAR OBSERVASI MINAT BELAJAR SISWA

Nama :

Materi :

Hari / Tanggal :

Petunjuk :

Isilah lembar observasi ini berdasarkan data yang dikumpulkan dalam setiap mengamati kegiatan minat belajar siswa.

Keterangan:

a. Ya

b. Tidak

No	Indikator	Deskriptor	Skor	
			Ya	Tidak
1	Perasaan senang	Senang mengikuti pembelajaran		
		Tidak merasa bosan/ cabut ketika pembelajaran berlangsung di kelas		
		Rajin hadir di sekolah		
2	Perhatian	Rajin mendengarkan penjelasan guru		
		Rajin mencatat materi pelajaran		
3	Keterlibatan	Aktif dalam diskusi kelompok		
		Siswa aktif bertanya		
		Siswa aktif menjawab pertanyaan dari guru		
4	Ketertarikan	Rajin menanggapi materi pelajaran		
		Rajin menyelesaikan tugas dari guru		
Rata-rata				

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**(R P P)****SIKLUS I**

Satuan Pendidikan	: MTs. S Syahbuddin Mustafa Nauli
Mata Pelajaran	: Alquran dan Al-Hadis
Kelas / Semester	: VIII / 1
Materi Pokok	: Kuperindah Bacaan Alquran Dengan Tajwid
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

A. KOMPETENSI INTI :

- (KI- 1) : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- (KI- 2) : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santuan, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- (KI- 3) : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, senibudaya, terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- (KI- 4) : Mengolah, menyaji dan menalar , dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca,

menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR:

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI (IPK)
3.1 Memahami ketentuan hukum bacaan Mad Iwāḍ, Mad layyin dan Mad Ariḍ Lissukūn dalam Alquran dan surah-surah pendek pilihan.	3.1.1 Menjelaskan pengertian ketentuan hukum Mad Iwāḍ, Mad layyin dan Mad Ariḍ Lissukūn.
	3.1.2 Menjelaskan ciri-ciri hukum bacaan Mad Iwāḍ, Mad layyin dan Mad Ariḍ Lissukūn.
	3.1.3 Mendiskripsikan cara membunyikan hukum bacaan Mad Iwāḍ, Mad layyin dan Mad Ariḍ Lissukūn.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti pembelajaran saintifik dengan menggunakan metode pembelajaran *Card Sort*, tanya jawab dan diskusi, diharapkan peserta didik mampu:

1. Menjelaskan pengertian hukum bacaan Mad Iwāḍ, Mad layyin dan Mad Ariḍ Lissukūn.
2. Menjelaskan ciri-ciri hukum bacaan Mad Iwāḍ, Mad layyin dan Mad Ariḍ Lissukūn.
3. Mendiskripsikan cara membunyikan bacaan Mad Iwāḍ, Mad layyin dan Mad Ariḍ Lissukūn.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Mad Iwāḍ,
2. Mad layyin dan
3. Mad Ariḍ Lissukūn

E. METODE PEMBELAJARAN

- Metode : Pembelajaran *Card Sort*

- Model : Ceramah
Tanya Jawab
Diskusi

F. MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN

- Media : Worksheet (LKS)
Materi ditempel pada kertas Manila
- Alat Belajar : Kertas Manila
HVS
Lem kertas
Paku Payung
Penggaris

G. SUMBER BELAJAR

- Buku Paket Alquran Hadis Kelas VIII
- Buku Pegangan Guru Alquran Hadis Kelas VIII
- Aplikasi Digital Alquran dan Hadis

H. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

❖ Persiapan

Orientasi

- Melakukan pembukaan dengan salam dan berdoa untuk memulai pembelajaran.
- Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin
- Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.

Apersepsi

- Mengaitkan materi pembelajaran yang akan dipelajari dengan pengalaman peserta didik.
- Mengajukan pertanyaan untuk mengulas kembali materi pada pertemuan sebelumnya.
- Mengajukan pertanyaan yang ada kaitannya dengan pelajaran yang akan dipelajari saat itu.

Motivasi

- Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari.
- Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung

Pemberian Acuan

- Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
- Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung
- Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

❖ Pelaksanaan

- Siklus I Pertemuan Pertama

Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topic ➤ <i>Kuperindah Bacaan Alquran Dengan Tajwid</i> • <i>Mad Iwāḍ, Mad layyin dan Mad Ariḍ Lissukīn</i> dengan cara : - Memperlihatkan beberapa potongan kartu dengan warna yang berbeda - Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan saat itu
Problem statemen (pertanyaan/	- Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi potongan kartu yang dimilikinya - Guru memerintahkan siswa untuk mencari / menyortir kartu

identifikasi masalah)	yang sama sehingga berkumpul dalam kelompoknya
Data collection (pengumpulan data)	- Peserta didik mulai berkeliling untuk menyortir kartunya dengan warna yang sama - Kemudian peserta didik berkumpul dengan sortiran warna kartu yang sama - Guru meminta kepada Peserta didik diminta berdiskusi dalam kelompok mengenai: 1. Apakah yang dimaksud dengan Mad Iwad,? 2. Apakah yang dimaksud dengan Mad Layyin? 3. Sebutkan huruf-huruf Mad Ariḍ Lissukūn? 4. Apakah perbedaan antara Mad Layyin dengan Mad Ariḍ Lissukūn? 5. Bagaimanakah cara membaca Mad Iwad, Mad Layyin, dan Mad Ariḍ Lissukūn? - Guru sebagai fasilitator memberikan arahan dan penilaian selama peserta didik berdiskusi
Data processing (pengolahan Data)	- Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara : menjawab pertanyaan dari hasil kartu yang mereka sortir sebelumnya. - Peserta didik mengumpulkan hasil informasi yang sudah dikumpulkan dari kegiatan sortir kartu sebelumnya dan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.
Verification (pembuktian)	- Peserta didik mengumpulkan hasil diskusi kelompoknya di meja guru
Generalizatio (menarik	- Guru dan siswa sama –sama menyimpulkan tentang point-point penting dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil diskusi - Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru

kesimpulan)	melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa. - Guru menyampaikan materi pada pertemuan berikutnya
-------------	---

❖ **Penutup**

- Guru dan siswa melakukan refleksi
- Guru menyampaikan tugas
- Guru menyampaikan materi pertemuan berikutnya
- Guru mengakhiri pembelajaran dengan hamdalah dan doa



❖ Pelaksanaan

• Siklus I Pertemuan Kedua

Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topic ➤ <i>Kuperindah Bacaan Alquran Dengan Tajwid</i> • <i>Mad Iwāḍ, Mad Layyin, dan Mad Ariḍ Lissukūn</i> dengan cara : - Memperlihatkan beberapa potongan kartu dengan warna yang berbeda - Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan saat itu
Problem statemen (pertanyaan/ identifikasi masalah)	- Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi potongan kartu yang dimilikinya - Guru memerintahkan siswa untuk mencari / menyortir kartu yang sama sehingga berkumpul dalam kelompoknya
Data collection (pengumpulan data)	- Peserta didik mulai berkeliling untuk menyortir kartunya dengan warna yang sama - Kemudian peserta didik berkumpul dengan sortiran warna kartu yang sama - Guru meminta kepada Peserta didik diminta berdiskusi dalam kelompok mengenai: 1. Jelaskan pengertian mad Iwāḍ secara istilah? 2. Berapakah panjang bacaan mad layyin?

	3. Sebutkan huruf-huruf mad Ariḍ Lissukūn? 4. Tuliskan ciri-ciri Mad Layyin! 5. Apakah perbedaan ciri-ciri antara mad mad layyin dengan mad Ariḍ Lissukūn? Guru sebagai fasilitator memberikan arahan dan penilaian selama peserta didik berdiskusi
Data processing (pengolahan Data)	- Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara : memperhatikan peta konsep yang ditempel guru di papan tulis. - Peserta didik menyesuaikan materi dengan kartu yang dimilikinya.
Verification (pembuktian)	- Peserta didik menempelkan kartunya pada peta konsep - Guru memberi kesempatan pada peserta didik memberi tanggapan terhadap peta konsep tersebut.
Generalizatio (menarik kesimpulan)	- Peserta didik dan guru sama menyimpulkan hasil sortiran kartu pada peta konsep. - Menyimpulkan tentang point-point penting dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : peta konsep - Menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. - Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa. - Guru menyampaikan materi pelajaran pada pertemuan berikutnya

❖ Penutup

- Guru bertanya kepada peserta didik tentang manfaat/hikmah materi yang baru dipelajari
- Guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan materi yang baru saja dipelajari
- Guru meminta peserta didik secara jujur menjawab soal-soal penalaran dan mengisi kolom pada rubrik **“REFLEKSI”** sebagai bentuk penguatan materi yang telah dipelajari.
- Guru menutup pembelajaran dengan mengajak peserta didik membaca bacaan hamdalah bersama.



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**(R P P)****SIKLUS II**

Satuan Pendidikan	: MTs. S Syahbuddin Mustafa Nauli
Mata Pelajaran	: Alquran dan Al-Hadis
Kelas / Semester	: VIII / 1
Materi Pokok	: Kuperindah Bacaan Alquran Dengan Tajwid
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

A. KOMPETENSI INTI :

- (KI- 1) : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- (KI- 2) : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santunan, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- (KI- 3) : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, senibudaya, terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- (KI- 4) : Mengolah, menyaji dan menalar , dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat)dan ranahabstrak (menulis, membaca,

menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR:

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI (IPK)
3.1 Memahami ketentuan hukum bacaan Mad Iwāḍ, Mad layyin dan Mad Ariḍ Lissukūn dalam Alquran.	1.1.1 Menyebutkan huruf-huruf hukum bacaan Mad Iwāḍ, Mad layyin dan Mad Ariḍ Lissukūn.
	1.1.2 Menerapkan contoh hukum bacaan Mad Iwāḍ, Mad layyin dan Mad Ariḍ Lissukūn dalam Alquran.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti pembelajaran saintifik dengan menggunakan metode pembelajaran *Card Sort*, tanya jawab dan diskusi, diharapkan peserta didik mampu:

1. Menyebutkan huruf-huruf hukum bacaan Mad Iwāḍ, Mad layyin dan Mad Ariḍ Lissukūn.
2. Menerapkan contoh hukum bacaan Mad Iwāḍ, Mad layyin dan Mad Ariḍ Lissukūn dalam Alquran.

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Contoh hukum bacaan Mad Iwāḍ, Mad layyin dan Mad Ariḍ Lissukūn.

E. METODE PEMBELAJARAN

- Metode : Pembelajaran *Card Sort*
- Model : Ceramah
Tanya Jawab
Diskusi

F. MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN

- Media : Worksheet (LKS)

Materi ditempel pada kertas Manila

- Alat Belajar : Kertas Manila
HVS
Lem kertas
Paku Payung
Penggaris

G. SUMBER BELAJAR

- Buku Paket Alquran Hadis Kelas VIII
- Buku Pegangan Guru Alquran Hadis Kelas VIII
- Aplikasi Digital Alquran dan Hadis

H. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

❖ Persiapan

Orientasi

- Melakukan pembukaan dengan salam dan berdoa untuk memulai pembelajaran.
- Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin
- Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.

Apersepsi

- Mengaitkan materi pembelajaran yang akan dipelajari dengan pengalaman peserta didik.
- Mengajukan pertanyaan untuk mengulas kembali materi pada pertemuan sebelumnya.
- Mengajukan pertanyaan yang ada kaitannya dengan pelajaran yang akan dipelajari saat itu.

Motivasi

- Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari.
- Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung

Pemberian Acuan

- Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
- Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung
- Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.
- Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

❖ Pelaksanaan

- **Siklus II Pertemuan Pertama**

Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topic ➤ <i>Kuperindah Bacaan Alquran Dengan Tajwid</i> • <i>Contoh Bacaan Mad Iwaḍ, Mad layyin dan Mad Arip Lissukūn</i> dengan cara : - Memperlihatkan beberapa potongan kartu dengan warna yang berbeda - Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan saat itu
Problem statemen (pertanyaan/ identifikasi)	- Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi potongan kartu yang dimilikinya - Guru memerintahkan siswa untuk mencari / menyortir kartu yang sama sehingga berkumpul dalam kelompoknya.

masalah)	
Data collection (pengumpulan data)	- Peserta didik mulai berkeliling untuk menyortir kartunya dengan warna yang sama - Kemudian peserta didik berkumpul dengan sortiran warna kartu yang sama Guru meminta kepada Peserta didik diminta berdiskusi dalam kelompok mengenai: 1. Tuliskan huruf-huruf dari Mad Iwad? 2. <u>اليوم اكملت لكم</u> adalah contoh bacaan dari mad 3. Tuliskan 2 buah contoh dari masing-masing huruf Mad Layyin? 4. Huruf alif yang didahului harakat fathah adalah huruf dari bacaan mad... 5. <u>لعلكم تفلحون</u> adalah contoh bacaan dari mad ... - Guru sebagai fasilitator memberikan arahan dan penilaian selama peserta didik berdiskusi
Data processing (pengolahan Data)	- Peserta didik yang fasih membaca diminta untuk membaca beberapa ayat Alquran. - Peserta didik yang lain diminta untuk menyimak bacaannya. - Peserta didik yang fasih membaca diminta untuk melemparkan bacaannya pada setiap siswa. - Siswa ditunjuk satu persatu untuk menebak bacaan ayat berdasarkan kartu yang dimilikinya. - Guru memberi hadiah pada siswa yang benar menjawab pertanyaan.
Verification (pembuktian)	- Guru memberi kesempatan pada peserta didik memberi tanggapan terhadap hasil diskusi tersebut. - Peserta didik mengemukakan pendapat terhadap kegiatan

	pembelajaran yang telah berlangsung.
Generalizatio (menarik kesimpulan)	- Peserta didik dan guru menyimpulkan pembelajaran yang telah selesai dipelajari. - Menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. - Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa. - Guru menyampaikan materi pada pertemuan berikutnya

❖ Penutup

- Guru bertanya kepada peserta didik tentang manfaat/hikmah materi yang baru dipelajari
- Guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan materi yang baru saja dipelajari
- Guru meminta peserta didik secara jujur menjawab soal-soal penalaran dan mengisi kolom pada rubrik “REFLEKSI” sebagai bentuk penguatan materi yang telah dipelajari.
- Guru menutup pembelajaran dengan mengajak peserta didik membaca bacaan hamdalah bersama.

Pelaksanaan**• Siklus II Pertemuan Kedua**

Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topic ➤ <i>Kuperindah Bacaan Alquran Dengan Tajwid</i> • <i>Huruf-huruf dan Contoh Bacaan Mad Iwāḍ, Mad layyin dan Mad Ariḍ Lissukūn</i> dengan cara : - Memperlihatkan beberapa potongan kartu dengan warna yang berbeda - Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan saat itu
Problem statemen (pertanyaan/ identifikasi masalah)	- Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi potongan kartu yang dimilikinya - Guru memerintahkan siswa untuk mencari / menyortir kartu yang sama sehingga berkumpul dalam kelompoknya.
Data collection (pengumpulan data)	- Peserta didik mulai berkeliling untuk menyortir kartunya dengan warna yang sama - Kemudian peserta didik berkumpul dengan sortiran warna kartu yang sama - Guru meminta kepada Peserta didik diminta berdiskusi dalam kelompok mengenai: 1. Tuliskan 2 buah contoh dari Mad Iwāḍ? 2. <i>علي كل شيء</i> adalah contoh bacaan dari mad

	3. Tuliskan 2 buah contoh dari Mad Layyin? 4. Tuliskan 2 buah contoh dari Mad Ariḍ Lissukūn? 5. لا يخلف الميعاد adalah contoh bacaan dari mad ...
Data processing (pengolahan Data)	- Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara : membaca ayat yang tertulis pada kartu yang dimilikinya. - Peserta didik mengumpulkan hasil informasi yang sudah dikumpulkan dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada kartu yang dimilikinya.
Verification (pembuktian)	- Peserta didik diminta untuk menanggapi atau menjawab potongan ayat yang dibaca oleh temannya. - Guru memberi kesempatan pada peserta didik memberi tanggapan terhadap hasil diskusi tersebut.
Generalizatio (menarik kesimpulan)	- Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan hasil diskusi berupa kesimpulan point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan. - Menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. - Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa. - Guru menyampaikan materi pelajaran pada pertemuan berikutnya

❖ Penutup

- Guru bertanya kepada peserta didik tentang manfaat/hikmah materi yang baru dipelajari
- Guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan materi yang baru saja dipelajari
- Guru meminta peserta didik secara jujur menjawab soal-soal penalaran dan mengisi kolom pada rubrik **“REFLEKSI”** sebagai bentuk penguatan materi yang telah dipelajari.
- Guru menutup pembelajaran dengan mengajak peserta didik membaca bacaan hamdalah bersama.



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (R P P)

SIKLUS III

Satuan Pendidikan	: MTs. S Syahbuddin Mustafa Nauli
Mata Pelajaran	: Alquran dan Al-Hadis
Kelas / Semester	: VIII / 1
Materi Pokok	: Kuperindah Bacaan Alquran Dengan Tajwid
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

A. KOMPETENSI INTI :

- (KI- 1) : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- (KI- 2) : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santunan, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- (KI- 3) :
Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa
ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya,
dan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- (KI- 4) : Mengolah, menyaji dan menalar , dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca,

menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR:

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI (IPK)
3.1Memahami ketentuan hukum bacaan Mad Iwadh, Mad layyin dan Mad Ariḍ Lissukūn dalam Alquran.	4.3.1 Menerapkan hukum bacaan Mad Iwadh, Mad Iwadh, Mad layyin dan Mad Ariḍ Lissukūn dalam Alquran.
	4.3.2 Melafalkan contoh hukum bacaan Mad Iwadh, Mad layyin dan Mad Ariḍ Lissukūn dalam Alquran.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti pembelajaran saintifik dengan menggunakan metode pembelajaran *Card Sort*, tanya jawab dan diskusi, diharapkan peserta didik mampu:

1. Menerapkan contoh masing-masing hukum bacaan Mad Iwadh, Mad Layyin, dan Mad Arid Lissukun dalam Alquran.
2. Melafalkan contoh masing-masing cara melafalkan Mad Iwadh, Mad Layyin, dan Mad Arid Lissukun dalam Alquran.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Contoh masing-masing Mad Iwadh,
2. Contoh masing-masing Mad Layyin
3. Contoh masing-masing Mad Ariḍ Lissukūn

E. METODE PEMBELAJARAN

- Metode : Pembelajaran *Card Sort*
- Model : Ceramah
Tanya Jawab
Diskusi

F. MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN

- Media : Worksheet (LKS)
Peta konsep
Materi ditempel pada kertas Manila
- Alat Belajar : Kertas Manila
HVS
Lem kertas
Paku Payung
Penggaris

G. SUMBER BELAJAR

- Buku Paket Alquran Hadis Kelas VIII
- Buku Pegangan Guru Alquran Hadis Kelas VIII
- Aplikasi Digital Alquran dan Hadis

H. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN**❖ Persiapan****Orientasi**

- Melakukan pembukaan dengan salam dan berdoa untuk memulai pembelajaran.
- Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin
- Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.

Apersepsi

- Mengaitkan materi pembelajaran yang akan dipelajari dengan pengalaman peserta didik.
- Mengajukan pertanyaan untuk mengulas kembali materi pada pertemuan sebelumnya.
- Mengajukan pertanyaan yang ada kaitannya dengan pelajaran yang akan dipelajari saat itu.

Motivasi

- Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari.
- Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung

Pemberian Acuan

- Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
- Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung
- Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.
- Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

❖ Pelaksanaan

- **Siklus III Pertemuan Pertama**

Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topic ➤ <i>Kuperindah Bacaan Alquran Dengan Tajwid</i> • <i>Beberapa Contoh Mad Iwaḍ, Mad layyin dan Mad Ariḍ Lissukūn</i> dengan cara : - Memperlihatkan beberapa potongan kartu dengan warna yang berbeda - Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan saat itu

Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)	- Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi potongan kartu yang dimilikinya - Guru memerintahkan siswa untuk mencari / menyortir kartu yang sama sehingga berkumpul dalam kelompoknya.
Data collection (pengumpulan data)	- Peserta didik mulai berkeliling untuk menyortir kartunya dengan warna yang sama - Kemudian peserta didik berkumpul dengan sortiran warna kartu yang sama - Guru meminta kepada Peserta didik diminta berdiskusi dalam kelompok mengenai: 1. Sebutkan hukum bacaan yang terdapat pada potongan ayat berikut! من غيركم عما تعملون و السابفت سبقا 2. Apakah perbedaan antara Mad Layyin dan Mad Arid Lissukūn? Berikan 2 contoh masing-masing! 3. Sebutkan hukum bacaan yang terdapat pada ayat berikut: a. قل اعود برب الناس b. سلطانا مبينا c. واليوم الموعود 4. Berapakah huruf-huruf Mad Layyin? Tuliskan beserta contohnya

	5. Tuliskan 3 contoh dari hukum bacaan Mad Iwad! - Guru sebagai fasilitator memberikan arahan dan penilaian selama peserta didik berdiskusi
Data processing (pengolahan Data)	- Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara : menjawab pertanyaan pada peta konsep di papan tulis - Peserta didik mengumpulkan hasil informasi yang sudah dikumpulkan berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada peta konsep.
Verification (pembuktian)	- Guru menempelkan kertas manila di papan tulis yang berisi beberapa potongan ayat Alquran - Ketika ditunjukkan oleh guru siswa pun menempelkan kartu yang dimilikinya tepat di bawah ayat Alquran - Peserta didik mengemukakan pendapat atas hasil diskusi yang dilakukan.
Generalizatio (menarik kesimpulan)	- Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan point-point penting dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Peta Konsep - Menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. - Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa. - Guru menyampaikan materi pada pertemuan berikutnya

❖ Penutup

- Guru bertanya kepada peserta didik tentang manfaat/hikmah materi yang baru dipelajari
- Guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan materi yang baru saja dipelajari
- Guru meminta peserta didik secara jujur menjawab soal-soal penalaran dan mengisi kolom pada rubrik **“REFLEKSI”** sebagai bentuk penguatan materi yang telah dipelajari.
- Guru menutup pembelajaran dengan mengajak peserta didik membaca bacaan hamdalah bersama.



❖ Pelaksanaan

• Siklus III Pertemuan Kedua

Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topic ➤ <i>Kuperindah Bacaan Alquran Dengan Tajwid</i> • <i>Beberapa Contoh Mad Iwāḍ, Mad layyin dan Mad Arip Lissukūn</i> dengan cara : - Menampilkan beberapa potongan kartu dengan warna yang berbeda - Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan saat itu
Problem statemen (pertanyaan/ identifikasi masalah)	- Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi potongan kartu yang dimilikinya - Guru memerintahkan siswa untuk mencari / menyortir kartu yang sama sehingga berkumpul dalam kelompoknya.
Data collection (pengumpulan data)	- Peserta didik mulai berkeliling untuk menyortir kartunya dengan warna yang sama - Kemudian peserta didik berkumpul dengan sortiran warna kartu yang sama - Guru meminta kepada Peserta didik diminta berdiskusi dalam kelompok mengenai: 1. Sebutkan hukum bacaan yang terdapat pada potongan ayat berikut!

	من غيركم عما تعملون و السابفت سيقا 2. Apakah perbedaan antara Mad Layyin dan Mad Ariḍ Lissukūn? Berikan 2 contoh masing-masing! 3. Sebutkan hukum bacaan yang terdapat pada ayat berikut: a. قل اعود برب الناس b. سلطانا مبينا c. واليوم الموعود 4. Berapakah huruf-huruf Mad Layyin? Tuliskan beserta contohnya 5. Tuliskan 3 contoh dari hukum bacaan Mad Iwāḍ! - Guru sebagai fasilitator memberikan arahan dan penilaian selama peserta didik berdiskusi
Data processing (pengolahan Data)	- Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara : mendiskusikan materi tentang 3 contoh masing-masing dari setiap Mad Iwāḍ, Mad layyin dan Mad Ariḍ Lissukūn. - Peserta didik mengumpulkan hasil informasi yang sudah dikumpulkan dari kegiatan sortir kartu sebelumnya dan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.
Verification (pembuktian)	- Peserta didik membacakan hasil diskusi kelompoknya - Peserta didik yang lain mempersiapkan pertanyaan. - Guru memberi kesempatan pada peserta didik memberi tanggapan terhadap hasil diskusi tersebut. - Peserta didik mengemukakan pendapat atas hasil diskusi

	yang dilakukan dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan.
Generalizatio (menarik kesimpulan)	- Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan hasil diskusi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan - Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil diskusi - Menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. - Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa. - Menyelesaikan uji kompetensi yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran

❖ Penutup

- Guru bertanya kepada peserta didik tentang manfaat/hikmah materi yang baru dipelajari
- Guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan materi yang baru saja dipelajari
- Guru meminta peserta didik secara jujur menjawab soal-soal penalaran dan mengisi kolom pada rubrik “REFLEKSI” sebagai bentuk penguatan materi yang telah dipelajari.
- Guru menutup pembelajaran dengan mengajak peserta didik membaca bacaan hamdalah bersama.

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
PASCASARJANA PROGRAM MAGISTER
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4.5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 220800 Faximile (0634) 24022
www.pascastairnsp.pusku.com
email pascasarjana_stairnsp@yahoo.co.id

1409 /In.14/AL/A.PPS/PP.009/08/2019
1 (satu) Berkas
Mohon Izin Riset

26 Agustus 2019

Bapak/Ibu Kepala MTs Swasta Syahbuddin Mustafa Nauli
Kabupaten Padang Lawas Utara.

di - Tempat.

Alhamdulillah Warohmatullohi Wabarokatuh.

Direktur Pascasarjana Program Magister Institut Agama Islam Negeri
Padangsidempuan menerangkan:

Nama : Masrona Siregar
NIM : 1623100130
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Peningkatan Minat dan Hasil Belajar Alquran Hadis
melalui Penerapan Strategi Pembelajaran Card Sort
pada Siswa Kelas VIII MTs Swasta Syahbuddin
Mustafa Nauli Kabupaten Padang Lawas Utara.

Sebenarnya sedang menyelesaikan tesis, maka dimohon kepada Bapak/Ibu kiranya
memberikan data sesuai dengan judul tesis tersebut.

Dikatakan disampaikan, atas kerja samanya diucapkan terima kasih.

Direktur
Dr. Erawadi, M.Ag.
NIP. 19720326 199803 1 002


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
PASCASARJANA PROGRAM MAGISTER
Jalan T. Rizal Nordin Km 4,5 Simpang 22733
Telepon (0834) 22080 Faksimile (0834) 24022
www.pascasainpp-pusku.com
email pascasarjana_stainpp@yahoo.co.id

nomor : 1509 /In.14/AL/A PPS/PP.009/08/2019
lampiran : 1 (satu) Berkas
tanggal : Penunjukan Pembimbing Tesis
An. Masrona Siregar, NIM. 1623100130
26 Agustus 2019

terhadap :
1. Dr. Magdalena, M.Ag.
2. Dr. Lelya Hilda, M.Si.
di -
Tempat.

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Warohmatullohi Wabarokatuh.
Kami do'akan Ibu dalam keadaan sehat dan sukses dalam menjalankan tugas sehari-hari. Selanjutnya kami mengharapkan kesediaan Ibu untuk masing-masing menjadi pembimbing penulisan tesis atas nama:

Nama : Masrona Siregar
NIM : 1623100130
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Peningkatan Minat dan Hasil Belajar Alquran Hadis melalui Penerapan Strategi Pembelajaran Card Sort pada Siswa Kelas VIII MTs Swasta Syahbuddin Mustafa Nauli Kabupaten Padang Lawas Utara.

Anggota bidang bimbingan sebagai berikut:

I. Dr. Magdalena, M.Ag. (Isi)
II. Dr. Lelya Hilda, M.Si. (Metodologi)

Demikian disampaikan, atas kesediaan Ibu kami ucapkan terima kasih.


Direktur
Dr. Erawadi, M.Ag.
NIP 19720326 199803 1 002

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
PASCASARJANA PROGRAM MAGISTER
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 220800 Faximile (0634) 24022
www.pascastampap.pusku.com
email pascasarjana_iainsid@yahoo.co.id

PERSETUJUAN JUDUL TESIS
Nomor: 1227/In.14/ALIA.PPS/PP.009/08/2019

Direktur Pascasarjana Program Magister Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, dengan ini memberikan persetujuan judul tesis:

Nama : Masrona Siregar
NIM : 1623100130
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Peningkatan Minat dan Hasil Belajar Alquran Hadis melalui Penerapan Strategi Pembelajaran Card Sort pada Siswa Kelas VIII MTs Swasta Syahbuddin Mustafa Nauli Kabupaten Padang Lawas Utara.

Anggota pembimbing:

I. Dr. Magdalena, M.Ag. (Isi)
II. Dr. Lelya Hilda, M.Si. (Metodologi)

Demikian disampaikan dengan harapan bahwa saudara dapat menyelesaikan penulisannya secara tepat waktu.

Padangsidimpuan, 26 Agustus 2019
Direktur
Dr. Erawadi, M.Ag.
NIP 19720326 199803 1 002


**MADRASAH TSANAWIYAH SWASTA
SYAHBUDDIN MUSTAFA NAULI**
DESA AEK NAULI KECAMATAN HULU SIHAPAS
KAB. PADANG LAWAS UTARA PROVINSI SUMATERA UTARA
Email: mtssyahbuddinmustafanauli@yahoo.com
Contact Person : 0813-6106-3296
NSM : 121212200034 NPSN : 10264478 Kode Pos : 22753

SURAT KETERANGAN MELAKUKAN PENELITIAN
Nomor : 002/ MTs.SMN/ XII/ 2019

Sehubungan dengan Surat Permohonan Izin Melakukan Penelitian Lapangan dari
Direktur Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan Program
Pascasarjana Nomor: 837/IN.14/PPS/PP.00.9/11/2017 tanggal 27 November
2017, sejak tanggal 22 Juli 2019 s/d 03 September 2019, maka dengan ini Kepala
Madrasah MTs. S Syahbuddin Mustafa Nauli menerangkan bahwa:

Nama	: Masrona Siregar
NIM	: 16.23100130
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam

Adalah benar telah melakukan riset atau pengumpulan data di MTs. S Syahbuddin
Mustafa Nauli untuk penyusunan tesis yang berjudul:

**"PENINGKATAN MINAT DAN HASIL BELAJAR ALQURAN HADIS
MELALUI PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN CARD SORT
PADA SISWA KELAS VIII MTs. S SYAHBUDDIN MUSTAFA NAULI
KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA.**

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, dan untuk dapat
dipergunakan sebagaimana mestinya.


Aek Nauli, 03 September 2019
Kepala Madrasah Tsanawiyah
IRIANSYAH SIREGAR, S.Pd